

ANNUAL REPORT | 2014



PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
Advancing Your Business Performance



LAPORAN TAHUNAN | 2014

Advancing Your Business Performance



PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
Advancing Your Business Performance



LAPORAN TAHUNAN | 2014



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

FORMULIR NOMOR : X.K.6-1

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : X.K.6

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 20 April 2015
Dewan Komisaris,



Yongky Wijaya
Komisaris Utama

Prof.DR. Made Sudarma
Komisaris Independen

Direksi,

Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama

Drs. Lekito Budiman
Direktur

Oei, Hendro Susanto
Direktur

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA
Jl. Raya Betto No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Banjarsari, Buduran Sidoarjo 61252
Indonesia

JAKARTA
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 88)
Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102

website : www.jasuindo.co.id



Certificate No. : ID 03/00041



DAFTAR ISI

	Halaman
Ikhtisar Data Keuangan Penting	3
Laporan Komisaris Utama	4
Laporan Direktur Utama	5
Bab I. Profil Perusahaan	6
Bab II. Analisa dan Pembahasan Manajemen	29
Bab III. Tata Kelola Perusahaan	41
Bab IV. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	53
Bab V. Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	56



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

(dalam jutaan rupiah kecuali rasio, laba bersih persaham dan harga saham)

Uraian	2014	2013	2012
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Pendapatan	833,710	596,623	418,784
Laba Bruto	148,467	140,128	108,214
Laba	53,865	40,744	42,432
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	53,850	40,899	42,604
Kepentingan Non Pengendali	15	-155	-173
Laba Komprehensif	53,865	40,744	42,432
Laba bersih per saham dasar	31.44	23.79	24.77
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	405,884	354,299	253,706
Aset Tidak Lancar	252,936	220,816	192,997
Jumlah Aset	658,820	575,116	446,703
Liabilitas Lancar	295,186	272,475	185,026
Liabilitas Tidak Lancar	78,949	60,640	55,337
Jumlah Liabilitas	374,135	333,115	240,363
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	276,503	234,645	205,736
Kepentingan Non Pengendali	8,182	7,356	604
Jumlah Ekuitas	284,686	242,001	206,341
RASIO-RASIO PENTING			
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	8%	7%	9%
Rasio Laba terhadap Ekuitas	19%	17%	21%
Rasio Lancar	1,38X	1,30X	1,38X
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,31X	1,38X	1,16X
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,57X	0,58X	0,54X
Rasio Laba Bruto terhadap Pejualan Bersih	18%	23%	26%
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	6%	7%	10%
INFORMASI SAHAM			
Jumlah saham beredar	1,770	1,770	1,770
Kapitalisasi pasar	668,939	539,752	654,782
Harga saham :			
Tertinggi	382	310	370
Terendah	375	285	355
Penutupan	378	305	370
Volume perdagangan	116	25	24
AKSI KORPORASI			
<u>Dividen Saham :</u>			
Tanggal pelaksanaan	25 Juli 2014	22 Juli 2013	24 Juli 2012
Rasio	1 : 7	1 : 7	1 : 14
Jumlah Dividen yang dibayarkan	11,991	11,991	23,982



Laporan Komisaris Utama

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Harus diakui bahwa perekonomian Amerika Serikat merupakan lokomotif ekonomi dunia, dan memegang peran penting dalam laju pertumbuhan ekonomi termasuk bagi negara Indonesia. Salah satu tekanan besar yang dihadapi Indonesia adalah dampak kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika The Fed, yang dapat memicu terjadinya arus modal keluar sekaligus berdampak pada melemahnya nilai tukar berbagai negara, termasuk Indonesia.

Walaupun harus menghadapi ketidakpastian akan keadaan ekonomi global dan juga kondisi ekonomi dalam negeri, namun kondisi ekonomi makro sepanjang tahun 2014 menunjukkan kinerja yang cukup baik sebagaimana ditunjukkan melalui indikator makro ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tercatat hanya lebih rendah 0,4 persen yaitu sebesar 5,1 persen dari target APBN-P tahun 2014.

Menghadapi kondisi perekonomian selama 2014, Dewan komisaris mengapresiasi akan upaya penerapan langkah-langkah strategis yang diambil oleh dewan direksi, salah satunya untuk menekan dampak dari tertekannya nilai tukar rupiah dengan meningkatkan volume ekspor dan mengurangi ketergantungan impor bahan baku serta peningkatan kapasitas produksi dan inovasi dari produk yang dihasilkan yang mana merupakan usaha dan kerja keras dari segenap jajaran manajemen dan karyawan perseroan.

Berbagai tantangan dan peluang pembangunan ekonomi yang akan dihadapi di tahun 2015 diharapkan dapat memacu ekonomi Indonesia umumnya, dan perseroan khususnya untuk lebih memanfaatkan dan mengoptimalkan setiap kesempatan dan peluang yang ada, termasuk dengan peningkatan kinerja perseroan di tahun 2015.

Sejalan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2013, terdapat beberapa perubahan diantaranya pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, yakni Bapak Robert Priantono Bonosusatya, dalam kesempatan ini Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan kontribusi yang baik selama masa kerja sebagai Komisaris Utama Perseroan. Oleh karena itu, komposisi jajaran Dewan Komisaris periode Juni 2014 sampai dengan Juni 2018 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Yongky Wijaya

Komisaris Independen : Prof. DR. Made Sudarma

Akhir kata, Saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan mencurahkan seluruh potensi terbaiknya untuk meningkatkan nilai tambah perseroan, serta kepada seluruh jaringan pelanggan yang loyal, yang telah memberikan kontribusi bagi pencapaian Perseroan sampai saat ini. Kami berharap dengan kerja sama yang baik, maka akan tercipta kinerja yang semakin baik dan berbagai pencapaian di masa yang akan datang.

PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk.



Yongky Wijaya
Komisaris Utama



Laporan Direktur Utama

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi global, termasuk belum pulihnya kondisi perekonomian negara Eropa tentu memberi dampak yang cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Normalisasi kebijakan suku bunga bank sentral AS, The Fed mendorong terdepresiasi nilai tukar rupiah. Namun hal ini tidak menghentikan usaha perseroan untuk terus melangkah maju serta mempertahankan kinerja manajemen. Pada tahun 2014, Perusahaan masih dapat membukukan kinerja positif dengan perolehan pendapatan sebesar Rp 833.710 juta.

Adapun kinerja Perusahaan tahun 2014, dilaporkan sebagai berikut :

1. Pendapatan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 40% dari Rp 596.623 juta menjadi Rp 833.710 juta, peningkatan terjadi terutama dikarenakan adanya peningkatan volume penjualan produk-produk baik yang bermargin tinggi maupun produk-produk baru.
2. Laba bersih mengalami peningkatan sebesar 32% dari Rp 40.744 juta menjadi Rp 53.865 juta, peningkatan terjadi terutama dikarenakan peningkatan volume penjualan, dan juga adanya efisiensi beban penjualan serta pendapatan dari selisih kurs.

Komitmen kami untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik, kami jalankan dengan terus berpegang pada prinsip-prinsip yang ada. Salah satunya kami wujudkan dengan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan 2014 yang mampu menyediakan ragam informasi yang dibutuhkan bagi seluruh investor dan masyarakat luas. Disamping itu, hasil kerja keras seluruh bagian manajemen dan karyawan serta dukungan dari para supplier maupun customer, telah menghasilkan penghargaan yang membanggakan yaitu dengan didapatkannya penghargaan dari majalah Forbes sebagai *"Asia 200 Best under a Billion"* yaitu sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik se Asia Pasifik, serta secara berturut-turut selama 3 tahun yaitu 2012, 2013 dan 2014 dari Majalah Forbes Indonesia sebagai *"Best of the best top fifty best performing Indonesian companies"*.

Meskipun perekonomian nasional di tahun 2015 kami perkirakan bertumbuh lambat, namun kami selaku direksi dan seluruh manajemen optimis bahwa prospek bisnis kami akan tumbuh seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk-produk security document, non security document, visa dan mastercard, smart cards, dan produk-produk untuk ekspor, termasuk telah di produksinya passport inlay dengan chip untuk pasar domestik dan internasional.

Di akhir kata, kami menyadari bahwa hasil yang dicapai ditahun 2014 ini tidak hanya disyukuri semata-mata melainkan sebagai pemicu untuk meningkatkan *value* Perseroan. Tahun-tahun yang akan datang membawa peluang dan sekaligus tantangan yang sangat menarik. Guna memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya bagi lingkungan, masyarakat dan Perseroan, kami mengharapkan kesinambungan dukungan dari seluruh *stakeholder* demi tercapainya pertumbuhan yang maksimum.

PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk.



Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama



I. Profil Perusahaan

I.1. Data Perseroan

1. Nama Perseroan : PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk
2. Alamat : (a) Jl. Raya Betro No. 21, Sedati – Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 – 8910640 (hunting)
Fax. (031) 8910928
(b) Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61271
Telp. (031) 8011234 (hunting)
Fax. (031) 8011235
3. Email : corporate.secretary@jasuindo.co.id
4. Website : www.jasuindo.co.id
5. Kantor cabang : Gedung Office 8, Lt. 31 unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B)
Jakarta selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (hunting)
Fax. (021) 29333102

I.2. Sejarah Pendirian dan Bidang Usaha

PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk (Perusahaan) yang kantor pusat dan pabriknya beralamat di Jl. Raya Betro 21, Sedati – Sidoarjo 61253, Jawa Timur dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 122 tertanggal 10 November 1990 yang dibuat dihadapan Susanti, SH., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tertanggal 10 Juli 1991. Perusahaan bergerak dibidang industri dokumen niaga yang terintegrasi, yaitu *Security Document*, *Non-Security Document* (*Traditional Document*, *Modern Document*) dan *Management Document*.

Pada awalnya Perusahaan berusaha di bidang percetakan (*General Printing*) dengan spesialisasi percetakan *Business Form* dengan spesifikasi mencetak di atas kertas *continous form* dengan menggunakan mesin *web printing*. Pada tahun 1996, Perusahaan memperoleh ijin/lisensi untuk bergerak dalam industri *security printing* dari BOTASUPAL (sebuah badan di bawah Badan Intelijen Negara). Pada tahun 1997, Perusahaan mulai beroperasi pada industri *Security Printing*.

Pada tanggal 13 September 2001 didirikan PT Jasuindo Informatika Pramata (JIP) yang bergerak dalam bidang jasa solusi teknologi informasi dan telah beroperasi secara komersial bulan Agustus 2002.

Pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dengan kode JTPE sejumlah 100 juta lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 225 setiap saham dan sejumlah 100 juta lembar waran seri 1 dengan harga pelaksanaan Rp 225 setiap saham.

Pada tanggal 4 Desember 2003 Perusahaan membeli 99% saham PT. Djakarta Computer Supplies (DCS) yang bergerak dalam Industri sejenis dengan Perusahaan.

Pada tahun 2010, Perusahaan membuka lokasi baru untuk divisi kartu sekuriti sebagai bukti bahwa kami terus berinovasi dalam mengembangkan dan menciptakan produk-produk berkualitas.

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan mendapatkan persetujuan Bursa Efek Indonesia untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1 : 5 dan nilai nominal Rp 20 setiap saham. Pada tanggal 26 Juli 2011 Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 lembar saham.



Pada tanggal 10 November 2011, Perseroan mendapatkan penghargaan *“Asia 200 Best under a Billion 2011”* di Hongkong versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik untuk tahun 2011.

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mendirikan PT. Cardsindo Tiga Perkasa, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 85%.

Pada tanggal 29 November 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan *“Asia 200 Best under a Billion 2012”* di Singapura versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik untuk tahun 2012.

Pada bulan Desember 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan *“Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies (Jully issue)”* versi majalah Forbes sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia yang terbit pada bulan Juli 2012.

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perseroan melakukan *“joint venture”* dengan Perusahaan Arjowiggins Security sehingga nama Perusahaan ini menjadi PT. Jasuindo Arjowiggins Security, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 72.73%.

Pada bulan November 2013, Perseroan mendapatkan penghargaan *“Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies”* versi majalah Forbes sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia.

Pada tanggal 19 November 2014, Perseroan memutuskan untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas anak perusahaan PT. Djakarta Computer Supplies. Dengan ini perseroan sudah tidak memiliki saham pada perusahaan tersebut.

Pada bulan Desember 2014, Perseroan mendapatkan penghargaan *“Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies”* versi majalah Forbes sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia, dan menerima anugerah *“Trifeca”* karena telah berhasil masuk daftar terbaik tersebut selama tiga tahun berturut-turut.

I.3. Kegiatan Usaha serta Produk Perusahaan dan Anak Perusahaan

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang percetakan umum, jasa industri, perdagangan, pengangkutan serta kontraktor. Berikut ini beberapa produk yang telah dihasilkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai kategori produknya :

A. Produk Perusahaan

Produk yang dihasilkan baik oleh Perusahaan maupun oleh anak perusahaan dapat diklasifikasi sebagai berikut :

(i) Dokumen Sekuriti (*Security Document*)

Merupakan produk Perusahaan yang menggunakan desain khusus dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori dokumen sekuriti antara lain adalah Visa dan Mastercard, kartu ATM, Smart Card, Hologram, kartu Toll, Cek, Bilyet Giro, Sertifikat, Dokumen Negara, Akta dan Registrasi, Bilyet Deposito, Polis Asuransi, KTP dan e-KTP, dan sebagainya.

(ii) Non-Dokumen Sekuriti (*Non-Security Document*)

Non-Security Document dibedakan menjadi 2 kategori :

♦ *Traditional document*

Jenis *Traditional document* merupakan bentuk dasar dari jenis dokumen niaga seperti EDC slip, *invoice*, rekening koran, rol, *direct mail*, *voucher*, *billing statement* dan sebagainya.

♦ *Modern document*

Modern document merupakan kelanjutan inovasi dari produk *traditional document* seperti *account statement* yang dapat dilipat menjadi amplop. Produk dari *modern document* ini dapat berupa :

- Integrated Form Label* (gabungan dokumen dan label)
- Integrated Form Card* (gabungan dokumen dan kartu)
- Integrated Form Label and Card* (gabungan dokumen, label dan kartu)
- Integrated Self Mailers* (contohnya rekening koran yang dapat dilipat menjadi amplop yang tertutup).

Selain itu perusahaan juga berinovasi dengan menyediakan produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan pasar sebagai sarana berpromosi yaitu dengan adanya lini produk Promo Plus dan Game Plus, contoh dari produknya adalah Sticky Note, Kartu Tempat Bermain, Tiket Permainan, *Hand Band* Wahana Permainan dan sebagainya.

(iii) *Management Document*

Management Document merupakan salah satu lini produk yang ditangani oleh Anak Perusahaan dengan tujuan memberikan solusi secara total untuk membuat suatu dokumen niaga yang terintegrasi dengan sistem informasi yang dimiliki pelanggan. Perusahaan menganalisa kebutuhan pelanggan untuk mengimprovisasi sistem dokumen pelanggan agar mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Upaya yang dilakukan antara lain mengkoordinir dan menganalisa suatu dokumen perusahaan pelanggan serta memberikan alternatif solusinya agar perusahaan tersebut memiliki suatu bentuk dokumen yang lebih baik dan lebih efisien.



B. Produk PT. Jasuindo Informatika Pratama, Anak Perusahaan

Produk yang akan dihasilkan Anak Perusahaan lebih difokuskan pada pengembangan manajemen dokumen niaga dengan terlebih dahulu mengidentifikasi dan menganalisa masalah/kebutuhan dan memberi alternatif pemecahan masalah/kebutuhan bagi pelanggan. Jasa solusi tersebut dapat berupa :

- Penyediaan jasa teknologi informasi untuk pelanggan yang masih memakai sistem yang masih tradisional.
- Mengintegrasikan dokumen yang dibuat Perusahaan dengan sistem yang dipakai oleh pelanggan dan penyediaan jasa teknologi informasi *end to end*. Contohnya pelayanan jasa dari proses pemesanan hingga proses pengiriman yang dapat dimonitor oleh pelanggan.

C. Produk PT. Cardsindo Tiga Perkasa, Anak Perusahaan

Produk yang dihasilkan Anak Perusahaan lebih difokuskan pada industri produksi SIM card GSM untuk telekomunikasi. Produksi SIM Card GSM ini memiliki 2 jenis pekerjaan utama yaitu :

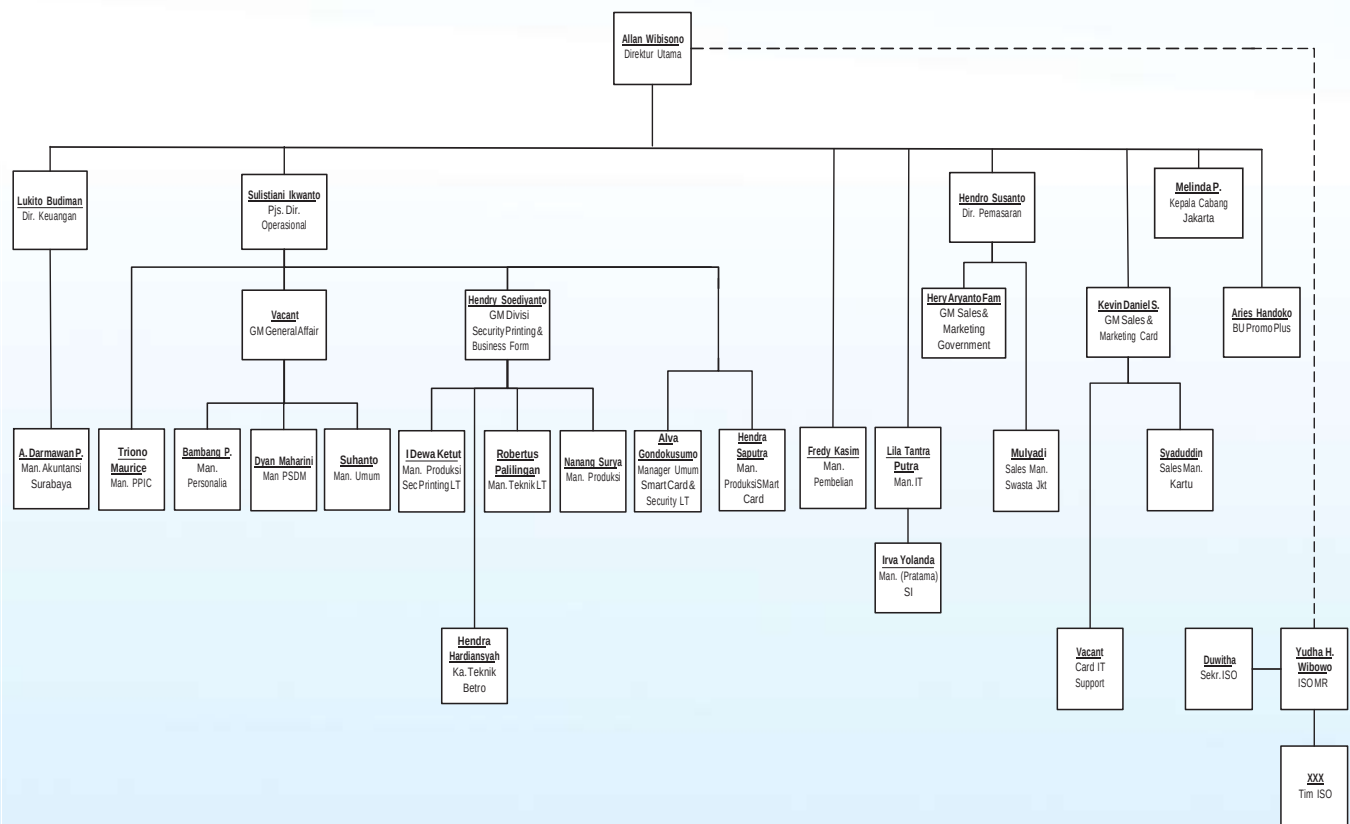
1. *Card Body*, dimana jenis pekerjaan ini tidak menggunakan chip untuk produknya.
2. *Full perso*, dimana jenis pekerjaan ini menggunakan chip untuk produknya.

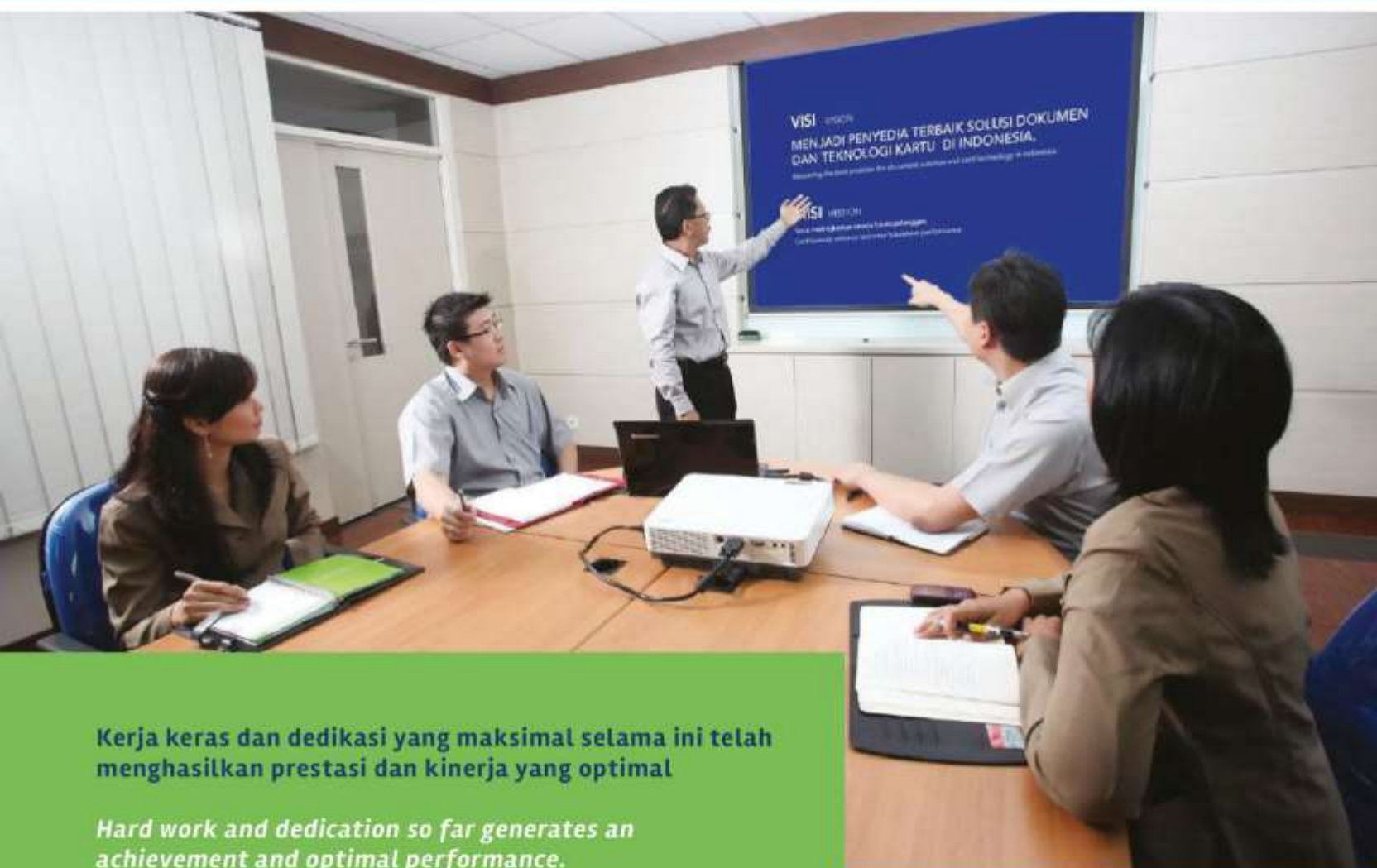
E. Produk PT. Jasuindo Arjowiggins Security, Ventura Bersama

Produk yang dihasilkan Anak Perusahaan lebih difokuskan pada industri produksi *electronic passport*. Produksi *electronic passport* ini memiliki 2 jenis pekerjaan utama yaitu :

1. *E-passport cover*, merupakan penutup di sisi belakang dari paspor.
2. *Inlay*, dimana jenis pekerjaan ini menggunakan antenna dan chip sebagai komponen RFID (*Radio Frequency Identification*).

I.4. Struktur Organisasi





Kerja keras dan dedikasi yang maksimal selama ini telah menghasilkan prestasi dan kinerja yang optimal

Hard work and dedication so far generates an achievement and optimal performance.

VISI VISION

**MENJADI PENYEDIA TERBAIK SOLUSI DOKUMEN
DAN TEKNOLOGI KARTU DI INDONESIA.**

Becoming the best provider of document solution and card technology in Indonesia.

MISI MISSION

TERUS MENINGKATKAN KINERJA BISNIS PELANGGAN.

Continuously enhance customer's business performance.



I.5. Visi, Misi Perusahaan, Kebijakan Mutu dan Lingkungan serta Strategi Usaha

Perseroan menetapkan Visi, Misi, Kebijakan Mutu dan Lingkungan serta Sasaran Mutu berdasarkan Manual Perusahaan No. MP-01 Lamp 1 tanggal 13 September 2013, dengan bunyi masing-masing sebagai berikut :

1.5.1 Visi :

Menjadi penyedia terbaik solusi dokumen dan teknologi kartu di Indonesia.

1.5.2 Misi :

Terus meningkatkan kinerja bisnis pelanggan.

1.5.3 Kebijakan Mutu :

Meningkatkan mutu produk dan mutu pelayanan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Metodologi yang tepat guna.

1.5.4 Kebijakan Lingkungan :

Menjaga dan memelihara lingkungan perusahaan dan sekitarnya sebaik-baiknya dengan mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan pencegahan pencemaran lingkungan serta mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait melalui perbaikan berkelanjutan.

1.5.5 Sasaran Mutu :

Untuk pencapaian kebijakan mutu perusahaan, maka dicanangkan suatu sasaran kinerja bersama yang terangkum dalam Sasaran Mutu masing-masing departemen.

1.5.6 Strategi Usaha :

1. Meningkatkan volume ekspor yang dapat menghasilkan mata uang asing serta mengurangi ketergantungan atas impor bahan baku untuk mengimbangi kebutuhan mata uang asing guna mengurangi risiko fluktuasi kurs rupiah.
2. Meningkatkan kapasitas produksi secara berkesinambungan melalui pengoperasian pabrik baru baik untuk divisi sekuriti dokumen, divisi kartu, maupun bisnis dokumen serta selalu berinovasi akan produk-produk baru.

I.6. Profil Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 72 tanggal 18 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn, notaris di Surabaya, susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Yongky Wijaya
Komisaris Independen	: Prof.DR. Made Sudarma, SE, MM, Ak.

Direksi

Direktur Utama	: Oei, Allan Wibisono
Direktur Independen	: Drs. Lukito Budiman
Direktur	: Oei, Hendro Susanto



Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan :

DEWAN KOMISARIS



Yongky Wijaya

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 4 Juli 1962, Mengawali karir sebagai Direktur pada PT. Iga Mulia pada tahun 1985 sampai dengan 1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 1990 – 14 Mei 2008. Sempat menjabat sebagai Komisaris Utama pada 15 Mei 2008 Kemudian menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 10 Juni 2010 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 18 Juni 2014 hingga sekarang.



Prof. DR. Made Sudarma, SE, MM, Ak.

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Singaraja, Bali pada tanggal 9 Juli 1957. Lulus S1 Unibraw Malang pada tahun 1982 dan menyelesaikan program S2 di bidang Manajemen Keuangan pada tahun 1997, serta menyelesaikan program S3 di bidang ilmu ekonomi / akuntansi tahun 2004. Mengawali karir sebagai Dosen tetap sejak tahun 1982 dan Guru Besar sejak 1 Oktober 2004 pada Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya sampai sekarang dan sebagai pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Made Sudarma & Rekan di Malang dan Surabaya sejak tahun 1989 hingga 2005, kemudian sejak 2006 s/d sekarang sebagai pimpinan kantor akuntan Made Sudarma, Thomas & Dewi. Menjabat sebagai komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 31 Oktober 2001 hingga sekarang.



DIREKSI



Oei, Allan Wibisono

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 10 Oktober 1964. Lulusan *California State University of Long Beach*, Amerika Serikat di bidang *Computer Science and Mathematic* pada tahun 1988. Mengawali karir sebagai marketing manager Perusahaan sejak tahun 1991-1995. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan tahun 1995 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak 15 Mei 2008 hingga sekarang.



Drs. Lukito Budiman

Direktur Independen (Merangkap sebagai Sekertaris Perusahaan)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 7 April 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986 – 1988, Direktur Utama tahun 1988 – 2002 dan Komisaris Utama tahun 2002 – 2003 pada PT. Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai General Manager Perusahaan sejak tahun 1999 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perusahaan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 15 Mei 2008 hingga sekarang.



Oei, Hendro Susanto

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang 23 Mei 1964. Lulusan Universitas STTS tahun 1990. Mengawali karir sebagai Manajer Produksi di PT Jasuindo Tiga Perkasa pada tahun 1991-1996; lalu sebagai Manajer Marketing pada tahun 1996-2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 15 Mei 2008 hingga sekarang.

I.7. Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memandang karyawan sebagai aset yang penting dan sebagai faktor yang menentukan dalam pencapaian tujuan Perseroan serta kelancaran bisnis. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian khusus atas peningkatan kemampuan serta keahlian para karyawan secara terus-menerus, dengan memberikan kesempatan bagi karyawan dari segala bidang dan posisi untuk berpartisipasi dalam program pelatihan.

Perkembangan jumlah karyawan pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 masing-masing berjumlah 1.375, 1.397, 2.112, 2.798 dan 3.010 karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur dan disiplin ilmu.

Tabel karyawan perseroan bila dijabarkan berdasarkan kategori status kepegawaian, jenjang pendidikan dan levelnya dalam organisasi

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status			
Status		2014	2013
1	Karyawan Tetap	350	340
2	Karyawan Tidak Tetap*	2660	2458
Grand Total		3010	2798

* Termasuk Karyawan Kontrak, Percobaan, Magang, dan Outsource

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan			
Pendidikan		2014	2013
1	Sampai dengan tingkat SLTA/Setingkat	2548	2344
2	Diploma	33	25
3	Strata 1/2/3	429	429
Grand Total		3010	2798

Jumlah Karyawan Berdasarkan Organisasi			
Level Organisasi		2014	2013
1	Eksekutif	7	8
2	Manajer	25	22
3	Kepala Bagian/Ass. Manajer	28	26
4	Staf	732	657
5	Non Staf	2218	2085
Grand Total		3010	2798



Selama tahun 2014 perusahaan telah menyelenggarakan 17 (Tujuh Belas) jenis *inhouse training* , antara lain sebagai berikut:

No	Jenis Pelatihan	Jumlah	Durasi (jam)	Total Durasi Pelatihan	Departemen / Bagian
1	Membangun Motivasi intrinsik Berbasis Kecerdasan Emosi	49	4	196	Perwakilan Seluruh Departemen
2	Software "Sales Force"	9	6	54	Pemasaran
3	Cara Pemakaian Plate Polymer Yang Baik dan Benar	16	4	64	Produksi, Mekanik, Pembelian
4	<i>Knowledge Bearing</i>	9	4	36	Teknik & pemeliharaan / Divisi GP, SP, SC & JAWS
5	<i>Kinemax Additional Training Operating System</i>	3	35	105	Produksi / Design SC
6	<i>Internal Audit Integrated ISO 9001 & 14001</i>	20	14	280	Seluruh Produksi
7	<i>International Standard Organization ISO 9001 : 2008</i>	25	7	175	JAWS dan Perwakilan departemen terkait
8	Mesin Scitex	10	24	240	Produksi / Teknik
9	Proses Repro	9	2	18	PPIC
10	DATA FORM	61	4	244	Pemasaran, PPIC, Produksi QC, Cetak
11	Proses Cetak	10	2	20	PPIC
12	<i>Internal Training Program JDE</i>	11	6	67	Accounting, JAWS, PPIC Divisi SC & Kartu
13	<i>Training Java Card Programming</i>	5	14	70	IT
14	Cara Pengoperasian Genset & Pompa Air	18	3	54	Keamanan
15	Cara Penggunaan APAR (Teori & Praktek)	37	3	111	Produksi, Umum, IT, GBB, GBJ, Keamanan
16	<i>Troubleshoot ringan Mesin Scitex</i>	18	1	18	Produksi - Cetak, Promo Plus
17	<i>Catalogger, Internail Audit Cataloger & Reclass</i>	5	3	15	PPIC, Accounting
TOTAL		315		1.767	

Perusahaan juga telah mengadakan 38 (Tiga puluh delapan) jenis pelatihan baik dalam bentuk seminar, *workshop*, lokakarya, maupun kursus antara lain sebagai berikut:

No	Jenis Pelatihan	Jumlah	Durasi (jam)	Total Durasi Pelatihan	Departemen / Bagian
1	"Manajemen Persediaan"	12	16	192	Pembelian, PPIC SP & PPIC SC
2	"Valuable Series : Light Up For Your Company"	3	32	96	Produksi SP, Produksi GP & PSDM



No	Jenis Pelatihan	Jumlah	Durasi (jam)	Total Durasi Pelatihan	Departemen / Bagian
3	"PPH Pasal 21 : <i>Update</i> Perubahan PTKP & Perubahan SPT 21 "	4	14	56	Personalia, Accounting dan IT
4	" <i>Product & Technical Infineon</i> "	4	11	44	SC & SP / Produksi Kartu, IT SC & ITSP
5	Bimtek Tata Cara Pelaporan Kecelekaan Kerja	1	15	15	Personalia
6	NXP <i>training - JCOP Technical Training</i>	2	21	42	Plant Manager Div. Kartu & Manager IT
7	Kursus Bahasa Inggris	2	38	76	Produksi
8	Pelatihan Dasar Gada Pratama	2	84	168	Keamanan
9	Barnes EMV <i>Training Course</i>	2	21	42	Divisi Kartu dan IT
10	Bimtek Nihil Kecelakaan Kerja (<i>zero accident</i>)	1	13	13	Kabag Finishing Non Sec / Ketua P2K3L
11	Bimtek Program Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerjan (SMK3)	1	13	13	Kabag Security LT / Pengurus P2K3 Tanggap Darurat
12	Cara operasional Mesin Prochaska	3	80	240	Teknik & Produksi
13	<i>Indonesia Economic Outlook 2015</i>	1	8	8	Pemasaran
14	GADA UTAMA	2	100	200	Keamanan
15	Eksternal <i>Training K3</i>	1	110	110	Produksi / Hologram
16	Cara operasional Mesin Prochaska	1	96	96	Maintenance
17	<i>Marketeers Dinner Seminar</i> (10 Sesi)	10	4	43	Pemasaran
18	<i>Chopsticks Marketing - A New Paradigm for 21st Century Asia</i>	1	4	4	Pemasaran
19	<i>Marketing in Indonesia Asean Economic Community Final Countdown</i>	1	3	3	Pemasaran
20	<i>Seminar Revision of ISO/CD 9001:2015 & ISO/CD 14001:2015</i>	2	4	8	ISO
21	<i>World Environment Day</i>	3	8	23	ISO
22	Simulasi Tanggap Darurat dan Kebakaran	55	1	55	Produksi - Cetak
23	"IBM Software Event " <i>Smart Solution With IBM Software</i> "	2	4	8	IT
24	<i>Up Date Produk & Demo HP Server, Storage & Windows Server 2012</i>	1	5	5	IT
25	Dell Solution Daya	2	5	9	IT
26	<i>Accountants and Sustainability Reporting in AFTA 2015</i>	1	4	4	Accounting



No	Jenis Pelatihan	Jumlah	Durasi (jam)	Total Durasi Pelatihan	Departemen / Bagian
27	Seminar IFRS	1	4	4	Accounting
28	<i>Good Will : Human Resources Development Based on Corporate Culture</i>	1	6	6	PSDM / Training
29	<i>"Keeping Gen Y on Your Side" (Managing & Motivating)</i>	1	4	4	Personalia
30	Cara Pengoperasian Mesin Cavomit - Heidelberg	8	21	168	Produksi-Finishing-hologram, Mekanik, IT
31	<i>Training Cara Pengoperasian Mesin baru Scitex di Mesin Comco Produksi Cetak GP</i>	5	25	126	Produksi-operator, IT, Teknik
32	<i>Management Trainee Produksi in Class</i>	5	144	720	MTP
33	<i>Management Trainee Rotary On The Job Training</i>	4	320	1280	MTP
34	<i>Management Trainee Dedicated On The Job Training</i>	3	41	122	MTP
35	<i>Visa Security Summit 2014</i>	2	20	40	Umum & Produksi SC
36	<i>Safety Riding</i>	2	7	14	Keamanan
37	<i>Safety Riding</i>	35	3	105	IT,PPIC,Produksi,Keamanan,Finishing
38	Mesin Ruhlmat	10	64	640	JAWS
TOTAL		197		4801	

Total Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan pelatihan demi peningkatan kompetensi karyawan adalah sebesar Rp 380 juta. Diharapkan dengan adanya pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja perusahaan.



I.8. Komposisi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 20 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1. PT. Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	22,500,000,000	63.57%
2. Yongky Wijaya	75,000,000	1,500,000,000	4.24%
3. Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	750,000,000	2.12%
4. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	250,000,000	0.71%
5. Masyarakat (dengan jumlah masing-masing dibawah 5%)	519,680,000	10,393,600,000	29.37%
	1,769,680,000	35,393,600,000	
6. Saham masyarakat yang dibeli kembali	(56,667,500)	(1,133,350,000)	(3.20%)
Jumlah	1,713,012,500	34,260,250,000	96.80%

Sedangkan komposisi pemegang saham PT Jasuindo Multi Investama pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 100 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1. Yongky Wijaya	135,000,000	13,500,000,000	60.00
2. Oei, Melinda Poerwanto	67,500,000	6,750,000,000	30.00
3. Oei, Allan Wibisono	22,500,000	2,250,000,000	10.00
Jumlah	225,000,000	22,500,000,000	100.00

I.8.1. Kepemilikan Saham Diatas 5%

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 20 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1. PT. Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	22,500,000,000	63.57%
Jumlah	1,125,000,000	22,500,000,000	63.57%



I.8.2. Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham oleh komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jabatan	Nilai Nominal Rp. 20 per saham		
		Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1. Yongky Wijaya	Komisaris Utama	75,000,000	1,500,000,000	4.24%
2. Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama	12,500,000	250,000,000	0.71%
Jumlah		87,500,000	1,750,000,000	5.94%

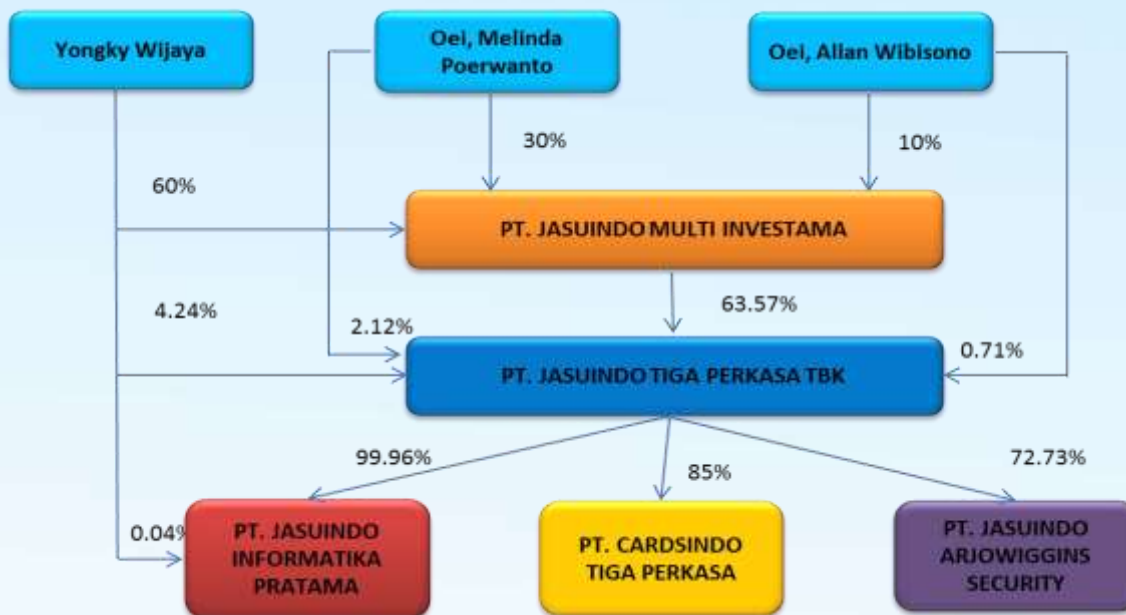
I.8.3. Kepemilikan Saham Dibawah 5%

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham dibawah 5% pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 20 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1. Asing			
- Clearstream Banking S.A	60,000	1,200,000	0.00%
- Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd	100,000	2,000,000	0.01%
- MLI Primary Equity Account	20,600	412,000	0.00%
- OCBC Securities PTE Ltd	55,000	1,100,000	0.00%
- UBS AG Zurich	3,000,000	60,000,000	0.17%
- Philip Securities PTE Ltd	1,500,000	30,000,000	0.08%
Total Asing	4,735,600	94,712,000	0.27%
2. Lokal			
- PT			
PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	5,000	100,000	0.00%
PT. Panin Sekuritas Nominee	5,000	100,000	0.00%
PT. Prime Capital	28,672,000	573,440,000	1.62%
PT. Syailendra Equity Opportunity	87,116,600	1,742,332,000	4.92%
PT. Syailendra Balanced Opportunity	38,486,400	769,728,000	2.17%
PT. Syailendra Indo Balance Fund	2,843,700	56,874,000	0.16%
Total PT	157,128,700	3,142,574,000	8.88%
- Reksa Dana			
Reksa Dana Batavia Dana Saham Optimal	888,600	17,772,000	0.05%
Reksa Dana Millenium Equity	728,000	14,560,000	0.04%
Reksa Dana Cipta Dinamika	7,200,000	144,000,000	0.41%
Total Reksa Dana	8,816,600	176,332,000	0.50%
- Perorangan	348,999,100	6,979,982,000	19.72%
Jumlah	519,680,000	10,393,600,000	29.37%



I.9. Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan



I.10. Profil Anak Perusahaan

I.10.1. PT. Jasuindo Informatika Pratama

Pada tanggal 13 September 2001 Perusahaan mendirikan PT. Jasuindo Informatika Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 34 yang dibuat dihadapan Notaris Jualia Seloadji, SH., Notaris di Surabaya dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10263.HT.01.01.Th.2001 tertanggal 9 Oktober 2001. PT. Jasuindo Informatika Pratama merupakan Anak Perusahaan yang bergerak dibidang jasa Solusi Teknologi Informasi dan telah beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002, dan beralamat di Keutamaan No. 36 Jakarta Barat.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 31 Juli 2008 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto, SH notaris di Tangerang, susunan pengurus PT. Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Yongky Wijaya
Komisaris : Aries Handoko

Direksi

Direktur : Harto Poerwanto

Dan dengan demikian maka susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 100 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1. PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	24,990,000	2,499,000,000	99.96%
2. Yongky Wijaya	10,000	1,000,000	0.04%
Jumlah	25,000,000	2,500,000,000	100.00%



Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil, sedangkan Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, dan untuk laporan keuangan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo dan 31 Desember 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

I.10.2. PT. Djakarta Computer Supplies

99% saham PT. Djakarta Computer Supplies dibeli oleh Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 8 tanggal 4 Desember 2003 dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH. PT. Djakarta Computer Supplies merupakan Anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perusahaan. PT. Djakarta Computer Supplies beralamat di Kawasan industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1971.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 46 tanggal 19 November 2014 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn notaris di Surabaya, dinyatakan bahwa telah disahkan pengalihan kepemilikan saham atas PT. Djakarta Computer Supplies oleh perusahaan sebanyak 14.850.000 saham atau 99% dengan pembagian yaitu Bapak Chresna Anwar, sebanyak 9.000.000 saham dan Bapak Budi Santoso sebanyak 5.850.000 saham. Dengan ini perusahaan sudah tidak memiliki saham di PT. Djakarta Computer Supplies.

I.10.3. PT. Cardsindo Tiga Perkasa

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 tanggal 19 Juli 2012 dibuat oleh notaris Andreas, SH, LL.M notaris di Bogor, pada tanggal 19 Juli 2012 Perusahaan mendirikan PT. Cardsindo Tiga Perkasa, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45130.AH.01.01.Tahun 2012 tertanggal 23 Agustus 2012. PT. Cardsindo Tiga Perkasa merupakan Anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perusahaan, dan beralamat di Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang dan telah beroperasi pada tahun 2013.

Dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Cardsindo Tiga Perkasa No. 179 tanggal 30 April 2014 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto, SH notaris di Tangerang, maka susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan saham PT. Cardsindo Tiga perkasa per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 1,000 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1. PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	8,585,000	8,585,000,000	85.0
2. Hera	757,500	757,500,000	7.5
3. Yenti	757,500	757,500,000	7.5
Jumlah	10,100,000	10,100,000,000	100.0

Dan dengan demikian maka susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Oei, Allan Wibisono
Komisaris : Yenti

Direksi

Direktur Utama : Harto Poerwanto
Direktur : Tan Heryanto

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil, sedangkan Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman, Dody Tanumihardja & Rekan yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

I.10.4. PT. Jasuindo Arjowiggins Security

PT. Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat dihadapan notaris Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn notaris di Sidoarjo, Perusahaan mendirikan PT. Jasuindo Arjowiggins Security, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01.Tahun 2013 tertanggal 13 November 2013. PT. Jasuindo Arjowiggins Security merupakan perusahaan *Joint venture* yang bergerak dibidang industri percetakan khusus/dokumen sekuriti, dan beralamat di Raya Lingkar Timur KM. 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo. Perusahaan telah beroperasi pada februari 2014.

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2014 adalah :

Pemegang Saham	Nilai Nominal \$ US 1 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (\$ US)	Persentase Kepemilikan (%)
1. PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	1,596,000	1,596,000	72.73%
2. Arjowiggins Security	598,500	598,500	27.27%
Jumlah	2,194,500	2,194,500	100.00%

Susunan Pengurus PT. Jasuindo Arjowiggins Security pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut ;

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yongky Wijaya
Komisaris : David Lebard
Komisaris : Jean-Pierre Ting
Komisaris : Oei, Hendro Susanto

Direksi

Direktur Utama : Oei, Allan Wibisono
Direktur : Jean-Yves Leroy

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil, sedangkan Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.



I.11. Kronologis Pencatatan Saham dan Penambahan Jumlah Saham dari Awal Hingga Akhir Tahun Buku

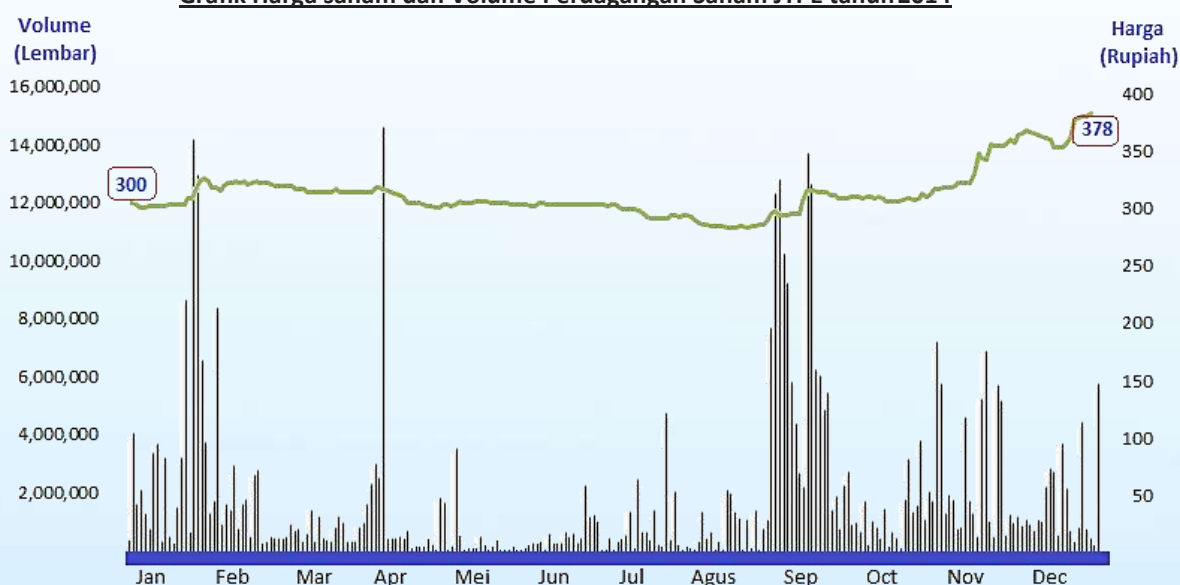
Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-610/PM/2002 tertanggal 28 Maret 2002 dan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-1200/BEJ.EEM/04-2002 tertanggal 11 April 2002, pernyataan pendaftaran telah menjadi efektif dalam rangka Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Pada tanggal 16 April 2002, Perusahaan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE. Adapun keterangan efek yang dicatatkan pada saat Penawaran Umum Saham Perdana sebagai berikut :

Jumlah Saham	350.000.000
• Saham Pendiri	250.000.000
• Penawaran Umum	100.000.000
Jumlah Waran Seri I	100.000.000
Nilai Nominal Saham	Rp. 100,- per lembar
Harga Penawaran	Rp. 225,- per lembar
Tanggal Pencatatan Saham	16 April 2002
Tanggal Mulai Perdagangan Saham	16 April 2002
Papan Pencatatan Saham	Papan Pengembangan

I.11.1. Informasi Perkembangan Saham

Tahun	Harga Saham/Lembar			Jumlah Lembar Saham	Volume Transaksi (Lembar)	Kapitalisa i Pasar (Rupiah)
	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
2013						
Triwulan I	385	360	380	1,769,680,000	36,897,000	672,478,400,000
Triwulan II	335	310	335	1,769,680,000	19,340,000	592,842,800,000
Triwulan III	325	295	325	1,769,680,000	43,211,000	575,146,000,000
Triwulan IV	310	285	305	1,769,680,000	24,595,500	539,752,400,000
2014						
Triwulan I	310	308	310	1,769,680,000	115,651,700	548,600,800,000
Triwulan II	298	298	298	1,769,680,000	47,437,300	527,364,640,000
Triwulan III	307	304	304	1,769,680,000	152,130,500	537,982,720,000
Triwulan IV	382	375	378	1,769,680,000	116,027,400	668,939,040,000

Grafik Harga saham dan Volume Perdagangan Saham JTPE tahun 2014





I.11.2 Kronologis Saham yang dibeli kembali

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 yang kemudian diperpanjang dengan surat No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 perihal rencana pembelian kembali saham PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp. 100 atau sebesar Rp. 163.400.000. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp. 495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp. 332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki masyarakat sebanyak 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut Rp. 100 atau sebesar Rp. 1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp. 1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

I.11.3 Kronologis Pemecahan Nilai Nominal Saham

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Kepala Divisi Pencatatan Sektor Jasa Bursa Efek Indonesia dengan No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 tertanggal 19 Juli 2011 perihal permohonan pencatatan saham tambahan (*stock split*) PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk. Pengajuan surat permohonan tersebut berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn, notaris di Surabaya, dimana Rapat dengan suara bulat memutuskan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari sebelumnya Rp. 100 setiap saham menjadi Rp. 20 setiap saham.

Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bursa No. I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia no. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011 perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dengan rasio 1 : 5. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 lembar di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan jumlah saham sebelum dan setelah *stock split* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Efek	Sebelum <i>Stock Split</i>		Setelah <i>Stock Split</i>	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Jumlah saham	Nilai Nominal
Saham	353.936.000	Rp100	1.769.680.000	Rp20



I.12 Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

PT. PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia)

Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
Telp. (021) 72782380, Fax (021) 72782370

I.13 Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

I.13.1 Kantor Akuntan Publik

KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil

Jl. Mayjen Sungkono
Darmo Park II Blok III B 19-20
Surabaya – Indonesia
Telp. (031) 567-1713
Fax. (031) 563-1847

I.13.2 Biro Adminitrasi Efek

PT. Blue Chip Mulia

Gedung Tempo Pavilion 1, Lantai 8
Jalan H.R Rasuna Said Kav. 11
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 5201928, 5201983, 5201989
Fax. (021) 5201924

I.13.3 Notaris

Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn

Jalan Raya Dharmahusada Indah 55 Surabaya
Telp. (031) 5942554
Fax. (031) 5945494



I.14 Penghargaan dan Sertifikasi yang diterima Perusahaan

Tahun 1996

- ✓ Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap kualitas produk maka Perusahaan mengupayakan standarisasi kualitas produk. Hal tersebut ditandai dengan diterimanya Sertifikasi ISO 9001: 2000 tentang Sistem Manajemen Mutu dari *SGS International Certification Services* pada tanggal 6 Maret 2003 di Hotel Mulia, Jakarta.

Tahun 2003

- ✓ Perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas dari SGS International.

Tahun 2011

- ✓ Memperoleh sertifikasi CQM (*Card Quality Management*) untuk produksi *Chip Card* dari *MasterCard*.
- ✓ Memperoleh sertifikasi *MasterCard* untuk *Card Vendor* dan *Chip Embedder*.
- ✓ Perseroan mendapatkan penghargaan "*Asia 200 Best under a Billion 2011*" versi majalah *Forbes* sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik.
- ✓ Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan kartu sekuriti.



Tahun 2012

- ✓ Memperoleh sertifikasi VISA sebagai *Card Manufacturer* dan *Chip Embedder* yang telah memenuhi standar VISA.
- ✓ Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan hologram.
- ✓ Menerima penghargaan ke-2 kali dari majalah Forbes Asia dalam kategori "*Asia 200 Best under a Billion*".
- ✓ Menerima penghargaan "*Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies (Jully issue)*" versi majalah Forbes sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia yang terbit pada bulan Juli 2012.

Tahun 2013

- ✓ Menerima penghargaan yang kedua untuk "*Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies*" versi majalah Forbes Indonesia.
- ✓ Memperoleh sertifikasi ISO 9001, Sistem Manajemen Mutu untuk penambahan ruang lingkup *Smart Card*.
- ✓ Memperoleh sertifikasi ISO 14001, Sistem Manajemen Lingkungan.

Tahun 2014

- ✓ Menerima penghargaan yang Ketiga untuk "*Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies*" versi majalah Forbes Indonesia.
- ✓ menerima anugerah "*Trifeca*" dari majalah Forbes Indonesia karena telah berhasil masuk daftar terbaik tersebut selama tiga tahun berturut-turut.

II. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

II.1. Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha

A. Produksi

Produk Perusahaan dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) produk utama yaitu *Non Security* (dengan menggunakan bahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain) dan produk *Security* dan *Card*. Produk yang bersifat *security* adalah produk-produk yang memerlukan izin khusus dalam produksinya dan juga menggunakan bahan baku *security*, misalnya cek, bilyet giro, atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk yang dihasilkan dari divisi *Card* merupakan produk-produk yang memerlukan izin khusus dalam produksinya baik Visa, *MasterCard* maupun personalisasi misalnya kartu ATM, kartu VISA, kartu *Mastercard*, kartu konvensional, maupun kartu *contactless*.

Berikut ini adalah rincian produksi (kapasitas terpakai) per segmen usaha Perusahaan per satuan (pcs) untuk tahun 2014 dan 2013

Segmen Produk	Satuan	Kapasitas Terpakai	
		2014	2013
1. <i>Non-Security</i>	Pcs	12,581,490,776	10,484,575,646
2. <i>Security</i>	Pcs	1,605,315,554	1,337,762,962
3. <i>Card</i>	Pcs	71,637,250	33,928,333

Peningkatan produksi terutama pada segmen produk *Smart cards* disebabkan oleh meningkatnya permintaan konsumen baik disektor perbankan, pemerintahan, manufaktur, dan lain-lain di tahun 2014.

Kapasitas Produksi

Sebagai Perusahaan jasa, Perseroan mempunyai kebijakan untuk tidak menggunakan 100% kapasitas yang dimiliki. Hal tersebut untuk mengantisipasi adanya permintaan khusus atau permintaan yang sifatnya *urgent* atau cepat kirim. Rincian kapasitas produksi terpasang dan utilitas Perusahaan (dalam pcs) adalah sebagai berikut :

Segmen Produk	Satuan	Kapasitas Terpasang			
		2014	Utilitas	2013	Utilitas
1. <i>Non-Security & Security</i>	Pcs	16,306,673,942	87%	13,746,905,359	86%
2. <i>Card</i>	Pcs	117,000,000	61%	57,000,000	60%

Perusahaan secara terus menerus menambah kapasitas produksi, khususnya di bagian proses *finishing* dan dalam menjalankan kegiatan usahanya akan lebih memfokuskan ke kegiatan usaha *modern document* yang lebih memberikan jasa solusi kepada pelanggan, dimana perusahaan yang berkecimpung relatif sedikit.

Proses Produksi

Proses produksi untuk segmen *security* dan *non-security* didasarkan pada pesanan pelanggan (*job-order*) yang berasal dari *management document* dan *regular document*.

Fasilitas Produksi

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa pabrik dalam rangka menjalankan operasionalnya antara lain :



Lokasi Pabrik	Keterangan
1. Jl. Raya Betro No. 21 Sedati, Sidoarjo 61256 dengan luas 8.620 M2	1. Pembuatan dokumen niaga <i>non security</i>
2. Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo 61256	2. Pembuatan dokumen niaga <i>security</i> , <i>smart card</i> , hologram dan <i>e-passport</i>
3. Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang dengan luas 1.789.73 M2	3. Pembuatan SIM Card GSM

Pengendalian Mutu

Produk yang berkualitas tinggi merupakan faktor utama bagi Perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya. Pengendalian mutu (*Quality Control*) dilaksanakan per proses produksi dengan dilakukannya pemeriksaan acak pada hasil akhir dalam setiap proses produksi. Disamping itu Perusahaan juga melakukan *final Quality Control* dengan melakukan pemeriksaan acak pada produk akhir.

Riset dan Pengembangan

Dalam memperbaiki mutu produksi dan inovasi produk, Perusahaan melakukan dengan cara-cara, sebagai berikut :

1. Melakukan riset dan pengembangan dalam hal *software*, bahan baku, maupun teknologi percetakan.
2. Melakukan studi banding dengan Perusahaan-perusahaan di Luar Negeri seperti di Malaysia, China, Eropa.
3. Mengunjungi secara berkala pameran-pameran mesin percetakan dan produk-produk percetakan baik di Dalam Negeri maupun di Luar Negeri serta melakukan pertemuan-pertemuan antar anggota asosiasi.

B. Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 untuk segmen *security* masing-masing sebesar Rp 602.320 juta dan Rp 473.464 juta, sedangkan untuk segmen *non security* masing-masing sebesar Rp 231.390 juta dan Rp 123.160 juta. Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 untuk segmen *security* mengalami kenaikan sebesar Rp 128.857 juta atau 27% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan segmen *security* ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan dan harga jual produk.

Sedangkan untuk segmen *non security* mengalami kenaikan sebesar Rp 108.230 juta atau sebesar 88%. Kenaikan pendapatan segmen *non-security* ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan produk.

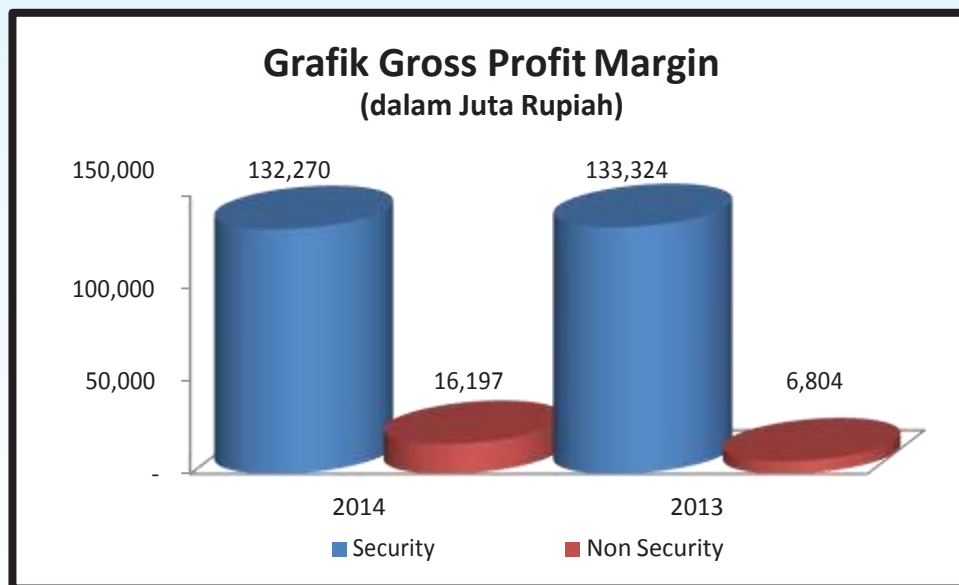


C. Profitabilitas

Gross Profit Margin

Gross profit margin Perusahaan untuk segmen *security* dan *non security* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 132.270 juta dan Rp 16.197 juta. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 133.324 juta dan Rp 6.804 juta untuk *security* dan *nonsecurity*.

Penurunan *gross profit* untuk segmen *security* dikarenakan meningkatnya beban pokok penjualan, sedangkan meningkatnya *gross profit* untuk segmen *non security* disebabkan volume dan harga penjualan yang meningkat.



II.2. Analisis Kinerja Keuangan

A. Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 405.884 juta dan Rp 354.299 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 51.732 juta atau 15% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan piutang usaha total sebesar Rp 50.571 juta, aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp 15.441 juta, persediaan sebesar Rp 47.899 juta dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp 695 juta. Kenaikan aset lancar ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas usaha Perseroan di akhir tahun.

Aset Tidak Lancar

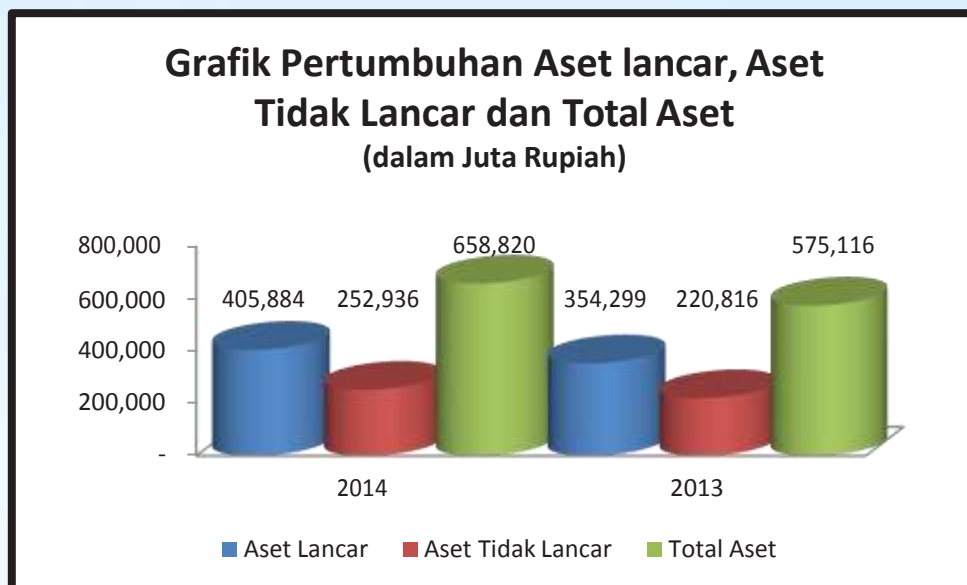
Aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 252.936 juta dan Rp 220.816 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 32.120 juta atau sebesar 15% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset tetap sebesar Rp 20.140 juta, adanya investasi properti sebesar Rp 3.244 juta dan aset pajak tangguhan sebesar Rp 78 juta serta aset lainnya sebesar Rp 8.658 juta. Peningkatan aset tidak lancar disebabkan oleh meningkatnya aktivitas investasi modal untuk ekspansi usaha.

Total Aset

Total aset Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 658.820 juta dan Rp 575.116 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 83.705 juta atau sebesar 15% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan



tersebut salah satunya disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap sebesar Rp 20.140 juta terutama, berupa bangunan dan mesin pada security printing. Peningkatan total aset disebabkan oleh meningkatnya aktivitas usaha Perseroan di akhir tahun dan aktivitas investasi modal untuk ekspansi usaha.



B. Liabilitas Lancar, Liabilitas Tidak Lancar dan Total Liabilitas

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 295.186 juta dan Rp 272.475 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 22.711 juta atau 8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp 44.650 juta, beban akrual sebesar Rp 540 juta, uang muka penjualan sebesar Rp 4.506 juta. Peningkatan liabilitas lancar tersebut juga disebabkan oleh penurunan utang pajak sebesar Rp. 965 juta, dan utang usaha Rp 26.139 juta. Secara Keseluruhan kenaikan liabilitas lancar disebabkan oleh meningkatnya aktivitas usaha Perseroan di akhir tahun.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 78.949 juta dan Rp 60.640 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 18.309 juta atau 30% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya pemberian utang lain-lain pada pihak berelasi sebesar Rp 9.351 juta dan utang bank – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun sebesar Rp 8.285 juta. Meningkatnya liabilitas tidak lancar terutama disebabkan oleh aktivitas investasi modal untuk ekspansi usaha dan pemberian pinjaman sementara kepada anak Perusahaan.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 374.135 juta dan Rp 333.115 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 41.020 juta atau 12% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp 44.650 juta, utang lain-lain pada pihak berelasi sebesar Rp 9.351 juta serta utang bank – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun sebesar Rp 8.285 juta. Peningkatan total liabilitas disebabkan oleh aktivitas investasi modal untuk ekspansi usaha dan pemberian pinjaman kepada anak Perusahaan.



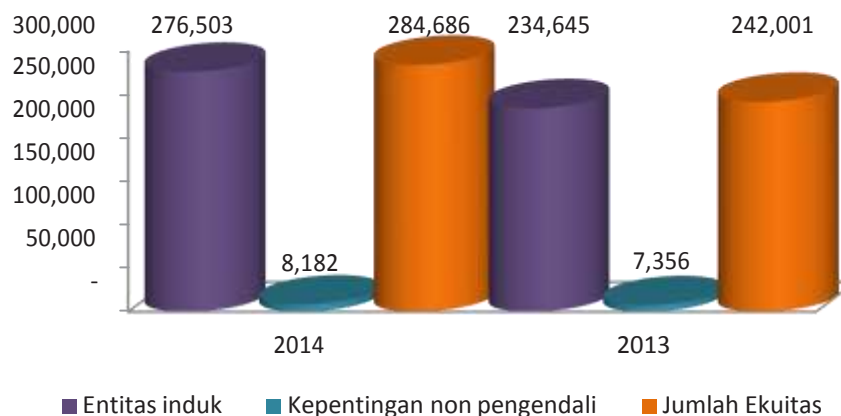
Grafik Pertumbuhan Liabilitas Lancar, Liabilitas Tidak lancar dan Total Liabilitas (dalam Juta Rupiah)



C. Ekuitas

Ekuitas Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 284.686 juta dan Rp 242.001 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 42.685 juta atau 18% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba komprehensif perusahaan tahun 2014 sebesar Rp 13.120 juta, dan pembagian dividen untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 11.991 juta.

Grafik Pertumbuhan Ekuitas (dalam Juta Rupiah)



D. Pendapatan, Beban, Laba (Rugi), Pendapatan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 833.710 juta dan Rp 596.623 juta.

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp 237.087 juta atau 40% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan ini terutama dikarenakan meningkatnya volume dan harga penjualan.



Beban

Beban Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 93.191 juta dan Rp 88.837 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 4.354 juta atau 5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya penjualan dan biaya umum dan administrasi yang bergerak seiring dengan kenaikan penjualan, serta tidak terdapatnya realisasi rugi kurs pada tahun 2014 bila dibandingkan dengan realisasi rugi kurs tahun 2013 sebesar Rp 22.447 Juta.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 67.320 juta dan 54.651 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 12.669 juta atau 23% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba sebelum pajak penghasilan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan lain-lain bersih yang mencapai Rp 31.652 juta.

Laba (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 15 juta dan Rp (155) juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 170 juta.

Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 53.850 juta dan 40.899 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 12.951 juta.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 0.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 53.865 juta dan Rp 40.744 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 13.120 juta atau 32% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba komprehensif ini terutama disebabkan meningkatnya Laba selisih kurs sebesar Rp 26,186 juta.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 31,44 dan Rp 23,79.

E. Arus Kas

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp (40.519) juta dan Rp 101.996 juta. Perbedaan arus kas ini terutama dikarenakan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 121.650 juta dan peningkatan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp (246.342) juta.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp (54.208) juta dan Rp (45.988) juta. Perubahan arus kas ini terutama dikarenakan penambahan properti investasi sebesar Rp (3.244) juta dan juga penambahan aset lainnya sebesar Rp (10.676) juta.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 51.448 juta dan Rp 18.453 juta. Perubahan arus kas ini terutama dikarenakan oleh penerimaan fasilitas pinjaman Rp 36.344 juta.

II.3. Analisis Kemampuan Membayar Utang

Liabilitas Jangka Pendek

Kemampuan Perusahaan membayar liabilitas jangka pendeknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel dibawah ini :

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)	
	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Kas	69,107	112,386
Aset Keuangan Lancar Lainnya	29,367	13,926
Persediaan	150,909	103,010
Aset Lancar	405,884	354,299
Liabilitas Lancar	295,186	272,475
Rasio Lancar	1.38X	1.3X
Rasio Cepat	0.86X	0.92X
Rasio Kas	0.33X	0.46X

Liabilitas Jangka Panjang

Rasio kemampuan Perusahaan membayar liabilitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1.31 kali dan 1.38 kali. Berikut Perseroan sajikan perhitungan rasio kemampuan membayar liabilitas sebagai berikut :

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)	
	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Jumlah Liabilitas	374,135	333,115
Jumlah Ekuitas	284,686	242,001
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.31X	1.38X

II.4. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rata-rata kolektibilitas piutang Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah 19 hari dan 31 hari. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio dibawah ini :

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)	
	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Piutang		
Awal	17,884	84,748
Akhir	68,456	17,884
Rata-rata Piutang	43,170	51,316
Pendapatan	833,710	596,623
Tingkat Perputaran Piutang	19 kali	12 kali
Rata-rata Kolektibilitas Piutang	19 hari	31 hari



II.5. Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Struktur modal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam juta rupiah)		(dalam presentase)	
	31 Desember 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Utang bank jangka pendek	64,421	19,771	16.26%	6.57%
Utang bank jangka panjang	55,159	46,309	13.93%	15.40%
Jumlah utang bank	119,580	66,080	30.19%	21.97%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	276,503	234,645	69.81%	78.03%
Jumlah Modal Yang Diinvestasikan	396,084	300,725	100.00%	100.00%
Rasio Utang Bank terhadap Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk			43.25%	28.16%

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali liabilitas yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal.

II.6. Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Ditahun 2014, Kami memiliki ikatan material dengan kontraktor, terutama sehubungan dengan pengadaan pekerjaan sipil termasuk didalamnya material dan jasa untuk pembangunan perluasan bangunan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran, Sidoarjo.

II.7. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini.

II.8. Prospek Perusahaan di Masa Depan

Prospek Perusahaan di Masa Depan sangat menjanjikan. Hal ini dapat terlihat dari beberapa faktor, antara lain :

1. Potensi Pasar Lokal

a. Jumlah penduduk yang besar di Indonesia

Penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 238 juta penduduk yang bertumbuh setiap tahunnya yang di ikuti dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, memberikan potensi pasar yang besar bagi Perusahaan dalam hal permintaan akan kebutuhannya. Permintaan baik dari sektor pemerintah maupun swasta seperti kartu kredit, kartu ATM, KTP, akta kelahiran, ijazah, rekening telepon, listrik dan air, ataupun dokumen-dokumen niaga diharapkan akan semakin meningkat.

b. Potensi pasar di luar jaringan pemasaran

Pasar yang digarap saat ini sebagian besar adalah pasar Jakarta, Surabaya dan Denpasar. Jaringan pemasaran juga diperluas lagi dengan menambah cakupan area pemasaran seperti kota-kota besar di pulau Sumatera dan daerah Indonesia bagian Tengah dan Timur lainnya.



c. Sistem dokumen komputerisasi yang belum memadai

Banyak perusahaan yang belum memiliki sistem komputerisasi dokumen dengan baik. Meskipun sejumlah perusahaan telah memiliki sistem komputerisasi dokumen, tetapi belum semuanya terintegrasi secara maksimal sehingga dibutuhkan penyempurnaan.

d. Pengelolaan dokumen niaga yang belum efisien

Banyak dokumen yang dikelola dengan tidak profesional sehingga menimbulkan inefisiensi dan banyak dokumen yang bersifat *security printing* yang dicetak dengan bukan teknik *security printing*. Disamping itu untuk meningkatkan efisiensi, banyak perusahaan yang telah meninggalkan bentuk dokumen yang tradisional dan beralih ke dalam bentuk dokumen yang modern atau bahkan dokumen elektronik yang permintaannya telah berkembang saat ini.

2. Potensi Pasar Ekspor

Potensi pasar ekspor saat ini sangatlah besar dikarenakan biaya produksi yang dihasilkan Perusahaan relatif lebih murah dibandingkan dengan biaya produksi yang dihasilkan dari negara-negara lain. Oleh karena itu, dengan basis teknologi yang tinggi, biaya produksi yang relatif lebih murah, maka Perusahaan melakukan perluasan pasar untuk ekspor ke manca negara.

Disamping itu pemerintah memberikan insentif Bea Masuk/PPN untuk industri yang berorientasi ekspor, yaitu :

- Restitusi (*drawback*) bea masuk pada bahan baku impor yang diperlukan untuk proses akhir barang yang akan di ekspor.
- Pembebasan PPN dan pajak pendapatan untuk barang-barang mewah dan barang-barang yang dibeli dalam negeri yang dipakai pada proses pembuatan barang ekspor.
- Pembebasan bea masuk untuk *capital goods* dan bahan baku selama 2 tahun masa produksi penuh.
- Pembebasan PPN atas pendapatan ekspor.

II.9. Perbandingan antara Target/Proyeksi dengan Realisasi 2014

Perbandingan antara proyeksi dengan realisasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Keterangan	(dalam milyar rupiah)			
	Aktual	Proyeksi	Kelebihan/ Kekurangan	% dengan Proyeksi
Pendapatan	834	715	119	17%
Laba Bersih	54	60	-6	-10%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan selisih prosentase pendapatan dan laba bersih atas proyeksi masing-masing sebesar 17% dan -10% yang berarti bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 17% melebihi dari proyeksi yang telah ditetapkan dan mencatatkan laba bersih sebesar 90% dari proyeksi.

Lebih besarnya pendapatan aktual melebihi proyeksi awal disebabkan karena sudah beroperasinya anak perusahaan dan mulai optimalnya kapasitas produksi, namun mengingat tahun 2014 merupakan tahun-tahun awal anak perusahaan memproduksi maka besar laba belum dapat mencapai tingkat efisiensi maksimal.

II.10. Target/Proyeksi Tahun 2015

Target pendapatan dan laba bersih Perusahaan yang diproyeksikan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Proyeksi 2015 (dalam milyar rupiah)
Pendapatan	916
Laba Bersih	60

Proyeksi pendapatan dan laba bersih untuk tahun 2015 didasarkan atas beberapa faktor, antara lain :

1. Telah beroperasinya beberapa anak perusahaan yang menghasilkan produk-produk baru seperti *e-passport* yang dapat menyumbangkan pendapatan bagi Perusahaan.
2. Penambahan kapasitas produksi karena investasi modal perusahaan.
3. Efisiensi usaha.

II.11. Aspek Pemasaran

Perusahaan dalam memasarkan produknya menggunakan metode *direct selling* dan selama ini kegiatan usaha Perusahaan dikenal melalui *M2M (Mouth to Mouth) advertising*. Permintaan akan produk Perusahaan dapat berupa *referral basis* yang berdasarkan *track record* Perusahaan sehingga menghasilkan *repeat order*. Berbeda dengan perusahaan sejenis lainnya, Perusahaan merupakan salah satunya perusahaan dokumen niaga di Indonesia yang memberikan solusi pelayanan *end to end* di bidang dokumen niaga berkaitan dengan peningkatan sistem dokumen pelanggan karena Perusahaan merupakan perusahaan yang memberikan solusi yang terintegrasi berbasis teknologi informasi. Perusahaan telah memperluas usahanya dengan diperolehnya lisensi dari *mastercard* dan *visa* sehingga Perusahaan dapat memproduksi beberapa produk *smart card* seperti, kartu kredit, kartu debit, serta kartu-kartu lain yang dilengkapi dengan chip. Perusahaan juga terus-menerus memperbarui izin *security printing* dan hologram kepada Badan Intelijen Negara. Hingga saat ini, sudah ada 36 (tiga puluh enam) perusahaan yang bergerak di dalam bidang *security printing* dan hanya 8 (delapan) perusahaan yang diberikan izin dari BI untuk mencetak warkat, deposito dan bilyet giro.

Meskipun krisis ekonomi melanda Indonesia sejak beberapa tahun terakhir namun permintaan akan produk Perusahaan tidak terhambat. Order yang berdatangan baik dari pemerintahan maupun swasta mencerminkan kebutuhan akan produk yang dihasilkan Perusahaan untuk kegiatan operasional mereka. Salah satu contohnya yaitu di industri perbankan yang tetap membutuhkan produk Perusahaan yang berupa cek, giro, bilyet dan formulir-formulir perbankan lainnya secara rutin untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kelangsungan jalannya usaha.

Disamping itu keunggulan produk yang dihasilkan Perusahaan berupa dokumen niaga yang inovatif selalu diminati dan dibutuhkan pelanggan.

Perusahaan memusatkan perhatian untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi pelanggan serta mengembangkan pemecahan secara ekonomis.

Pendekatan-pendekatan yang menjadi kunci sukses Perusahaan adalah :

1. Menawarkan produk baru yang dapat memberikan pemecahan masalah yang dihadapi pelanggan dan bisa menghemat biaya.
2. Dengan bekerjasama dengan organisasi internasional, Perusahaan dapat mengembangkan kemampuan dan mencapai keunggulan produk yang inovatif sehingga mampu menanamkan citra sebagai perusahaan yang dapat memuaskan Pelanggan.

Hal ini menunjukan manajemen Perusahaan mengarahkan usahanya untuk memberikan keuntungan yang nyata kepada Pelanggan dan dengan cara demikian membedakan dengan para pesaingnya.



Tindakan-tindakan Strategis yang dilakukan

Dalam rangka mewujudkan berbagai rencana, manajemen sesuai dengan visi dan misi Perusahaan telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu :

Harga

Harga produk Perusahaan bervariasi tergantung dari ukuran, jenis dokumen, tingkat kesulitan dan jumlah pesanan. Harga dihitung sesuai dengan biaya per unit dan margin. Hingga saat ini Perusahaan sudah memiliki sekitar 1150 pelanggan *Non-Security Document* dan sekitar 350 pelanggan untuk *Security Document*. Untuk segmen pasar pemerintah dan swasta yang besar, pembelian dokumen niaga umumnya dilakukan melalui proses tender (*Open-bid*).

Pengembangan Produk

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar (*market share*), setiap tahun perusahaan selalu melakukan pengembangan produk-produk baru. Untuk tahun 2007 perusahaan telah menambah jenis layanan produk baru berupa ticket gelang permainan dan beberapa produk *security document* dengan memakai *screen printing*. Pada tahun 2008 dan 2009, perusahaan juga telah mengembangkan layanan produk baru berupa personalisasi cek dan bilyet giro. Dan di tahun 2011, perusahaan berhasil mengembangkan produk yang sangat inovatif yaitu *smartcard* atau kartu plastik yang dilengkapi dengan chip, dimana produk *smartcard* ini merupakan *leader* di Indonesia. Di tahun 2012, Perusahaan berhasil mengembangkan produk baru seperti *hot stamping* hologram dan *SIM Card* GSM. Di tahun 2013, Perusahaan berhasil mengembangkan produk baru, yaitu *sticker* hologram. Untuk tahun 2014 telah diproduksi *e-passport* yang di *support* dengan serangkaian teknologi yang memadai serta terus berupayanya perusahaan untuk melakukan inovasi-inovasi baru agar menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Promosi

Dalam kegiatan promosi, Perusahaan lebih memfokuskan pada penyampaian presentasi tentang produk-produk Perusahaan yang ada serta yang sedang dalam tahap pengembangan. Perusahaan melaksanakan jenis promosi untuk produk-produknya yang lebih didasarkan pada pengenalan produk ke sektor industri yang memerlukan. Hal ini dikarenakan produk Perusahaan sudah cukup dikenal oleh sebagian Perusahaan (berdasarkan *track record* dan *referral basis*) sehingga permintaan akan produk Perusahaan biasanya berupa pemesanan yang berulang.

Strategi Usaha

1. Meningkatkan volume ekspor yang dapat menghasilkan mata uang asing serta mengurangi ketergantungan atas impor bahan baku untuk mengimbangi kebutuhan mata uang asing guna mengurangi risiko fluktuasi kurs Rupiah.
2. Meningkatkan kapasitas produksi secara berkesinambungan melalui pengoperasian pabrik baru baik untuk divisi *security document*, divisi kartu, maupun bisnis dokumen serta selalu berinovasi akan produk-produk baru.

II.12. Kebijakan Dividen

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan telah membagikan dividen atas laba bersih untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 11.991 juta atau sebesar Rp 7 per lembar saham pada tanggal 25 Juli 2014. Sedangkan pembagian dividen untuk tahun buku 2012 didasarkan atas keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2013, dimana Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 11.991 juta atau sebesar Rp 7 per lembar saham pada tanggal 22 Juli 2013.

Kebijaksanaan Dividen diusulkan oleh Direksi Perusahaan untuk disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan, dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja perusahaan.



II.13. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Selama tahun 2014, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

II.14. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2014. Untuk pembahasan lengkap mengenai perubahan pada pernyataan SAK dan interpretasi pernyataan SAK, lihat catatan 2C pada laporan keuangan konsolidasian.



III. Tata Kelola Perusahaan

III.1. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Sistem tata kelola perusahaan diperlukan untuk mencapai visi dan misi perusahaan, dimana sistem ini menuntut dibangunnya dan dijalankannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Goverment*) dalam proses manajerial perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip yang berlaku secara universal ini, perusahaan diharapkan dapat hidup secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para *stakeholdernya*. Oleh karena itu, perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Prinsip *Fairness*

Kesetaraan merupakan prinsip yang mengarahkan manajemen untuk menerapkan keseimbangan dan keadilan dalam memenuhi setiap hak-hak para *stakeholders* baik internal maupun eksternal yang mana hak tersebut timbul dari adanya perjanjian ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini perusahaan harus menjamin bahwa setiap *stakeholder* akan diperlakukan adil dan setara baik berupa penghargaan atas prestasi ataupun hukuman atas pelanggaran.

2. Prinsip *Transparency*

Prinsip transparansi dalam perusahaan berarti adanya keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi material yang relevan mengenai perusahaan. Pengungkapan ini harus diikuti dengan kemudahan para *shareholder*, *stakeholder* maupun masyarakat untuk megakses informasi tersebut. Informasi yang dimaksud termasuk diantaranya laporan keuangan dan laporan lainnya yang berhubungan dengan perseroan dan kewajibannya untuk melakukan keterbukaan informasi.

3. Prinsip *Accountability*

Akuntabilitas mencerminkan sebuah prinsip yang mengutamakan kejelasan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab manajemen perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efisien, efektif, wajar dan transparan.

Penetapan tanggung jawab dapat dilihat dari ditetapkannya struktur organisasi perusahaan, dengan adanya struktur organisasi yang jelas akan menjadi dasar bagi manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan fungsi dan perannya yang dapat dipertanggung jawabkan.

4. Prinsip *Responsibility*

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip dan etika yang ada dalam penyelenggaraan korporasi yang sehat. Kepatuhan dalam setiap ketentuan undang-undang, peraturan pemerintah, ataupun regulator merupakan cerminan ketaatan dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

5. Prinsip *Independency*

Perusahaan dikelola dengan mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar nilai etika, termasuk prinsip dan praktik penyelenggaraannya.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat umum pemegang Tahunan (RUPST) dan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) merupakan otoritas tertinggi pada Perseroan. Rapat umum pemegang saham tahunan diselenggarakan setahun sekali sedang rapat umum pemegang saham luar biasa dilakukan sesuai dengan kebutuhan.



Pada hari Rabu, tanggal 18 Juni 2014 bertempat di Sun Hotel, Jalan Pahlawan No. 01 Sidoarjo, Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2013. Dalam RUPST tersebut Perseroan menyetujui laporan direksi mengenai kegiatan Perseroan selama tahun 2013, menyetujui honorarium komisaris dan direksi untuk tahun buku 2014 seluruhnya sebesar Rp. 6.291 milyar, menyetujui pemberian wewenang kepada direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendra Eddy Siddaratha dan Tanzil yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 termasuk honorariumnya dan menyetujui untuk membagikan deviden atas laba bersih tahun buku 2013 sebesar Rp 7,- setiap saham.

Pada tanggal 18 Juni 2014, perseroan juga melakukan paparan publik untuk memenuhi kewajiban sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam paparan publik tersebut dijelaskan hasil kinerja perseroan tahun 2013, proyeksi pendapatan bersih dan laba bersih tahun 2014 masing – masing sebesar Rp 715 milyar dan Rp 60 Milyar serta upaya-upaya yang akan dilakukan ditahun 2014.

III.2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang melakukan pengawasan terhadap tindakan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada pemegang saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

A. Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Memberikan persetujuan atau rekomendasi sesuai kewenangan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan RUPS serta melakukan pengawasan secara umum dan /atau khusus, memberikan pengarahan dan pendapat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.
2. Melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG), dan memberikan saran-saran perbaikan mengenai sistem dan implementasi GCG. Untuk meningkatkan GCG perseroan telah membentuk Komisaris Independen, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan.
3. Menjalankan fungsi Nominasi untuk anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris berupa usulan calon yang memenuhi syarat baik dalam hal komposisi, proses, kebijakan dan kriterianya serta evaluasi dari kinerja anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris.
4. Menjalankan fungsi Remunerasi untuk anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris sesuai prosedur yang ditetapkan

Sampai dengan tahun 2014, fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan tetap berpegang pada prosedur penetapan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

B. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan besaran Remunerasi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Penetapan besaran Remunerasi didasarkan pada perbandingan Remunerasi tahun lalu dengan penilaian terhadap hasil kinerja pengurus di tahun tersebut dengan tetap memperhatikan remunerasi berdasarkan segmen usaha.
2. Struktur penetapan remunerasi termasuk didalamnya berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tujangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
3. Proposal Jumlah Remunerasi kemudian diusulkan oleh seluruh Direksi.
4. Usulan dari seluruh Direksi kemudian dibahas dengan seluruh anggota komisaris.
5. Bila usulan disetujui oleh seluruh Anggota Komisaris dan Direksi kemudian usulan tersebut diminta persetujuannya kepada Pemegang Saham dalam RUPST.

Pada tahun 2014, remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 1.176.009.473.



C. Rapat Komisaris

Rapat Komisaris diselenggarakan minimal satu kali dalam dua bulan yang mana merupakan rapat internal Komisaris dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota dewan komisaris serta diselenggarakan pula rapat bersama Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilakukan satu kali dalam 4 bulan. Rapat Komisaris dilaksanakan di kantor perusahaan di Jl. Raya Betoro 21 Sedati – Sidoarjo dengan tingkat kehadiran mencapai rata-rata 80%. Setiap rapat Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

III.3. Dewan Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

A. Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Tanggung jawab tersebut bersifat tanggung renteng, yang berarti bahwa seluruh Direktur bertanggung jawab bersama-sama hingga harta pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan perusahaan.

Direksi ditentukan sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat serta memungkinkan Direksi untuk bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kapasitasnya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis. Perseroan dijalankan dan dipimpin oleh seorang direktur utama dan 3 (tiga) orang direktur, dengan ruang lingkup pekerjaan masing-masing sebagai berikut :

1. Direktur Utama;
Sebagai Pemimpin dan pengambil keputusan tertinggi atas segala aktivitas Perseroan.
2. Direktur Keuangan;
Sebagai Pemimpin Keuangan Perseroan yang mengatur pengelolaan cash flow, anggaran belanja dan perencanaan pengeluaran Capex.
3. Direktur Pemasaran;
Sebagai Pemimpin bagian Pemasaran dan Pendapatan Perseroan
4. Direktur Operasional;
Sebagai Pemimpin atas operasional dan pengembangan produk Perseroan.

B. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Direksi

Prosedur Penetapan besaran Remunerasi anggota Dewan Direksi dalam perseroan adalah sebagai berikut :

1. Penetapan besaran Remunerasi didasarkan pada perbandingan Remunerasi tahun lalu dengan penilaian terhadap hasil kinerja pengurus di tahun tersebut dengan tetap memperhatikan remunerasi berdasarkan segmen usaha.
2. Struktur penetapan remunerasi termasuk didalamnya berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tujangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
3. Proposal Jumlah Remunerasi kemudian diusulkan oleh seluruh Direksi.
4. Usulan dari seluruh Direksi kemudian dibahas dengan seluruh anggota komisaris.
5. Bila usulan disetujui oleh seluruh Anggota Komisaris dan Direksi kemudian usulan tersebut diminta persetujuannya kepada Pemegang Saham dalam RUPST.

Pada tahun 2014, remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Direksi adalah sebesar Rp 5.115.148.887.



C. Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara rutin minimal sekali dalam sebulan yang mana rapat direksi dilaksanakan dengan dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Selain rapat internal, direksi juga menyelenggarakan rapat bersama dengan dewan komisaris yang dilakukan 1 kali dalam 4 bulan yang mana rapat diselenggarakan di kantor perusahaan di Jl. Raya Betoro 21 Sedati – Sidoarjo dengan tingkat kehadiran mencapai rata-rata 80%. Setiap rapat direksi selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

D. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi

- Seminar, lokakarya dan workshop baik didalam maupun diluar negeri
- Menghadiri pameran-pameran produk-produk printing dan mesin-mesin *printing* di Cina, Jerman, Paris, Hongkong, dan Australia

III.4. Komite Audit

A. Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Ketua : Prof. DR. Made Sudarma, SE, MM, Ak.

Anggota : Ichismaniawati
Adi Darmawan Erwanto

B. Daftar Riwayat Hidup Anggota Komite Audit

Prof. DR. Made Sudarma, SE, MM, Ak.,

Warga Negara Indonesia, lahir di Singaraja, Bali pada tanggal 9 Juli 1957. Lulus S1 Unibraw Malang pada tahun 1982 dan menyelesaikan program S 2 di bidang Manajemen Keuangan pada tahun 1997, serta menyelesaikan program S3 dibidang ilmu ekonomi/akuntansi th 2004. Mengawali karir sebagai Dosen tetap sejak th.1982 dan guru besar sejak 1 Oktober 2004 pada Fakultas Ekonomi Unibraw sampai sekarang dan sebagai pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Made Sudarma & Rekan di Malang dan Surabaya sejak tahun 1989 hingga 2005, kemudian sejak 2006 s/d sekarang sebagai pimpinan Kantor Akuntan Made Sudarma, Thomas & Dewi. Menjabat sebagai komisaris Perusahaan sejak tanggal 31 Oktober 2001.

Ichismaniawati

Warga Negara Indonesia, lahir di Kediri, 2 Maret 1967. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Merdeka Malang. Mengawali karir sebagai senior supervisor auditor di KAP Made Sudarma, Thomas, dan Dewi di Malang.

Adi Darmawan Erwanto

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang, 1 Maret 1983. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang, lalu dilanjutkan dengan Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Brawijaya Malang. Mengawali karir sebagai auditor di KAP Made Sudarma, Thomas, dan Dewi di Malang. Lalu pada April 2008 juga berkarir sebagai staf *outsourc* di Satuan Pengendali Internal Universitas Brawijaya.



C. Independensi Komite Audit

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri atas tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen. Agar memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota eksternal Komite Audit :

- Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Bukan sebagai pejabat eksekutif kami dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit.
- Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.
- Tidak boleh mempunyai hubungan keluarga dengan dwan Komisaris atau Direksi.
- Tidak boleh memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham Perusahaan.
- Tidak boleh memiliki hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

D. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris, yang antara lain meliputi :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberi rekomendasi kepada direksi perusahaan mengenai penunjukan akuntan yang didasari pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada dewan komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Berikut tanggung jawab Komite Audit antara lain :

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.

E. Aktivitas Komite Audit

Komite audit secara berkala minimal 3 bulan sekali membuat laporan kepada komisaris perseroan dan komisaris telah memberitahukan kepada direksi atas hasil kerja dari *team* komite audit. Pertemuan komite audit sepanjang tahun 2014 tercatat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 80 %.



F. Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Berdasarkan *review* kami secara berkala terhadap kinerja perseroan berikut kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Perseroan telah melaporkan kinerja usahanya berupa laporan berkala tiga bulanan, tengah tahunan dan laporan tahunan secara tepat waktu kepada OJK dan BEI.
2. Semua informasi yang merupakan informasi yang penting sudah dilaporkan kepada OJK dan BEI.
3. Semua informasi yang merupakan transaksi yang penting juga telah dilaporkan ke OJK dan BEI.
4. Sepengetahuan kami tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Sepengetahuan kami tidak ada kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independensi auditor perusahaan.
6. Review pelaksanaan total paket kompensasi untuk Direksi dan komisaris adalah sebesar Rp. 6.291.158.359 pada tahun 2014.

III.5. Sekretaris Perusahaan

A. Daftar Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan

Drs. Lukito Budiman, Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 7 April 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986 – 1988, Direktur Utama tahun 1988 – 2002 dan Komisaris Utama tahun 2002 – 2003 pada PT. Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai General Manager Perusahaan sejak tahun 1999 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perusahaan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 15 Mei 2008 hingga sekarang.

B. Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Drs. Lukito Budiman yang merangkap juga sebagai Direktur perusahaan, melakukan tugasnya sebagai berikut;

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal maupun peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Memberikan masukan kepada direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam dan Masyarakat.

III.6. Unit Audit Internal

A. Kepala Unit Internal Audit

IA dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yg diangkat dan diberhentikan Direktur Utama. Per tanggal 31 Desember 2012, Kepala Internal Audit PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dijabat oleh Agustinus Darmawan Putra, SE, Ak., adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 26 Agustus 1967. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Jurusan Akuntansi pada tahun 1991. Mengawali karir dibidang Internal Audit pada tahun 1992-1997, Kepala Accounting pada tahun 1997-2000, dan Manajer Keuangan tahun 2000-2009. Kemudian menjabat sebagai Kepala Internal Audit di PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk pada tahun 2009 hingga sekarang. Pada akhir tahun 2014, jumlah personil dalam unit IA sejumlah 3 orang.



B. Kualifikasi dan Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Untuk memelihara dan meningkatkan tenaga auditor yg memiliki kompetensi memadai untuk dapat berperan sesuai dengan lingkup kegiatan Audit Internal dalam mengawal perkembangan bisnis perusahaan, Audit Internal senantiasa melakukan mengikutsertakan para auditor dalam pelatihan, seminar dan workshop.

C. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sebagaimana diatur dalam peraturan pasar modal yg berlaku, Audit Internal merupakan unit yang independent terhadap unit-unit kerja lain dalam organisasi dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

D. Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal

Aktivitas Audit Internal diarahkan pada komitmen bahwa misi Audit Internal dapat terselenggara secara metodologis yg berarti tahapan kegiatan pemberi jaminan dan layanan konsultasi internal yg meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pemantauan hasil tindak lanjut merupakan proses yg terstandarisasi dan terukur. Untuk tujuan ini, pada tahap persiapan audit, metodologi audit berbasis risiko menjadi pedoman utama yg menekankan bahwa penentuan unit yg layak audit didasarkan pada tingkat risiko.

Peningkatan peran serta Audit Internal dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas *assurance* atas operasional Perusahaan melalui aktivitas audit maupun non audit. Audit dilakukan untuk memastikan bahwa resiko-resiko bisnis yang mungkin terjadi dapat diatasi melalui pengendalian internal yang efektif. Jika ditemukan ketidakefektifan pada pengendalian suatu proses bisnis dan atau resiko diluar kendali, maka dilakukan substantive test yaitu pengujian lanjut obyek audit guna mendalami akar permasalahannya.

Hasil-hasil kegiatan di atas dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit dan kemudian hasil-hasil tersebut, akan diinformasikan kepada obyek audit untuk ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan.

Untuk memastikan bahwa obyek audit telah memberikan respon yang cukup atas hasil audit, maka perlu dilakukan upaya pengawasan lebih lanjut. Hasil *review* Audit Internal atas pengawasan ini, periodik dilaporkan ke Direktur Utama.

III.7. Sistem Pengendalian Interen Perusahaan dan Pelaksanaan Auditnya

Perusahaan sudah menggunakan Teknologi Informasi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, yaitu melalui Sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang dapat mengintegrasikan seluruh proses bisnis agar lebih cepat, tepat, dan efisien. Atas penerapan Sistem ERP tersebut, keseluruhan SOP (*Standard Operating Procedures*) dan Kebijaksanaan Perusahaan diterapkan disesuaikan dengan sistem tersebut.

Kebijakan perusahaan yang ditetapkan sebagai bagian dari prosedur pengendalian intern antara lain :

1. Pemisahan tugas sebagai upaya mengurangi peluang seseorang untuk melakukan kesalahan dalam tugas rutinnnya, yaitu dengan penempatan orang yang berbeda pada fungsi otorisasi, pencatatan, dan penjagaan aktiva. Contoh dalam prosedur pembelian barang, bagian penerimaan barang, bagian pencatatan utang, dan otorisasi pembelian barang dilakukan oleh orang yang berbeda.
2. Penetapan limit tertentu atas otorisasi transaksi yang dibagi menjadi beberapa tingkatan sesuai materialitas transaksi tersebut. Contoh pembelian barang dengan nilai nominal yang material membutuhkan persetujuan dari direktur keuangan dan direktur utama.
3. Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan untuk menjamin pencatatan transaksi secara tepat. Contoh pengakuan/pencatatan utang usaha dilakukan setelah mem-verifikasi



tagihan pemasok dengan pesanan pembelian (*Purchase Order*) dan laporan penerimaan barang.

4. Penjagaan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva. Contoh penerapan sistem peringatan dini (*alert system*) atas piutang usaha yang telah jatuh tempo, penetapan persediaan minimum (*safety stock*), kesesuaian spesifikasi barang yang dibeli dengan yang diminta, dan penetapan prosedur penggunaan aktiva yang hanya bisa diberikan atas persetujuan dari pejabat tertentu.

Adapun pelaksanaan Audit atas penerapan Sistem ERP tersebut dilakukan melalui praktek-praktek seperti :

1. Pelaksanaan *stock opname* secara berkala dengan membandingkan laporan persediaan barang dengan jumlah fisik barang di gudang.
2. Pelaksanaan *cash opname* harian dengan membandingkan laporan kas harian dengan jumlah fisik uang yang dipegang kasir.
3. Rekonsiliasi saldo bank bulanan dengan membandingkan buku bank dengan rekening Koran bank.
4. Rekonsiliasi antara saldo piutang usaha dan saldo utang usaha dengan kartu piutang usaha dan utang usahanya.

III.8. Sistem Manajemen Risiko

Seperti halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi pendapatan Perusahaan. Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko usaha dan keuangan adalah sebagai berikut:

A. Risiko Usaha

1. Risiko Kelangkaan Tenaga Kerja Ahli (Spesialis)

Kelangkaan tenaga kerja ahli (*spesialist*, khususnya di bidang design grafis) menjadi faktor utama bagi risiko usaha Perusahaan. Ketiadaan tenaga kerja ahli tersebut sulit digantikan, sehingga mempengaruhi proses produksi Perusahaan yang mengakibatkan pesanan para pelanggan tidak dapat dipenuhi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perusahaan senantiasa memberi perhatian khusus atas peningkatan kemampuan serta keahlian para karyawannya secara terus menerus dan juga memberikan berbagai peningkatan kesejahteraan.

2. Risiko Kebakaran

Produk Perusahaan yang berupa barang jadi beserta bahan baku utamanya dapat dikategorikan benda yang mudah terbakar. Selain itu, Perusahaan hanya memiliki satu pabrik untuk produksi Perusahaan sehingga apabila pabrik beserta peralatan lainnya ikut terbakar maka proses produksi pun akan terhenti.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perusahaan telah mengasuransikan bangunan, persediaan dan mesin-mesin pada PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT. Tugu Pratama Indonesia, PT. Asuransi Bina Dana Arta dan PT. Asuransi Dharma Bangsa.

3. Risiko Penghentian Izin *Security Document*

Khusus untuk *security document*, Perusahaan menjalankan usahanya berdasarkan izin yang diberikan oleh BOTASUPAL. Apabila Perusahaan melakukan pelanggaran atas ketentuan yang berlaku didalam pembuatan *security document*, ada kemungkinan izin tersebut dicabut. Hal ini dapat mengakibatkan berkurangnya pendapatan Perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perusahaan selalu menjalankan semua peraturan yang berlaku dan selalu menjaga kualitas produksinya.

4. Risiko Perkembangan Teknologi

Usaha dalam bidang dokumen niaga yang terintegrasi dan jasa teknologi informasi ditandai dengan berubahnya teknologi secara cepat. Apabila Perusahaan tidak dapat mengikuti dan mengadaptasi perkembangan teknologi yang terus berlangsung, hal ini dapat berpengaruh terhadap pelayanan kepada pelanggan yang pada gilirannya akan mengurangi jenis dan ragam jasa yang ditawarkan (produk yang inovatif) oleh Perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya keunggulan daya saing Perusahaan yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan melakukan asosiasi dengan *Drewsen* dari Eropa, *Arjowiggins* dan *Standard Register* dari Amerika Serikat, sebuah perusahaan percetakan ternama dari Amerika Serikat (*listed company*) dalam rangka mendapatkan alih teknologi.

B. Risiko Keuangan

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri atas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan (*credit limit per customer*) dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan berpredikat baik yang dipilih.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri atas kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh Kas dan Setara kas, Investasi Sementara, Piutang Usaha, dan Utang Usaha. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas yang sebagian didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.



3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal. Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset serta liabilitas keuangan.

III.9. Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Etos kerja Perusahaan adalah setiap individu dituntut untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab dan penuh integritas dimana hal tersebut akan membuat kerja sama antar individu dan antar unit kerja di PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan dapat dilakukan dengan baik.

A. Pokok-Pokok Etika Bisnis

Perusahaan mempunyai keyakinan bahwa etika bisnis yang baik adalah bisnis yang berkinerja unggul, berkesinambungan dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Adapun hasil dari semua itu adalah produk dan jasa yang mempunyai *value added* kepada pelanggan dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Perusahaan menetapkan kode etik yang tinggi terhadap seluruh karyawan perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan pekerjaan yang dipercayakan kepadanya dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab, serta menaati segala Peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Menyimpan rahasia perusahaan dan menjaga nama baik Perusahaan.
3. Bersedia menerima penugasan dan atau mutasi yang diperintahkan oleh atasan.
4. Bersedia menyerahkan kepada Perusahaan, segala hak cipta yang dihasilkan karena penugasan dan atau atas biaya perusahaan selama dan dalam hubungan kerja.
5. Memberikan keterangan yang benar mengenai data pribadi, keluarga maupun mengenai semua pekerjaan atau kegiatannya bila diperlukan oleh perusahaan.
6. Menjaga dan memelihara bahan, sarana dan hasil kerja yang dipercayakan kepadanya atau yang dipergunakan dalam tugasnya.
7. Mengemukakan pendapat, usul, saran yang baik demi membangun perbaikan kinerja.
8. Memperoleh kesempatan untuk berkarya sesuai dengan ketrampilan dan kompetensi di dalam Perusahaan.

B. Pokok-Pokok Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan mengintegrasikan budaya Indonesia yang luhur dengan *Management ISO* sehingga menghasilkan budaya perusahaan yang sebagai berikut:

1. Kerja Keras
2. Saling menghormati, menghargai dan sopan santun
3. Komitmen tinggi terhadap pelanggan
4. Berkerja secara obyektif dan kuantitatif
5. Peka akan tanggung jawab sosial kepada masyarakat



C. Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Bisnis

Pemahaman dan upaya penegakan etika bisnis kepada karyawan dilakukan dengan cara mengirimkan *assessment* yang dilaksanakan setiap tahun.

D. Pemberlakuan Penerapan Kode Etik Bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan

Perusahaan menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan komisaris, Dewan Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan.

III.10. Sistem Pelaporan Pelanggaran

A. Penyampaian dan Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Karyawan PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi dan pelanggaran kode etik langsung kepada Ketua Komite Audit melalui surat dengan alamat :

Komite Audit
PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betto No. 21 Sedati
Sidoarjo 61256

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik.
- Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

B. Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan mengelola mekanisme sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana kebijakan Perusahaan untuk menampung dan menjamin keamanan karyawan dan pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan tindak pelanggaran.

C. Penanganan Pengaduan

Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan pihak ketiga termasuk dan terutama yang berasal dari karyawan PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berkaitan dengan :

- ❖ Akuntansi dan Auditing.
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.
- ❖ Pelanggaran Peraturan
Pelanggaran terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- ❖ Kecurangan dan/atau Dugaan Korupsi
Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perusahaan.
- ❖ Kode Etik
Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain tidak jujur, benturan kepentingan dengan Perusahaan, atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.



D. Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Komite Audit dan akan menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

E. Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2014, Komite Audit menindak lanjuti 1 pengaduan yang masuk dan memenuhi syarat dengan kategori pengaduan terkait dengan kecurangan.



IV. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

IV.1. Lingkunga Hidup

A. Kebijakan

Komitmen kami untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dituangkan dalam PP No. 82 tahun 2001, SK Gubernur Jatim No. 45 tahun 2002 Gol IV terkait dengan limbah cair dan SE Men.Naker No. SE-01/Men/1997, SK Gubernur Jatim No. 129 tahun 1996 terkait dengan limbah gas, serta Kep.Meneg LH No. 148/MENLH/II/1996 terkait dengan tingkat kebisingan. Sehubungan dengan peraturan tersebut, maka Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup sehubungan dengan kegiatan usahanya sebagaimana ternyata dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Industri Percetakan PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dengan lokasi Desa Betro Kecamatan Sedati dan Desa Lingkar Timur Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur bulan Maret 2014. Berdasarkan keterangan yang ditandatangani Kepala Badan Lingkungan Hidup Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo, bahwa hasil evaluasi teknis telah dilakukan terhadap dokumen UKL-UPL yang secara teknis telah disetujui dan menjadi acuan dan pedoman bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

B. Jenis Program

Perusahaan berupaya untuk melakukan berbagai program terkait pelestarian lingkungan hidup yang terangkum dalam upaya pengelolaan limbah/cemaran, meliputi :

1. Pengelolaan limbah padat berupa afalan kertas HVS dan NCR ditempatkan di lokasi penampungan khusus, kertas karbon sisa ditempatkan pada lokasi penampungan khusus gudang dimana pembuangan dilakukan secara rutin dan bekerjasama dengan pihak lain serta limbah kaleng ditempatkan pada lokasi TPA dengan dilakukan pembuangan rutin. Pengelolaan limbah ini juga dilakukan pemantauan dengan teknik inspeksi dan pengambilan secara rutin dengan frekuensi setiap hari.
2. Pengelolaan limbah cair berupa air limbah MCK dan cucian ditempatkan pada saluran drainase (outlet) dengan pemasangan pompa darurat. Pengelolaan limbah ini juga dilakukan pemantauan dengan teknik analisis laboratorium kualitas air limbah oleh BTKL Surabaya dengan frekuensi 6 bulan sekali.
3. Pengelolaan limbah gas berupa didalam ruangan, diluar ruangan dan dihalaman belakang ditempatkan pada lokasi udara ambient dengan cara mematikan mesin sementara dan mengurangi produksi. Pengelolaan limbah ini juga dilakukan pemantauan dengan teknik analisis laboratorium kualitas ambien oleh BTKL Surabaya dengan frekuensi 6 bulan sekali.
4. Pengelolaan limbah debu berupa didalam ruangan, diluar ruangan dan dihalaman belakang ditempatkan pada lokasi udara ambient dengan cara mematikan mesin sementara. Pengelolaan limbah ini juga dilakukan pemantauan dengan teknik analisis laboratorium kualitas ambien oleh BTKL Surabaya dengan frekuensi 6 bulan sekali.
5. Pengelolaan limbah kebisingan berupa dalam ruangan operasi maksimum dan diluar ruangan ditempatkan pada lokasi udara ambient dengan cara menghentikan proses produksi sementara. Pengelolaan limbah ini juga dilakukan pemantauan dengan teknik mengukur kebisingan dengan alat sound level meter dengan frekuensi 6 bulan sekali.

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2014, Perseroan mengeluarkan biaya total sebesar Rp 160,5 juta untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup.



IV.2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

A. Kebijakan

Seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perusahaan mengacu pada ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Jo. Permenakertrans RI No. PER.16/MEN/XI/2011 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Sama. Perusahaan juga telah mendapat pengesahan nomor : KEP.188/133/404.3.3/II/2015 dan pengesahan nomor : KEP.188/134/404.3.3/II/2015 yang berlaku mulai 01 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2016. Dengan mengacu pada kebijakan tersebut dapat membantu Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap Perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

B. Jenis Program

1. Tindakan Preventif meliputi :
 - a) Pembinaan pelatihan pemadam kebakaran kepada beberapa karyawan
 - b) Pemeriksaan/check up berkala kepada karyawan
 - c) Penyediaan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan dan lain-lain
2. Tindakan Penanggulangan Kecelakaan meliputi :
 - a) Penyediaan ruang kesehatan

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2014, Perseroan mengeluarkan biaya total sebesar Rp 2.929 juta untuk seluruh program tanggung jawab sosial perseroan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

IV.3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

A. Kebijakan

Berbagai kegiatan yang dijalankan dalam program pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat sekitar. Tujuan pelaksanaan program ini adalah membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, seklaigus memberikan kontribusi nyata untuk lingkungan masyarakat.

B. Jenis Program

1. Bakti Sosial
Program ini dilaksanakan dengan sasaran Intern dan Lingkungan sekitar kantor dan Gudang PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, Jakarta, yakni :
 1. Pembagian Sembako di area gudang kosambi kepada satpam, tukang air, tukang sampah dan masyarakat sekitar gudang tersebut.
 2. Pembagian Sembako di Keutamaan, Jakarta dan area sekitarnya.
 3. Pembagian Sembako di kawasan kantor OFFICE 8.
 4. Memberian bantuan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan bagi masyarakat sekitar perusahaan.
 5. Program buka puasa bersama dan mudik bareng menyambut hari raya Idul Fitri 1435 Hijriyah.
 6. Program bagi-Bagi THR dan sumbangan perayaan natal bagi masyarakat sekitar perusahaan.

2. Sponsorship

- a) Pemberian bantuan berupa beasiswa kepada anak kurang mampu yang berprestasi mulai dari jenjang sekolah dasar sampai ke sekolah menengah atas dan setingkat, dengan tujuan agar dapat membantu perkembangan generasi muda Indonesia dengan pembekalan ilmu pengetahuan yang berguna bagi masa depan mereka.
- b) Dalam rangka pelaksanaan program yang bertujuan untuk mencegah penghancuran perkotaan ditinjau dari air, maka Perseroan bekerja sama dengan *Institute for Sustainability* Indonesia, Universitas Merdeka Malang menyelenggarakan seminar bertema "Kota diambang kematian : Pembiaran atau Solusi Lestari?"

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2014, penggunaan dana untuk kegiatan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp 356,66 juta.

IV.4. Konsumen

A. Kebijakan

Sejalan dengan kebijakan mutu dan lingkungan Perusahaan untuk menghasilkan mutu produk dan pelayanan terbaik, bersamaan dengan mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan serta mentaati peraturan perundang-undangan lingkungan yang berlaku, kami terus menjaga komunikasi dengan para pelanggan. Karena dengan komunikasi yang lancar dan proaktif sangat berperan penting bagi kelangsungan bisnis Perusahaan di samping memastikan kualitas yang sesuai dengan standar.

B. Jenis Program

Beberapa cara untuk memberikan kenyamanan dan jaminan perlindungan konsumen, antara lain :

1. Memberikan solusi *end to end* terhadap masalah yang dihadapi oleh pelanggan dalam bidang dokumen niaga.
2. Membuat produk yang inovatif dan kompetitif dengan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan efisiensi biaya serta output secara spesifik sehingga mampu menjadikan Perseroan sebagai market leader di bidangnya.
3. Mengintegrasikan dokumen niaga dengan sistem teknologi informasi yang dimiliki pelanggan.
4. Melakukan spesialisasi dalam menjawab kebutuhan pelanggan dengan membentuk 6 (enam) divisi pemasaran yaitu : Telekomunikasi & Transportasi, Sektor Keuangan, Ritel, Manufaktur, Distributor dan Instansi Pemerintah.
5. Bekerjasama dengan organisasi internasional seperti, *Standar Register*, *Drewsen* dan *Arjowiggins* serta organisasi lokal dalam *Business Form Management Association* untuk mengembangkan kemampuan dalam menghasilkan produk unggulan yang inovatif dan pemasaran produk yang berorientasi ekspor, sehingga dapat memuaskan Pelanggan.

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2014, Perseroan mengeluarkan biaya total sebesar Rp 164 juta untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait dengan konsumen.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Periode 31 Desember 2014



PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
Advancing Your Business Performance

DAFTAR ISI
TABLE OF
CONTENTS

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi		Director’s Statement Lettter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors’ Report
Laporan Keuangan		Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-96	<i>Notes to the Financial Statement</i>



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2014 DAN 2013

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama** : Oei, Allan Wibisono

Alamat Kantor : Jl. Raya Betto No. 21 Sedati Sidoarjo

Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas : Jl. Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo, Kota Surabaya

Nomor Telepon : (031) 8910919 (hunting)

Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Drs. Lukito Budiman

Alamat Kantor : Jl. Raya Betto No. 21 Sedati Sidoarjo

Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas : Jl. Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen, Kota Malang

Nomor Telepon : (031) 8910919 (hunting)

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND SUBSIDIARIES

We the undersigned :

- Name** : Oei, Allan Wibisono

Office Address : Jl. Raya Betto No. 21 Sedati Sidoarjo

Domicile as stated in ID Card : Jl. Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo, Kota Surabaya

Phone Number : (031) 8910919 (hunting)

Position : President Director
- Name** : Drs. Lukito Budiman

Office Address : Jl. Raya Betto No. 21 Sedati Sidoarjo

Domicile as stated in ID Card : Jl. Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen, Kota Malang

Phone Number : (031) 8910919 (hunting)

Position : Director

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its Subsidiaries
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are complete and correct.
 - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the board of Directors
Sidoarjo,
28 April 2015 / April 28, 2015


Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama/President Director


Drs. Lukito Budiman
Direktur/Director

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA
Jl. Raya Betto No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Banjarsari, Buduran Sidoarjo 61252
Indonesia

JAKARTA
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B),
Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102
website : www.jasuindo.co.id



Certificate No. ID 03/00041

No.102/04/RSL/I/15

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

No.102/04/RSL/I/15

Independent Auditors' Report*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Halaman 2**PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No.065/04/RSL/I/15 tertanggal 30 Maret 2015 atas laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian ini untuk mencakup penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

Pages 2**PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jasuindo Tiga Perkasa and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

We have issued an Independent Auditors' Report No.065/04/RSL/I/15 dated March 30, 2015 to the consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended. As discussed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, the Company has reissued these consolidated financial statements to cover the restatement of consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

Halaman 3
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 25 Maret 2014 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Pages 3
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, were audited by other independent auditor, whose report dated March 25, 2014 expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL



HENDRAWINATA
EDDY SIDDHARTA
& TANZIL
Registered Public Accountants

Dra. Rita Susilowati L., Ak, CPA

Ijin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No.AP.0365

28 April 2015 / *April 28, 2015*

*/RSL/EF/Mis

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
A S E T				A S S E T S
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2f, g, p, 4	69.106.779.073	112.386.011.203	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2e, f, p, 5, 37	8.460.398.984	-	Related parties
Pihak ketiga	2f, p, 5	59.995.119.728	17.884.423.688	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2e, f, 6, 37	1.733.372.270	10.061.417.726	Related parties
Pihak ketiga	2f, 6	10.914.223.146	4.219.690.743	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 7	29.366.542.533	13.925.798.597	Other current financial assets
Persediaan	2h, l, 8	150.908.906.054	103.009.813.393	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2i, 9	1.653.399.413	958.350.674	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2r, 36a	73.745.492.723	91.853.877.815	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		405.884.233.923	354.299.383.839	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f, 10	62.500.000	62.500.000	Other non current financial assets
Aset tetap - bersih	2j, l, 11	237.057.652.156	216.917.794.691	Fixed assets-net
Properti investasi	2k, l, 12	3.244.231.353	-	Investment properties
Aset pajak tangguhan	2r, 36d	1.807.922.838	1.729.779.325	Deferred tax assets
Aset lain-lain	13	10.763.603.688	2.106.065.522	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		252.935.910.035	220.816.139.538	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		658.820.143.958	575.115.523.377	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2e, f, p, 14	24.794.626.986	453.968.335	Related parties
Pihak ketiga	2f, p, 14	184.124.907.456	234.604.875.109	Third parties
Utang bank	2f, 15	64.421.227.769	19.771.423.500	Bank loans
Utang pajak	2r, 36b	600.531.111	1.565.283.298	Taxes payable
Uang muka penjualan	17	6.272.327.498	1.766.324.649	Advanced sales
Beban yang masih harus dibayar	2f, 18	2.270.371.653	1.729.983.148	Accrued expenses
Utang lain-lain	2f, 19	1.166.800.060	927.170.749	Other payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2f, 16	10.900.000.000	10.833.329.333	Bank loans
Sewa pembiayaan	2f, m, 20	275.293.117	500.567.646	Finance lease
Liabilitas jangka panjang lainnya	2f, m, 21	359.440.008	321.990.000	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		295.185.525.658	272.474.915.767	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2f, 36d	1.695.240.135	1.622.400.269	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	2e, f	26.428.496.000	17.077.461.323	Other payables to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun:				Long-term liabilities-net of current portion:
Utang bank	2f, 16	44.259.402.980	35.476.069.647	Bank loans
Sewa pembiayaan	2f, m, 20	9.236.820	238.215.597	Finance lease
Liabilitas jangka panjang lainnya	2f, m, 21	274.740.821	543.676.667	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2q, 22	6.281.952.703	5.682.074.456	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		78.949.069.459	60.639.897.959	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		374.134.595.117	333.114.813.726	Total Liabilities

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes			
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar-7.000.000.000 saham				Authorized of 7,000,000,000 shares
Nilai nominal Rp20 per saham				par value of Rp20 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.769.680.000 saham	23	35.393.600.000	35.393.600.000	Issued and fully paid 1,769,680,000 shares
Saham treasuri	23	(1.133.350.000)	(1.133.350.000)	Treasury stocks
Jumlah		34.260.250.000	34.260.250.000	Total
Tambahan modal disetor	26	9.664.154.444	9.664.154.444	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum		100.000.000	100.000.000	General reserves
Belum ditentukan penggunaannya		232.478.868.392	190.620.205.912	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		276.503.272.836	234.644.610.356	Total equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	2t, 27	8.182.276.005	7.356.099.295	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		284.685.548.841	242.000.709.651	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		658.820.143.958	575.115.523.377	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 As of December 31, 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
		2014	2013	
Penjualan	2o, 28	833.710.099.854	596.623.436.140	Sales
Beban pokok penjualan	2o, 29	(685.242.703.213)	(456.495.461.568)	Cost of goods sold
Laba kotor		148.467.396.642	140.127.974.572	Gross profit
Beban penjualan	2o, 30	(16.980.031.245)	(13.128.605.897)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2o, 31	(53.906.011.400)	(38.780.282.178)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2o, 32	9.713.660.657	(21.938.634.057)	Other income (expenses) - net
Laba usaha		87.295.014.653	66.280.452.440	Operating income
Pendapatan bunga	2o, 33	2.158.932.408	1.840.103.243	Interest income
Beban bunga dan keuangan	2o, 34	(22.133.818.517)	(13.469.282.738)	Interest and financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		67.320.128.545	54.651.272.944	Income before tax
Beban pajak penghasilan-bersih	2r, 36c	(13.455.389.528)	(13.907.021.761)	Income tax expenses-net
Laba tahun berjalan		53.864.739.017	40.744.251.183	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan		53.864.739.017	40.744.251.183	Total other comprehensive income for the year
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		53.849.749.980	40.899.340.729	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali	2t, 27	14.989.037	(155.089.546)	Non-controlling interest
Jumlah		53.864.739.017	40.744.251.183	Total
Laba per saham dasar	2s, 35	31,44	23,79	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury stocks	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
				Cadangan umum/ General reserves					
Saldo per 1 Januari 2013	35.393.600.000	(1.133.350.000)	9.664.154.444	100.000.000	161.711.952.683	205.736.357.127	604.498.841	206.340.855.968	Balance as of January 1, 2013
Dividen	-	-	-	-	(11.991.087.500)	(11.991.087.500)	-	(11.991.087.500)	Dividend
Tambahan setoran modal									Additional paid in-capital
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	6.906.690.000	6.906.690.000	Non-controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	40.899.340.729	40.899.340.729	(155.089.546)	40.744.251.183	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2013	35.393.600.000	(1.133.350.000)	9.664.154.444	100.000.000	190.620.205.912	234.644.610.356	7.356.099.295	242.000.709.651	Balance as of December 31, 2013
Dividen	-	-	-	-	(11.991.087.500)	(11.991.087.500)	-	(11.991.087.500)	Dividend
Tambahan setoran modal									Additional paid in-capital
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	765.000.000	765.000.000	Non-controlling interest
Penyesuaian kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	46.187.673	46.187.673	Adjustment for non-controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	53.849.749.980	53.849.749.980	14.989.037	53.864.739.017	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	35.393.600.000	(1.133.350.000)	9.664.154.444	100.000.000	232.478.868.392	276.503.272.836	8.182.276.005	284.685.548.841	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	787.645.007.680	665.994.592.587	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(687.460.310.567)	(441.118.747.581)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban usaha	(35.019.335.820)	(22.436.562.294)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(81.980.503.556)	(63.400.373.846)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga dan keuangan	(22.133.818.517)	(13.469.282.738)	Financial expense
Penerimaan bunga	2.158.932.408	1.674.897.764	Interest income
Pembayaran pajak	(14.425.445.362)	(17.274.609.743)	Income tax paid
Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya	10.696.265.830	(7.974.053.202)	Cash receipt (paid) for other business activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(40.519.207.903)	101.995.860.948	Cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(42.770.389.450)	(48.296.012.966)	Acquisition of assets
Hasil penjualan aset tetap	463.959.091	289.806.725	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan properti investasi	(3.244.231.353)	-	Acquisition of investment properties
Penambahan (penurunan) aset lain-lain	(8.657.538.166)	2.018.646.874	Acquisition of other assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(54.208.199.878)	(45.987.559.367)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran fasilitas pinjaman	(14.777.993.870)	(9.249.996.000)	Payments of credit facility
Penerimaan fasilitas pinjaman	68.277.802.138	31.933.601.971	Proceeds from credit facility
Penerimaan dari utang afiliasi	9.351.034.677	1.327.461.323	Loan from related parties
Pembayaran dividen	(11.991.087.500)	(11.991.087.500)	Dividend payments
Pembayaran aset sewa pembiayaan	(454.253.306)	(165.050.796)	Payments of finance lease assets
Liabilitas jangka panjang lainnya	277.673.511	(309.000.000)	Others long term liabilities
Setoran modal kepentingan non pengendali	765.000.000	6.906.690.001	Paid in-capital Non controlling interest
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	51.448.175.651	18.452.618.999	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(43.279.232.131)	74.460.920.580	Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas-awal tahun	112.386.011.203	37.140.499.019	Cash and cash equivalent - at beginning of year
Pengaruh selisih kurs - bersih	-	784.591.604	Effect of foreign exchange-net
Kas dan setara kas-akhir tahun	69.106.779.072	112.386.011.203	Cash and cash equivalent at end of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalent at and of the year consisted of:
Kas	413.291.439	194.605.533	Cash
Bank	68.693.487.634	112.191.405.670	Bank
Jumlah	69.106.779.073	112.386.011.203	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.122 tanggal 10 Nopember 1990 yang dibuat dihadapan Susanti, SH., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.53 tanggal 12 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, SH., notaris di Surabaya, sehubungan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-100726.AH.01.02.08 Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008. Kemudian mengalami perubahan anggaran dasar mengenai modal berdasarkan Akta No.63 tanggal 08 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH., Mkn., notaris di Surabaya. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-41908.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 18 Agustus 2011.

b. Maksud dan Tujuan

Aktivitas utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu pencetakan dokumen (*security dan non-security document*) serta kartu kredit.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran-Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Nopember tahun 1991.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Sedangkan pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was established based on the Deed No.122 dated November 10, 1990 of Susanti, SH., notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the last change was made by the Deed of Meeting Resolution No.53 dated June 12, 2008, by Dyah Ambarwaty Setyoso, SH., notary in Surabaya, in relation to conform with the Law No.40 year 2007 regarding Limited Liability Companies, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No.AHU-100726.AH.01.02.08 Year 2008 dated December 31, 2008. The Company's articles of association then amended again by the the Deed No.63 dated August 8,2011, by Siti Nurul Yuliami, SH., Mkn., notary in Surabaya. This amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia with Decision Letter No.AHU-41908.AH.01.02 Year 2011 dated August 18, 2011.

b. Purpose and Objectives

The Company's scope of activities is mainly to engage in integrated trading document industry such as document printing (security and non-security document) and credit cards.

The Company's office are located in Jl. Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran - Sidoarjo, East Java. The Company started to engage in commercial business in November 1991.

The Company's controlling shareholder is the PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Jawa. While the controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Manajemen Eksekutif

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No.72 tanggal 18 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH., Mkn., notaris di Surabaya, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

c. Executive Boards

Based on to the Notarial Deed of General Meeting of Shareholders No.72 dated June 18, 2014 by Siti Nurul Yuliami, SH., Mkn., notary in Surabaya, the Company's Board of Commissioners and Directors composition as of December 31, 2014 are as follows:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tuan Yongky Wijaya
Tuan Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Tuan Oei, Allan Wibisono
Tuan Drs. Lukito Budiman *
Tuan Oei, Hendro Susanto

Board of Directors

President Director
Director
Director

*Direktur Independen

*Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Tuan Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.
Ibu Ichismaniawati
Tuan Adi Darmawan Erwanto

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No.38 tanggal 11 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH., Mkn., notaris di Surabaya, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Based on to the Notarial Deed of General Meeting of Shareholders No.38 dated June 11,2013 by Siti Nurul Yuliami, SH., Mkn., notary in Surabaya, the Company's Board of Commissioners and Directors composition as of December 31, 2013 are as follows:

Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris Independen

Tuan Robert Priantono Bonosusatya
Tuan Yongky Wijaya
Tuan Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.

Board of Commissioners

President/Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Tuan Oei, Allan Wibisono
Tuan Drs. Lukito Budiman *
Tuan Oei, Hendro Susanto

Board of Directors

President Director
Director
Director

*Direktur Independen

*Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Tuan Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.
Ibu Ichismaniawati
Tuan Adi Darmawan Erwanto

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

Key management personnel are Board of Commissioner and Directors of the Company and its subsidiaries.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan sebesar 2.129 orang dan 2.798 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

d. Entitas Anak

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

The Company's number employees are 2.129 and 2.798 as of December 31, 2014 and December 31, 2013.

d. The Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination as of	
			2014 %	2013 %	2014 Rp	2013 Rp
PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)	Jakarta	Jasa solusi teknologi informasi / Information technology solution services	99.96	99.96	4.158.383.689	4.159.111.556
PT Djakarta Computer Supplies (DCS) *	Jakarta	Jasa industri percetakan khusus supplies kantor / The printing industry specialized office supplies	99.00	99.00	732.449.267	788.499.179
PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)	Jakarta	Melakukan usaha dalam bidang: industri dan perdagangan / Business in: industry and commerce	92.00	85.00	103.437.533.959	60.674.810.421
PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)		Industri percetakan khusus / Security printing industry	72.73	72.73	81.626.070.720	27.134.940.191

* Dijual pada November 2014

* Disposed in November 2014

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Julia Seloadji, SH. No.34 tanggal 13 September 2001, notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No.C-10263.HT.01.01TH.2001 tanggal 9 Oktober 2001.

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

PT Jasuindo Informatika Pratama was established based on the Deed No.34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, SH., notary in Surabaya. This deed has been approved by Decree of Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with decision letter No.C-10263.HT.01.01 TH.2001 dated October 9, 2001.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP) (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No.30 tanggal 31 Juli 2008, dari notaris B. Andy Widyanto, SH., notaris di Tangerang, mengenai kepatuhan terhadap Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pemegang saham PT Jasuindo Informatika Pratama adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa (99,96%) dan Yongky Wijaya (0,04%). Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp2.500.000.000.

Aktivitas utama JIP adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. JIP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

PT Djakarta Computer Supplies (DCS)

PT Djakarta Computer Supplies didirikan berdasarkan Akta Ali Harsojo, SH., No.13 tanggal 26 Maret 1970, notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No.J.A/5/86/16 tanggal 23 Juni 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No.6 tanggal 24 September 2012.

Pemegang saham PT Djakarta Computer Supplies adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa (99%) dan Yongky Wijaya (1%). Modal ditempatkan dan disetorkan pada tahun 2014 dan 2013 adalah Rp15.000.000.000.

Aktivitas utama DCS adalah menjalankan industri percetakan khusus supplies kantor, *business machine* dan mesin-mesin sejenis serta menjalankan usaha perdagangan yang menyakut usaha industri tersebut. DCS mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1976.

Pada bulan November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk menjual 100% kepemilikan sahamnya di PT Djakarta Computer Supplies, entitas anak, kepada pihak ketiga perorangan dengan harga penjualan sebesar Rp247.500.000.

1. GENERAL (continued)

d. The Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP) (continued)

The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Resolution in General Meeting No.30 dated July 31, 2008 by B. Andy Widyanto, SH., notary in Tangerang to confirm with Government Rules No.40 year 2007 regarding Limited Liability Companies.

Shareholders of this company are PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (99.96%) and Yongky Wijaya (0.04%). The issued and paid share capital of this company as at December 31, 2014 and 2013 were both Rp2,500,000,000.

JIP's main activity is information technology solution service. JIP started its commercial operation in August 2002.

PT Djakarta Computer Supplies (DCS)

PT Djakarta Computer Supplies was established based on the Deed No.13 dated March 26, 1970 by Ali Harsojo, SH., notary in Jakarta. This deed has been approved by Decree of Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No.J.A/5/86/16 dated June 23, 1970. The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Resolution in General Meeting and change in the Company Articles of Association No.6 dated September 24, 2012.

Shareholders of this company are PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (99%) and Yongky Wijaya (1%). The issued and paid share capital of this company as at the year of 2014 and 2013 were both Rp15,000,000,000.

DCS main activity is running the printing industry specialized office supplies, business machines and similar machines, and run a business enterprise involving trade industry. DCS started its commercial operation in March 1976.

In November 2014, the Company signed a Sale and purchase of shares to sell 100% of its ownership in PT Djakarta Computer Supplies, a subsidiaries, to a third party, with consideration amounting to Rp247,500,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

PT Cardsindo Tiga Perkasa berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 12 Juli 2012 dari notaris Andreas, SH., LL.M, notaris di Bogor. Akta pendirian perseroan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-45130.HA.01.01 Tahun 2012 tanggal 23 Agustus 2012. Kemudian mengalami perubahan anggaran dasar berdasarkan akta No.179 tanggal 30 April 2014 dihadapan notaris B. Andy Widyanto.

Pemegang saham PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa (92%), Yenti (4%) dan Hera (4%). Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp9.335.000.000 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp5.000.000.000.

Aktivitas utama PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP) adalah menjalankan industri percetakan *smart card*. CTP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta No.5 tanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat dihadapan Moch Syamsudin, SH., MKn., notaris di Sidoarjo. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-58377.AH.01.01 tanggal 13 Nopember 2013.

Pemegang saham PT Jasuindo Arjowiggins Security adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa (72,73%), Arjowiggins Security SAS (27,27%). Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp25.324.530.000.

Aktivitas utama PT Jasuindo Arjowiggins Security adalah menjalankan industri percetakan khusus dan pada tanggal 31 Desember 2013 belum beroperasi secara komersial. PT Jasuindo Arjowiggins Security mulai beroperasi secara komersial pada bulan Pebruari 2014.

1. GENERAL (continued)

d. The Subsidiaries (continued)

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

PT Cardsindo Tiga Perkasa based in Jakarta, was established based on Deed No.10 dated July 12, 2012 by Andreas, SH., LL.M, notary in Bogor. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decree No. AHU-45130.HA.01.01 Year 2012 dated August 23, 2012. The company's articles of association then amended again by the deed No.179 dated April 30, 2014 by B. Andy Widyanto.

Shareholders PT Cardsindo Tiga Perkasa are PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (92%), Yenti (4%) and Hera (4%). The issued and paid share capital of this company as at December 31, 2014 amounted Rp9.335.000.000 and December 31, 2013 amounted Rp5,000,000,000.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP) main activity is running smart card printing. CTP started its commercial operation in January 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security

PT Jasuindo Arjowiggins Security was established based on the Deed No.5 dated October 29, 2013 by Moch Syamsudin, SH., MKn., notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

Shareholders of PT Jasuindo Arjowiggins Security are PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (72.73%) and Arjowiggins Security SAS (27.27%). The issued and paid share capital of this company as at December 31, 2014 and 2013 was Rp25,324,530,000.

PT Jasuindo Arjowiggins Security main activity is running the specialized printing industry, yet to operate commercial as of December 31, 2013. PT Jasuindo Arjowiggins Security started its commercial operation in February 2014.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-06/PM/2000 mengenai perubahan Peraturan No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor-Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

f. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.12 tanggal 14 Nopember 2001 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bapepam-LK No.S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

g. Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH., Mkn., notaris di Surabaya, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan ratio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

e. Stock Issuance Costs

In accordance with the Decision of the Bapepam's Chairman - LK No.KEP-06/PM/2000 regarding changes in Regulation No. VIII.G.7. related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Company's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and is recorded in Additional Paid in Capital-Premium in Stock.

The Company has applied this rule after the Company's initial public offering, on March 28, 2002.

f. Initial Public Offering

In connection with the change of Company's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, the Company received a letter from Bapepam-LK. No.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Company has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002 the Company has listed all of the issued and fully paid capital of 350.000.000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesian Stock Exchange.

g. Stock Split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.31 dated June 15, 2011, by Siti Nurul Yuliami, SH., Mkn., notary in Surabaya, the Company received an effective letter from the Indonesian Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Company got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Company has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at Indonesian Stock Exchange.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Pemecahan Nilai Nominal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

h. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (mulai tanggal 1 Januari 2013 BAPEPAM-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Surat Keputusan No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi kelangsungan usaha serta dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

g. Stock Split (continued)

On December 31, 2014 and 2013 all shares are traded on Indonesian Stock Exchange.

h. Completion Date of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were authorized for issue on March 30, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in accordance with Accounting Standards in Indonesia.

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) (starting January 1, 2013 BAPEPAM-LK is called Financial Services Authority (OJK)) Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basic of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the going concern assumption and accrual basis except for the statement of cash flows.

The consolidated statement cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into the operating, investing and financing activities.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Mata uang fungsioanal dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

c. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 "Penilaian kembali derivatif melekat"

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar dan interpretasi akuntansi yang baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basic of Measurement and Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)

The presentation and functional currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

c. Change in significant accounting policies

The following the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard (ISAK) have been issued but not yet effective for the financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended.

Effective on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2014) "Income taxes"
- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of assets"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instruments: Disclosure"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- ISAK 26 "Revaluation of embedded derivatives"

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new accounting standard and interpretations on its financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements includes financial statements of the parent entity and subsidiaries, direct and indirectly owned by the parent entity.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada entitas induk dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal entitas induk tidak memiliki pengendalian efektif.

Pengendalian dianggap ada apabila entitas induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara pada suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Suatu pengendalian juga ada apabila entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjukkan atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur yang setara dan mengendalikan Perusahaan melalui dewan atau organ tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisari atau organ pengatur yang setara dan mengendalikan Perusahaan melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas induk dan entitas anak digabungkan secara baris per baris yakni dengan menjumlahkan satu per satu unsur-unsur sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Akun "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan hak pemegang saham non pengendali pada entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

d. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of effective control are achieved by the parent entity and will be no longer consolidated from the date of the parent entity has cease effective controls.

Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, except that, such ownership does not constitute control. Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- 1 Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- 2 Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- 3 Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- 4 Power to cast the majority of votes at meeting of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances. The policy has been applied consistently by subsidiaries, unless otherwise stated.

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the parent company and subsidiaries are combined on a line by line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. All balances and material transactions between the Company and the subsidiaries have been eliminated.

The "Non Controlling Interests" in consolidated financial statement is represents interest of the minority shareholders in the subsidiaries.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian disajikan sebagai "Laba/Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali".

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor), yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan
 - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau dari perusahaan lain dalam grup).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a). Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

d. Principles of Consolidation (continued)

Non controlling interest in net income (loss) of subsidiaries in the consolidated statement of comprehensive income is presented as "Current Year Profit/Loss Attributable to Non Controlling Interest".

Losses of non-wholly owned subsidiary are attributed to the non controlling interest even if the non controlling interests results in a deficit balance.

e. Transaction with Related Parties

A related party are person or entity related with entity that prepared its financial statements (reporting entity), are defined as follows:

- a A person or a close member of that family person is related to the Company if the person:
 - i) Has control or joint control over the reporting entity.
 - ii) Has a significant influence over the reporting
 - iii) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same group.
 - ii) One entity is an associate company or joint venture of the Company (or of a company within the group).
 - iii) Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); atau
- vii) Orang yang diidentifikasikan dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Instrumen Keuangan

PSAK 60 yang berlaku efektif 1 Januari 2012 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat lain yang sesuai.

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Perusahaan memiliki aset keuangan sebagai berikut:

i) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

e. Transaction with Related Parties (continued)

- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii) A person identified in (a) (i), has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

f. Financial Instruments

PSAK 60 which effectively applied on January 1, 2012 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. This PSAK requires extensive disclosure of the significance of financial instruments influence the Company's financial position and performance, quantitative and qualitative disclosures on the risks arising from financial instruments, and determine the minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. PSAK also requires disclosures related to fair value measurements using a fair value hierarchy levels which reflect the significance of the inputs used in measuring fair value and provides guidance in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information that is disclosed in tabular format unless there is another appropriate.

1 Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, and (iv) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company has the following financial assets:

i) Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

i) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian pendapatan komprehensif lain akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

f. Financial Instruments (continued)

1 Financial Assets (continued)

i) Loans and Receivables (continued)

Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company has cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables are classified as loans and receivables.

ii) Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories.

At the time of initial recognition, available-for-sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss recognized in other comprehensive income except for impairment losses and foreign exchange income until the financial asset is derecognized.

If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the statement of comprehensive income.

While interest income calculated using the effective interest method and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statement of comprehensive income.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

ii) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
("AFS") (lanjutan)

Investasi jangka panjang yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada biaya perolehan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan persentase tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis persentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

2. Liabilitas Keuangan
Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

f. Financial Instruments (continued)

1 Financial Assets (continued)

ii) Financial Assets Available for Sale ("AFS")
(continued)

Long-term investments which are classified as available-for-sale financial assets are investments in shares that are not readily determinable at fair value with possession of less than 20% ownership and are classified as financial assets available for sale, are recorded at cost.

Provision for impairment loss of financial assets

The Company assessed individually if there is objective evidence of impairment to the financial assets. If there is objective evidence of individual impairment, the impairment calculation is made using discounted cash flow method and/or the fair value of collateral.

For financial assets that have no any objective evidence of impairment, the Company will provide a provision for impairment loss collectively. The collective impairment is calculated by a certain percentage. Every year the Company will review the basis of such percentage until the Company obtained adequate historical data.

For available-for-sale equity investments which are listed and unlisted, significant or prolonged decline in the fair value of investment below its cost is considered as objective evidence of impairment.

2 Financial Liabilities
Initial Recognition

Financial Liabilities are classified into the categories of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company has the following financial liabilities:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)
Pengakuan Awal (lanjutan)

- i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pembiayaan, liabilitas jangka panjang lainnya yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2 Financial Liabilities (continued)
Initial Recognition (continued)

- i) Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of comprehensive income is classified and measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to financial liabilities other than derivatives.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

The Company has account payables, other account payables, accrued expenses, bank loan and debt financing, other long term liabilities, that classified as financial liabilities are measured at amortized cost.

Equity Instrument

Equity instrument are every contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all liabilities.

Transaction costs arising from equity transactions are recorded as a deduction from equity (net of related income tax benefit), provided that such costs are additional costs that are directly attributable to the equity, but ignored if it is not directly attributable.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada akhir tahun buku pelaporan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2 Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

Fair Value Estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at each reporting date.

The fair value for other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

Financial assets and financial liabilities are measured at amortized cost, which are stated at carrying value is close to fair value at end of year end reporting.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Derecognition

Derecognition of a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership have been transferred (if, substantially all the risks and rewards are not transferred, then the Company will conduct an evaluation to ensure ongoing involvement of the controls which are still not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract is discharged or cancelled or expire.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru, dan selisih antar masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan laba rugi komprehensif.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) untuk Perusahaan dan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*) untuk entitas anak.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Sesuai dengan PSAK 14 (revisi 2008), Perusahaan menerapkan panduan untuk menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, termasuk juga panduan rumus biaya yang digunakan untuk melakukan atribusi biaya ke persediaan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2 Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of original liabilities and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands and in banks, and all investment with maturities of three months or less from the date of placement, not use as collateral and not restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost at acquisition is stated by weighted-average method for the Company, and the subsidiaries using a first-in first-out method.

Allowance for obsolete inventories and impairment loss, if an, is done by reducing the carrying value of inventories in to its net realizable value based on a review of the inventories condition at the end of the year.

In accordance with PSAK 14 (revised 2008), the Company applies the guidelines to determine inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as the cost formula which is used to make attribution of costs to inventory.

i. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset tetap</u>	<u>Manfaat Ekonomis/ Useful Lives</u>
Bangunan	20 tahun/ years
Instalasi	20 tahun/ years
Mesin-mesin	16 tahun/ years
Kendaraan	8 tahun/ years
Inventaris kantor	4 tahun/ years
Inventaris pabrik	4 tahun/ years

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review dan disesuaikan jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan, serta biaya konstruksi lainnya yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purpose, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is commuted using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Types of fixed assets</u>
Buildings
Installations
Machines
Vehicles
Office equipment
Factory equipment

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if necessary, at each statements of financial position.

Landrights are stated at cost and not depreciated, unless there is contrary indicating that the extension or renewal of land likely or definitely not obtained. The cost of legal rights of land when the land was initially acquired is recognized as part of the acquisition cost of land. the costs of the extension or renewal of legal rights of land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated costs of purchase of materials and equipment, as well as other construction costs directly related to the construction of fixed assets of the Company.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya ini dipindahkan ke aset tetap bilamana pekerjaan yang bersangkutan telah dianggap selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

l. Penurunan Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mereviu nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, entitas harus mempertimbangkan informasi dari sumber eksternal maupun informasi dari sumber internal untuk menentukan adanya indikasi tersebut. Jika terdapat indikasi penurunan nilai dalam jumlah yang terpulihkan dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset jika ada. Jika estimasi jumlah terpulihkan tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Jika suatu jumlah terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

These costs are transferred to fixed assets when the work in question has been deemed complete and the asset is ready for use.

k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

l. Impairment of Non Financial Assets

At each statement of financial position date, the Company reviews the carrying amounts of their nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. In assessing whether there is any indication that an assets may be impaired, an entity shall consider from external and internal sources of information. if any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss, if any. where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

If the recoverable amount of the asset or cash generating unit is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset or cash generating unit is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in statements of comprehensive income, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the impairment loss is treated as are valuation decrease and is recognized as loss in the consolidated statements of comprehensive income.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Penurunan Aset Non Keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai ini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Impairment of Non Financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Finance Lease

A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of an asset is classified as finance lease. At the inception of the lease, the lessee recognizes finance leases as assets and liabilities in the financial statement at fair value of the leased property or the present value amount of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. minimum lease payments must be separated between the finance charge and reduction of the lease liability.

Each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding balance. The interest elements of the finance charges is charged to the consolidated statement of comprehensive income over there lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. property and equipment acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui pada saat terjadinya dengan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Finance Lease (continued)

A lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of an asset is classified as operating leases. Lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

o. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the goods are delivered and ownership change to customer.

Interest Income

Interest income are recognized when incurred at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah based on exchange rate of Bank Indonesia.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing:

Mata Uang Asing / Foreign Currency	Kurs Tengah BI / BI Exchange Rate	
	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
	Rp	Rp
USD	12,440.00	12,189.00
EUR	15,133.00	16,821.44
HKD	1603.68	1,571.92
SGD	9422.11	9,627.99
THB	378.29	370.94
RMB	2,033.01	1,999.22
TWD	392,38	405,37
CHF	12,582.83	13,731.78
GBP	19,370.34	20,096.63
JPY	104,25	116,17
PHP	277,87	274,53

q. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Perusahaan memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

As at December 31, 2013 and 2012, the exchange rate used:

q. Employment Benefits

The Company provides defined employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (revised 2010), "Employee Benefits". The revised PSAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains/losses, which among others, is immediate recognition of actuarial gains/losses in the period in which they occur in other comprehensive income. The Company decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain/losses i.e. the 10% corridor method.

The cost provided for employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Employment Benefits (continued)

Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

r. Income Tax

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is changed or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SPK") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SPK ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan non pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham non pengendali mungkin awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit

u. Pelaporan Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted.

The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

s. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Non Controlling Interest

Non controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquirer's identifiable net asset.

The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non controlling interests share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even of this results in the non-controlling interests having deficit balance.

u. Segment Reporting

The Company adopted PSAK 5 (revised 2009): Operating Segments. Standard requires an entity to disclose information which enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui beberapa segmen operasi. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 11.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Segment Reporting (continued)

Standard also refines the definition of operating segments and the procedures used to identify and report operating segments. Standard requires that "management approach" in presenting segment information using the same base as well as internal reporting, this does not cause additional presentation of the reported segment. The Company operates and conducts business through a single segment with managing the existing network infrastructure. The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision-makers.

Operational decision have made by the Board of Directors. Board of Directors review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of consolidated financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and Considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

i. Significant Accounting Assumptions and Estimates
Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed asset is presented in Note 11.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
(lanjutan)

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi-asumsi kunci diungkapkan dalam Catatan 22.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan kerugian nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS (continued)

i. Significant Accounting Assumptions and Estimates
(continued)

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employment benefit obligations are based in part on current market conditions. The recorded amount of liability and its key assumption is disclosed in Note 22.

ii. Significant Judgments in Determination of Accounting
Policy

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)

Cadangan kerugian nilai piutang (lanjutan)

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak. Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS (continued)

ii. Significant Judgments in Determination of Accounting
Policy (continued)

The allowance of impairment of receivables (continued)

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determines that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

4. Cash and cash equivalent

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Kas	413.291.439	194.605.533	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah :			Rupiah :
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero), Tbk	3.684.078.530	13.602.674.977	(Persero), Tbk
PT Bank Permata, Tbk	3.492.762.088	179.513.616	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Jatim, Tbk	610.453.574	1.128.583.690	PT Bank Jatim, Tbk
PT Bank Sinarmas	164.173.251	81.290.132	PT Bank Sinarmas
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	56.292.320.632	25.861.555.993	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Antar Daerah	50.937.547	43.560.361	PT Bank Antar Daerah
PT Bank Central Asia, Tbk	466.247.178	349.054.868	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero), Tbk	44.734.569	6.857.321	(Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
Syariah, Tbk	15.188.064	15.006.986	Syariah, Tbk
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	2.015.779	9.617.761	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta	1.131.116	1.251.116	Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah	899.397	1.064.397	Jawa Tengah
PT Bank Lampung	-	418.719	PT Bank Lampung
Dollar Amerika Serikat :			Dollar Amerika Serikat :
PT Bank Sinarmas	59.940.647	28.103.080	PT Bank Sinarmas
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	784.499.739	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	264.461.960	7.911.636	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	23.783.538	117.545.962	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	5.182.974	34.186.954	PT Bank Central Asia, Tbk
Euro :			Euro :
PT Bank Sinarmas	16.604.981	23.755.574	PT Bank Sinarmas
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.714.072.071	10.699.452.528	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Jumlah Bank	68.693.487.634	52.191.405.670	Total bank
Deposito Berjangka:			Deposito Berjangka:
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	60.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Jumlah Deposito	-	60.000.000.000	Total deposit
Jumlah	69.106.779.073	112.386.011.203	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan kontraktual deposito per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sekitar 10,25% dan 6,5% - 10,25%.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

4. Cash and cash equivalent (continued)

The range of annual interest rates of contractual deposits as of December 31, 2014 and 2013 at 10,25% and 6,5% - 10,25%, respectively.

All placement are in te third parties bank and not used as collateral.

5. Piutang usaha

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013
a. Berdasarkan pelanggan :		
<u>Pihak berelasi</u>		
Arjowiggins Security SAS	8.460.398.984	-
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Gemalto Smart Cards	20.016.034.810	-
PT Bluefish Technologies Indonesia	9.499.134.569	2.840.362.518
Dinas Pelayan Pajak DKI Jakarta	2.385.862.500	-
PT Eflex Indonesia	1.803.864.758	-
PT Global Teknologi Indonesia	1.769.373.475	-
PT Funworld Prima	1.468.668.200	-
Terminal Peti Kemas (TPK) Koja	1.305.836.640	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.263.426.755	-
PT Ghalia Indonesia Printing	1.109.476.739	1.809.476.739
PT Bank Central Asia Tbk	1.005.136.065	1.613.695.680
Lainnya (saldo masing-masing dibawah Rp1 milyar	18.368.305.216	11.620.888.751
Sub jumlah	59.995.119.728	17.884.423.688
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Jumlah	68.455.518.712	17.884.423.688
b. Berdasarkan umur (hari)		
Belum jatuh tempo	14.691.630.548	10.381.393.898
Jatuh tempo :		
1 - 30 hari	19.425.910.504	5.516.572.949
31 - 90 hari	30.434.887.867	1.021.694.513
Lebih dari 90 hari	3.903.089.792	964.762.328
Sub jumlah	68.455.518.712	17.884.423.688
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Jumlah	68.455.518.712	17.884.423.688

5. Trade receivables

a. By customer:	
<u>Related parties</u>	
Arjowiggins Security SAS	
<u>Third parties</u>	
PT Gemalto Smart Cards	
PT Bluefish Technologies Indonesia	
Dinas Pelayan Pajak DKI Jakarta	
PT Eflex Indonesia	
PT Global Teknologi Indonesia	
PT Funworld Prima	
Terminal Peti Kemas (TPK) Koja	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Ghalia Indonesia Printing	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others (balances below Rp1 billion	
Sub total	
Allowance for impairment losses	
Total	
b. By aging (days)	
Not yet due	
Over due:	
1 - 30 days	
31 - 90 days	
More than 90 days	
Sub total	
Allowance for impairment losses	
Total	

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha (lanjutan)

5. Trade receivables (continued)

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
c. Berdasarkan mata uang			c. Based on currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	58.408.351.385	15.544.258.861	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.047.167.327	2.340.164.827	US Dollars
Sub jumlah	68.455.518.712	17.884.423.688	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Allowance for Impairment losses
Jumlah	68.455.518.712	17.884.423.688	Total
Perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :			Movement in the balance of allowance for impairment losses are as follows:
Saldo awal	-	(744.908.383)	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	-	Allowance for the year
Pemulihan tahun berjalan	-	744.908.383	Recovery for the year
Penghapusan	-	-	Write off
Saldo akhir	-	-	Ending balance
Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai piutang usaha sehingga tidak ada penyisihan kerugian penurunan piutang.			Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no objective evidence for impairment of trade receivables so there is no allowance of doubtful accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15).

As of December 31, 2014 and 2013, Company and its subsidiaries' trade receivables were pledged as collateral for bank loans (Note 15).

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.733.372.270	10.061.417.726	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga			Third parties
Bea meterai	4.675.984.000	4.083.003.000	Stamp
Karyawan	617.992.934	135.353.435	Employee
Lain-lain	5.620.246.212	1.334.308	Others
	10.914.223.146	4.219.690.743	
Jumlah	12.647.595.416	14.281.108.469	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang bea materai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Perusahaan untuk bea materai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. Other receivables (continued)

Stamp duty receivables is the bailout issued by the Company regarding the personalisation of cheque or bank drafts of PT Bank Central Asia, Tbk in 2014 and 2013.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses has been provided.

7. Aset keuangan lancar lainnya

	31 Desember / December 31, 2014
Uang muka pembelian	
Aset tetap	17.268.335.707
Bahan	4.449.054.485
Lain-lain	7.649.152.340
Sub jumlah	29.366.542.533
Bunga deposito yang akan diterima	-
Jumlah	29.366.542.533

Uang muka pembelian lain-lain merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu, sparepart, dan lain-lain.

7. Other currents financial assets

	31 Desember / December 31, 2013	
		Advance payments
	9.063.736.000	Fixed assets
	4.247.230.946	Materials
	449.626.172	Others
	13.760.593.118	Sub total
	165.205.479	Accrued interest deposits income
	13.925.798.597	Total

Other purchase payments are advance payments made for the purchase of raw materials, supporting materials, spareparts and others.

8. Persediaan

	31 Desember / December 31, 2014
Bahan baku	58.178.320.768
Barang dalam proses	10.681.230.642
Barang jadi	69.697.613.808
Bahan Pembantu	12.351.740.837
Jumlah	150.908.906.054

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan persediaan usang pada tahun 2014 dan 2013.

8. Inventories

	31 Desember / December 31, 2013	
	52.358.740.683	Raw materials
	20.603.596.001	Work in process
	25.077.217.330	Finished goods
	4.970.259.378	Supporting materials
	103.009.813.393	Total

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the years, the Company and its subsidiaries' management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided in 2014 and 2013.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Persediaan (lanjutan)

Persediaan Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp48.000.000.000 dan Rp29.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan yang dimiliki Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15).

8. Inventories (continued)

The Company and its subsidiaries inventories are covered by insurance against losses from againts fire, floods and other risks under blanket policies amounting to Rp48,000,000,000 and Rp29,500,000,000 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2014 and 2013, Company's inventories were pledged as collateral for bank loans (Notes 15).

9. Biaya dibayar dimuka

	31 Desember / December 31, 2014
Asuransi	754.041.618
Sewa	379.646.205
Lain-lain	519.711.590
Jumlah	1.653.399.413

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, *maintenance software* tahunan dan iuran tahunan.

9. Prepaid expenses

	31 Desember / December 31, 2013	
	493.593.263	Insurance
	73.054.167	Rent
	391.703.244	Others
	958.350.674	Total

Other prepaid expenses are payments on credit provision., annual software maintenance, and annual fees.

10. Aset keuangan tidak lancar lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan nilai penyertaan saham Perusahaan di PT Aspresindo Cipta Niaga yang didasarkan pada akta pendirian Perseroan Terbatas No.2 tanggal 6 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Abraham Yazdi Martin SH., MKn., notaris di Bogor dengan nilai penyertaan Rp62.500.000 atau sebesar 250 lembar saham dengan persentase kepemilikan 2,5%.

Investasi saham ini merupakan persyaratan wajib selama menjadi anggota asosiasi percetakan sekuriti Indonesia (Aspresindo). Karena saham tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan tidak likuid, maka akun ini diklasifikasikan dalam aset tidak lancar.

10. Other non-current financial assets

Other non current financial assets represents Company's investment in PT Aspresindo Cipta Niaga based on the deed of establishment No.2 dated December 6, 2010 by Abraham Yazdi Martin, SH., MKn., notary in Bogor, with the investment value amount Rp62,500,000 or equivalent to 250 shares with 2.5% percentage of ownership.

This investment is a mandatory requirement for a member association of Indonesias security printing (Aspresindo). Since these shares have no maturity date and illiquid, then the account is classified as non-current assets.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

URAIAN	SALDO/ AS AT 31-12-2013/ 31-12-2013	TRANSAKSI TAHUN INI/ CURRENT YEAR TRANSACTIONS				SALDO/ AS AT 31-12-2014/ 31-12-2014	DESCRIPTION
		PENAMBAHAN/ ADDITIONS	PENGURANGAN/ DISPOSALS	KOREKSI/ CORRECTION	REKLASIFIKASI/ RECLASIFICATION		
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	19.258.986.135	184.137.200	-	-	-	19.443.123.335	Land
Bangunan	76.445.719.067	2.457.421.114	-	-	-	78.903.140.181	Buildings
Instalasi	4.358.172.998	944.707.400	-	-	-	5.302.880.398	Installations
Mesin-mesin	144.743.528.566	26.570.206.538	50.000.000	257.059.369	6.906.690.000	178.427.484.473	Machines
Inventaris pabrik	15.663.712.774	2.279.726.810	125.000.000	-	-	17.818.439.584	Factory equipment
Inventaris kantor	14.624.669.559	3.552.620.928	86.928.000	-	-	18.090.362.487	Office equipment
Kendaraan	12.609.667.295	5.181.207.636	910.361.843	-	-	16.880.513.088	Vehicles
Aset tetap pembiayaan kendaraan	3.120.052.364	-	-	-	-	3.120.052.364	Lease asset vehicles
Aset dalam penyelesaian	8.309.688.046	1.239.464.955	-	-	(6.906.690.000)	2.642.463.001	Asset under constructions
Jumlah	299.134.196.804	42.409.492.580	1.172.289.843	257.059.369	-	340.628.458.910	Total

URAIAN	SALDO/ AS AT 31-12-2013/ 31-12-2013	AKUMULASI PENYUSUTAN/ ACCUMULATED DEPRECIATION				SALDO/ AS AT 31-12-2014/ 31-12-2014	DESCRIPTION
		PENAMBAHAN/ ADDITIONS	PENGURANGAN/ DISPOSALS	KOREKSI/ CORRECTION	REKLASIFIKASI/ RECLASIFICATION		
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	11.194.254.553	3.975.656.828	-	-	-	15.169.911.381	Buildings
Instalasi	670.851.887	250.362.721	-	-	-	921.214.608	Installations
Mesin-mesin	42.269.561.675	12.501.812.532	20.312.501	(103.837.501)	-	54.647.224.205	Machines
Inventaris pabrik	9.525.019.398	444.692.862	125.000.000	-	-	9.844.712.260	Factory equipment
Inventaris kantor	11.695.132.915	3.326.607.214	81.565.500	-	-	14.940.174.629	Office equipment
Kendaraan	5.673.356.580	1.654.713.283	862.830.592	-	-	6.465.239.271	Vehicles
Aset tetap pembiayaan kendaraan	1.188.225.105	394.105.296	-	-	-	1.582.330.401	Lease asset vehicles
Jumlah	82.216.402.113	22.547.950.735	1.089.708.593	(103.837.501)	-	103.570.806.755	Total
Nilai buku	216.917.794.691					237.057.652.156	Net book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap (lanjutan)

11. Fixed Assets (continued)

URAIAN	SALDO / AS AT 31-12-2012/ 31-12-2012	TRANSAKSI TAHUN INI/ CURRENT YEAR TRANSACTIONS				SALDO/ AS AT 31-12-2013/ 31-12-2013	DESCRIPTION
		PENAMBAHAN/ ADDITIONS	PENGURANGAN/ DISPOSALS	KOREKSI/ CORRECTION	REKLASIFIKASI/ RECLASIFICATION		
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	17.811.750.135	1.447.236.000	-		-	19.258.986.135	Land
Bangunan	74.478.506.827	2.052.407.240	85.195.000		-	76.445.719.067	Buildings
Instalasi	3.339.453.180	1.018.719.818	-		-	4.358.172.998	Installations
Mesin-mesin	119.386.302.129	31.366.841.168	6.009.614.731		-	144.743.528.566	Machines
Inventaris pabrik	13.061.254.752	2.702.610.822	100.152.800		-	15.663.712.774	Factory equipment
Inventaris kantor	16.657.814.232	941.767.085	2.974.911.758		-	14.624.669.559	Office equipment
Kendaraan	12.125.939.113	497.787.273	14.059.091		-	12.609.667.295	Vehicles
Aset tetap pembiayaan kendaraan	2.383.090.000	736.962.364	-		-	3.120.052.364	Lease asset vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	8.309.688.046	-		-	8.309.688.046	Asset under constructions
Jumlah	259.244.110.368	49.074.019.816	9.183.933.380			299.134.196.804	Total

URAIAN	SALDO / AS AT 31-12-2012/ 31-12-2012	AKUMULASI PENYUSUTAN/ ACCUMULATED DEPRECIATION				SALDO/ AS AT 31-12-2013/ 31-12-2013	DESCRIPTION
		PENAMBAHAN/ ADDITIONS	PENGURANGAN/ DISPOSALS	KOREKSI/ CORRECTION	REKLASIFIKASI/ RECLASIFICATION		
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	7.512.533.396	3.707.279.657	25.558.500		-	11.194.254.553	Buildings
Instalasi	468.555.881	202.296.006	-		-	670.851.887	Installations
Mesin-mesin	38.089.765.365	9.405.889.505	5.226.093.195		-	42.269.561.675	Machines
Inventaris pabrik	7.110.932.948	2.514.239.250	100.152.800		-	9.525.019.398	Factory equipment
Inventaris kantor	13.056.318.972	1.549.089.322	2.910.275.379		-	11.695.132.915	Office equipment
Kendaraan	4.164.687.659	1.487.691.894	3.954.119		24.931.146	5.673.356.580	Vehicles
Aset tetap pembiayaan kendaraan	915.016.876	298.139.375	-		(24.931.146)	1.188.225.105	Lease asset vehicles
Jumlah	71.317.811.097	19.164.625.009	8.266.033.993	-	-	82.216.402.113	Total
Nilai buku	187.926.299.271					216.917.794.691	Net book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap (lanjutan)

Beban penyusutan pada 31 Desember 2014 dan 2013
 dialokasikan sebagai berikut:

	2014
Beban pokok penjualan	19.522.863.212
Beban penjualan	348.696.390
Beban umum dan administrasi	2.676.391.133
Jumlah	22.547.950.735

Perhitungan atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Harga perolehan	1.172.289.843
Akumulasi penyusutan	1.089.708.593
Nilai buku aset tetap yang dijual	82.581.250
Harga jual aset	463.959.091
Jumlah	(381.377.841)

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp6.906.690.000 merupakan inbreng setoran modal dari Arjowiggins Security SAS ke PT Jasuindo Arjowiggins Security. Aset tersebut telah dicatat sebagai mesin pada tahun 2014.

Atas aset tetap bangunan, mesin produksi, kendaraan dan inventaris kantor telah diasuransikan melalui PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Arta.

11. Fixed Assets (continued)

Depreciation expense in December 31, 2014 and 2013 was allocated to the following:

2 0 1 3	
16.428.449.871	Cost of goods sold
310.585.653	Sales expense
2.425.589.485	General and administration expense
19.164.625.009	Total

Calculations on the sale of fixed assets of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

2 0 1 3	
9.183.933.380	Cost
8.266.033.993	Accumulated depreciation
917.899.387	Net book value
289.806.724	Selling price
628.092.663	Total

Machine in progress amounted Rp6,906,690,000 is a contribution at paid in-capital from Arjowiggins Security SAS to PT Jasuindo Arjowiggins Security. These assets already recorded as machine in 2014.

Fixed assets such as building, production machines, vehicles and office equipment were covered by insurance PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Arta.

**Jumlah pertanggungan/
 Total coverage**

	2014	2013	
Mesin-mesin	105.000.000.000	60.000.000.000	Machines
Bangunan	57.000.000.000	51.400.000.000	Buildings
Inventaris kantor	-	700.000.000	Office equipments
Jumlah	162.000.000.000	112.100.000.000	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from such risks.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Properti investasi

Perusahaan memiliki bangunan yang digolongkan sebagai properti investasi karena Perusahaan membangun bangunan tersebut dengan maksud untuk disewakan kepada PT Jasuindo Arjowiggins Security sebesar Rp3.244.231.353 pada tahun 2014.

12. Investment property

The Company has a building that is classified as an investment property because the Company built the building with the intent to be rent to PT Jasuindo Arjowiggins Security Rp3,244,231,353 on 2014.

13. Aset lain-lain

	31 Desember / December 31, 2014
Jaminan tender	205.100.852
Lisensi	930.912.169
Aset takberwujud	9.120.571.533
Lain-lain	507.019.133
Jumlah	10.763.603.688

13. Other assets

	31 Desember / December 31, 2013	
	1.142.647.470	Tender's guarantee
	861.358.052	License
	-	Intangible assets
	102.060.000	Other
	2.106.065.522	Total

Jaminan tender merupakan jaminan berupa dana yang ditempatkan di bank oleh Perusahaan sebagai syarat keikutsertaan dalam setiap tender. Jaminan tersebut dapat ditarik kembali pada saat pekerjaan proyek telah selesai sesuai dalam perjanjian.

Tender's guarantee represents Company's fund placed in the banks as a requirement for Company's participation in every tender. The guarantee can be withdrawn when the project is completed as noted in the engagement.

14. Utang usaha

	31 Desember / December 31, 2014
a. Berdasarkan pemasok:	
<u>Pihak berelasi</u>	
Arjowiggins Security SAS	24.438.518.056
PT Jasuindo Multi Investama	356.108.930
	24.794.626.986
<u>Pihak ketiga</u>	
Pemasok dalam negeri	104.097.555.958
Pemasok luar negeri	80.027.351.498
	184.124.907.456
Jumlah	208.919.534.442

14. Trade payables

	31 Desember / December 31, 2013	
a. By supplier:		
<u>Related parties</u>		
Arjowiggins Security SAS	-	
PT Jasuindo Multi Investama	453.968.335	
	453.968.335	
<u>Third parties</u>		
Local supplier	81.216.064.825	
Foreign supplier	153.388.810.284	
	234.604.875.109	
Sub total	235.058.843.444	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Utang usaha (lanjutan)

14. Trade payables (continued)

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By aging (days)
Belum jatuh tempo	155.466.217.766	144.972.542.226	Not yet due
Jatuh tempo:			Over due:
1-30 hari	22.787.055.801	35.911.835.738	1-30 days
30-60 hari	22.441.007.672	51.126.341.201	30-60 days
lebih dari 90 hari	8.225.253.203	3.048.124.279	More than 90 days
Jumlah	208.919.534.442	235.058.843.444	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By original currency
USD	68.795.956.220	35.104.778.124	USD
CHF	30.732.224.721	40.566.994.620	Euro
HKD	1.839.638.708	1.368.668.229	HKD
EUR	34.938.087.876	954.018.406	EUR
RMB	358.209.525	-	RMB
GBP	193.522.527	2.083.425.470	GBP
JPY	39.609.994	329.312	JPY
SGD	2.795.604	2.792.117	SGD
CNY	-	2.458.290.893	CNY
Rupiah	72.019.489.268	152.519.546.273	Rupiah
Jumlah	208.919.534.442	235.058.843.444	Total

Utang usaha kepada pemasok dalam negeri dan pemasok luar negeri tidak menggunakan jaminan dari Perusahaan dan entitas anak.

Trade payables to local suppliers and foreign supplier are not covered by collateral from the Company and its subsidiaries.

15. Utang bank

15. Bank loans

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Kredit modal kerja			Working capital loan
Perusahaan			The Company
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	42.650.001.816	271.921.889	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Entitas anak			Subsidiary
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	21.771.225.953	19.499.501.611	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Jumlah	64.421.227.769	19.771.423.500	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan memperoleh tambahan modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja No.CRO.SBY/0128/KMK/2010 dengan akta notaris Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.128. Fasilitas tersebut dengan limit sebesar Rp100.000.000.000, sifat kredit revolving rekening koran. Tujuan penggunaan kredit untuk tambahan modal kerja Perusahaan serta penerbitan LC impor/SKBDN. Jangka waktu pinjaman terhitung mulai 28 April 2014 sampai dengan 8 April 2015. Besarnya bunga pinjaman sebesar 11,50% per tahun dan dijamin dengan agunan tanah dan bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No.CRO.SBY/0138/KMK/2010, Perusahaan memperoleh tambahan modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan akta notaris Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.129 tanggal 28 April 2014. Fasilitas tersebut dengan limit sebesar Rp150.000.000.000, sifat kredit revolving rekening koran. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja Perusahaan dan penerbitan Bilyet Giro apabila plafond Bilyet Giro sudah tidak mencukupi dengan cara diblokir sebesar permohonan Bilyet Giro yang akan diterbitkan tersebut. Jangka waktu pinjaman terhitung mulai 28 April 2014 sampai dengan 8 April 2015. Pinjaman dengan bunga sebesar 11,50% per tahun dan dijamin dengan agunan tanah dan bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

15. Bank loans (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

On April 28, 2014, the Company obtained additional working capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Working Capital Loan Facility Agreement No.CRO.SBY/0128/KMK/2010 notarial deed by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.128, with a limit of Rp100,000,000,000, nature of credit is revolving bank statement. The purpose of credit usage is additional working capital for the Company and for the issuance of import LC / SKBDN. The term of the loan period effective from April 28, 2014 up to April 8, 2015. The amount of loan interest 11.50% per annum and is guaranteed by collateral of land and buildings, machinery, inventories and trade receivables are tied up by fiduciary in accordance with applicable regulation.

Based on Working Capital Loan Facility Agreement No.CRO.SBY/0138/KMK/2010, the Company obtained additional working capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with notarial deed by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.129 on April 28, 2014. This limit facility of Rp150,000,000,000 with nature of credit is revolving bank statement. The purpose of the credit is for additional working capital for the Company and for the issuance Bilyet Giro if limit of Bilyet Giro is not sufficient by way of petition blocked Bilyet Giro will be issued. The term of the loan period effective from April 28, 2014 until April 8, 2015. The amount of loan interest 11.50% per annum and is guaranteed by the collateral of land and buildings, machinery, inventories and trade receivables are tied up by a fiduciary in accordance with applicable regulation.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No.RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., No.39 tanggal 9 April 2010 dan telah diperbaharui dengan addendum kelima Perjanjian Kredit Modal Kerja No.RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 akta No.3 tanggal 1 Oktober 2013 dari notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan limit tetap sebesar Rp75.000.000.000 termasuk di dalamnya sub limit fasilitas LC Impor/SKBDN dengan limit sebesar Rp75.000.000.000 dengan sifat kredit *revolving* rekening koran.

Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja Perusahaan serta untuk penerbitan LC impor/SKBDN. Jangka waktu pinjaman terhitung mulai 1 Oktober 2013 sampai dengan 8 April 2014. Pinjaman ini dibebani bunga pinjaman sebesar 10.75% per tahun dan dijamin dengan agunan tanah dan bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Addendum Jaminan Fidusia yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.19 tanggal 4 Juni 2013, fasilitas kredit modal kerja tersebut di atas diberikan jaminan yang diikat secara fidusia oleh PT Bank Mandiri (persero) Tbk sebesar Rp75.000.000.000. Nilai penjaminan ini bertambah sebesar Rp15.000.000.000 dari nilai semula sebesar Rp60.000.000.000 dengan obyek penjamin berupa piutang.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.SBY/0320/KMK/2013 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.16 tanggal 4 Juni 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* baru dengan limit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri *document printing (security dan non security document)* dan kartu kredit. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja *fixed loan* dan bersifat *revolving*.

15. Bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

Based on Transactional Working Capital Credit Agreement No.RCO/SBY/128/PK-KMK/2010, has been issued and notarized based on notarial deed by Isy Karimah Syakir, SH., No.39 dated April 9, 2010 and has been updated with the fifth addendum of Working Capital Credit Agreement No.RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 No.3 dated October 1, 2013 from the same notary, the Company obtained a revolving working capital credit facility with a fixed limit Rp75,000,000,000 that includes sub limit LC import/SKBDN facility of Rp75,000,000,000 with the nature of credit is revolving bank statement.

The purpose of the credit is for additional working capital for the Company and for the issuance of LC import/SKBDN. The term of the loan period effective from October 1, 2013 until April 8, 2014. The amount of loan interest 10.75% per annum, and guaranteed by collateral of land and buildings, machinery, inventories and account receivables tied up by fiduciary in accordance with laws and applicable regulations.

Based on Addendum Fiduciary has been issued and notarized by notarial deed by Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.19 dated June 4, 2013, the working capital credit facilities was granted and guaranteed with a fiduciary by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp75,000,000,000. The collateral amount is increased by Rp15,000,000,000 from the original value Rp60,000,000,000 with receivables as collateral.

On June 4, 2013 Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.SBY/0320/KMK/2013 has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.16 dated June 4, 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide working capital credit facility with a new fixed loan with a limit of Rp50.000.000.000. The purpose of the credit is for additional working capital for the document printing industry (security and non security document) and credit cards.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas kredit ini terhitung mulai tanggal 4 Juni 2012 sampai dengan tanggal 8 April 2013 kemudian diperpanjang mulai tanggal 9 April 2013 sampai dengan 8 April 2014. Pada tahun 2013, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.SBY/0594/KMK/2013 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.1 tanggal 1 Oktober 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja transaksional dengan limit sebesar Rp90.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja Perusahaan untuk proyek Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) KORLANTAS POLRI. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja dan bersifat *revolving*. (Penarikan dilakukan dengan *Underlying Sales Contract/PO* dan atau dokumen sejenis yang dapat diterima bank). Jangka waktu fasilitas kredit ini terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bank Garansi No.CRO.SBY/0595/NCL/2013 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH, MKn., MH., No.2 tanggal 1 Oktober 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memberikan fasilitas bank garansi dengan plafond sebesar Rp102.600.000.000 terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk jaminan uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan dan jaminan lainnya untuk proyek STNK dan BPKB-KORLANTAS POLRI.

Perusahaan telah memperoleh fasilitas *non cash loan* Bank Garansi dari Bank dengan limit Rp10.000.000.000 berdasarkan Perjanjian *Non Cash Loan* Bank Garansi No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 akta No. 41 tanggal 9 April 2010 dan perjanjian addendum terakhir sebagaimana dinyatakan dalam akta Fasilitas *Non Cash Loan* No.RCO.SBY/002/PK-NCL-BG/2010 akta No.18 oleh Isy Karimah Syakir, SH., notaris di Surabaya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memberikan limit kredit sebesar Rp25.000.000.000 dari limit semula sebesar Rp10.000.000.000 ditambah sebesar Rp15.000.000.000.

15. Bank loans (continued)

The Company (continued)

This loan type is a fixed working capital loans and revolving loans. This credit facility term effective from June 4, 2012 until April 8, 2013 and then extended starting from April 9, 2013 to April 2014. In 2013, the loan was fully paid by the Company.

Based on Capital Loan Agreement No.CRO.SBY/0594/KMK/2013, has been issued and notarized based on Notarial Deed Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.1 dated October 1, 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide facilities transactional working capital loan with a limit of Rp90.000.000.000. The purpose of the credit is for additional working capital for the Company to project Certified Number Vehicle (vehicle registration) and Books owner (BPKB) Korlantas Police. This type of this credit is working capital loans and revolving (Withdrawals made by the Underlying Sales Contract/PO and similar document acceptable bank). This credit facility term effective from October 1, 2013 until the date of March 31, 2014.

Based on Bank Guarantee Facility Agreement No.CRO.SBY/0595/NCL/2013 has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.2 dated October 1, 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been provided bank guarantee facility with a limit of Rp102,600,000,000 effective from October 1, 2013 until March 31, 2014. The purpose of this facility is to guarantee advances, implementation, maintenance and other collateral for project STNK and BPKB-KORLANTAS POLRI.

The Company has been obtained a non-cash loan Bank Guarantee from Bank with the limit of Rp10,000,000,000 according to the deed of Non Cash Loan Agreement Bank Guarantee No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010, dDeed No.41 dated April 9, 2010 and the last addendum agreement as stated in the deed of Non Cash Loan Facility No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 deed No.18 by Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn, M.H., Notary in Surabaya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been given credit with the maximum limit of Rp25,000,000,000 from the original limit of Rp10,000,000,000 with an addition of Rp 15,000,000,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tujuan jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran dan *custom bond* (dapat dipergunakan dalam USD atau major currency lainnya). Jangka waktu kredit ini mulai berlaku tanggal 4 Juni 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2013 dan diperpanjang tanggal mulai tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2014.

Berdasarkan Addendum Jaminan Fidusia yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn, MH., No.20 tanggal 4 Juni 2013, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit investasi diberikan jaminan fidusia oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp88.500.000.000. Nilai penjaminan ini bertambah sebesar Rp37.500.000.000 dari nilai semula sebesar Rp51.000.000.000 dengan obyek penjaminan berupa persediaan.

Perjanjian Penanggungan Utang yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.6 tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan harus memberikan jaminan kepada kreditur meliputi seluruh jumlah utang.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (Entitas Anak)

PT Cardsindo Tiga Perkasa memperoleh Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CBC.SBP/SPPK/2355/2013, dengan limit kredit Rp17.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun (*floating rate*). Perjanjian kredit berlaku untuk jangka waktu 12 bulan yaitu tanggal 10 September 2013 sampai dengan 9 September 2014.

PT Cardsindo Tiga Perkasa memperoleh kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.SBP/SPPK/2355/2013, dengan limit kredit Rp2.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,75% per tahun (*floating rate*).

15. Bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

The purpose of the credit is for Tender's guarantee security, advance, implementation, maintenance, payment, and custom bond (can be used in U.S or other major currency). The credit period effective from June 4, 2013 until April 8, 2013 and was extended starting April 9, 2013 and was extended starting April 9, 2013 to April 8, 2014.

Based on Addendum Fiduciary has been issued and notarised based on notarial deed Isy Karimah Syakir, SH., MKn, MH., No.20 dated June 4, 2013, the working capital credit facility loan and investment credit facility will be given a fiduciary by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp88,500,000,000. The guarantee amount is increased by Rp37,500,000,000 from the original value of Rp51,000,000,000 with inventories as a collateral.

Based on Addendum Fiduciary has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.6 dated October 1, 2013, the Company shall provide a guarantee to the lender covering the entire amount of the debt.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (Subsidiary)

PT Cardsindo Tiga Perkasa received Working Capital Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Letter of Loan Offering No.CBC.SBP/SPPK/2355/2013, with credit limit of maximum Rp17,000,000,000 at the interest rate of 12% per annum (*floating rate*). The working capital loan for 12 months is started on September 10, 2013 until September 9, 2014.

PT Cardsindo Tiga Perkasa received Working Capital Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Letter of Loan Offering No.CBC.SBP/SPPK/2355/2013, with credit limit of maximum Rp2,500,000,000 at the interest rate of 10.75% per annum (*floating rate*).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang bank jangka panjang

	31 Desember / December 31, 2014
Kredit investasi	
PT Bank Mandiri (persero), Tbk	55.159.402.980
Bagian yang belum jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.900.000.000)
Bagian jangka panjang	44.259.402.980

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi Nomor: CRO.SBY/0139/KI/2014 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.130 tanggal 28 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafond Rp25.000.000.000 dengan tujuan penggantian pembiayaan renovasi pabrik di Jalan Lingkar Timur, pembelian mesin, forklift dan kendaraan. Jenis kredit merupakan kredit investasi dan bersifat *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan yang berlaku sejak tanggal 28 April 2014 sampai dengan 27 April 2019 dengan bunga 11,50% per tahun, provisi 1,00% dari limit kredit.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi Nomor: CRO.SBY/0514/KI/2012 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.5 tanggal 6 September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafond Rp 19.500.000.000 dengan tujuan penggantian pembiayaan pembangunan pabrik baru (bangunan pabrik yang terletak dibagian belakang pada hamparan pabrik baru) berikut mesin yang berada diatasnya yang terletak di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10.75% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, *management fee* 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2015.

16. Long terms bank loan

	31 Desember / December 31, 2013
Kredit investasi	
PT Bank Mandiri (persero), Tbk	46.309.398.980
Bagian yang belum jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.833.329.333)
Bagian jangka panjang	35.476.069.647

Investment credit facility
PT Bank Mandiri (persero), Tbk
Less current maturity
within one year
Total long term

Based on Investment Credit Agreement No: CRO.SBY/0139/KI/2014 has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.130 dated April 28, 2014, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with Rp25,000,000,000 with the purpose of replacement of plant renovation financing factory in Jl. Lingkar Timur, the purchase of machinery, forklifts and vehicles. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months with effective from April 28, 2014 through to April 27, 2019 at 11.50% interest per annum, provision is 1.00% of the credit limit.

Based on Investment Credit Agreement No: CRO.SBY/0514/KI/2012 has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.5 dated September 6, 2012, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a limit of Rp19,500,000,000 to finance a construction of a new factory (the factory building is located on the back of the stretch of the new plant) along with the machines on them, located on Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.75% interest per annum, provision is 0.50% of credit limit, and the management fee is 0.25% of credit limit. This facility will mature on September 5, 2015.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No:CRO.SBY/0515/KI/2012 yang dikeluarkan dan diakta notarkan oleh Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., No. 6 tanggal 6 September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafond Rp10.500.000.000 dengan tujuan penggantian pembiayaan pembelian kantor baru yang terletak di Rumah Susun Office 8 di Senopati Lantai 31 Unit B yang terletak di Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10.75% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, *management fee* 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi Nomor: RCO.SBY/021/PK-KI/2010 yang dikeluarkan dan diakta notarkan oleh Isy Karimah Syakir, SH., No.40 tanggal 9 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafond Rp 26.000.000.000 dengan tujuan pembiayaan kembali aset tetap Perusahaan. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 11% per tahun, provisi 0,25% dari limit kredit, *management fee* 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2015.

Berdasarkan pasal 11 atas perjanjian kredit tersebut, Perusahaan menyerahkan objek jaminan/agunan berupa sebagian persediaan dan sebagian piutang usaha yang diikat secara fidusia, tanah dan bangunan, serta mesin-mesin pabrik yang telah diikat dengan hak tanggungan.

Berdasarkan pasal 17 butir 3 persyaratan lain, selama perjanjian kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan kepada bank paling lambat 1 (satu) bulan sejak Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan dan piutang usaha dalam rangka transaksi usaha yang wajar;

16. Long terms bank loan (continued)

Based on Investment Credit Agreement No.CRO.SBY/0515/KI/2012 has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.6 dated September 6, 2012, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a limit of Rp10,500,000,000 to finance the purchase of a new office located in Flats Office 8 at Senopati 31st Floor Unit B which is located in Senopati Dalam I Street, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, South Jakarta. The nature of this loan is *non-revolving* with a term of 60 months at 10.75% interest per annum, provision is 0.50% of credit limit, and *management fee* is 0.25% of credit limit. This facility will mature on September 5, 2015.

Based on Investment Credit Agreement No: RCO.SBY/021/PK-KI/2010 has been issued and notarized based on notarial deed by Isy Karimah Shakir, SH, No.40 dated April 9, 2010, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 26 billion and the purpose of refinancing the fixed assets of the company. The nature of this credit is *non-revolving* loans with a period of 60 months, interest of 11% per year, fees of 0.25% of the credit limit, and the *management fee* of 0.25% of the credit limit. This facility will mature on April 8, 2015.

Under article 11 of the loan agreement, the Company submits collateral in the form of partial inventories and receivables that are bound by fiduciary, land and buildings, as well as factory machines that have been tied to mortgages.

According to article 17 paragraph 3, as long as the loan agreement has not been paid, without the prior written consent of the bank in advance, the Company is not permitted to:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, management, capital of the bank at least 1 (one) month after the General Meeting of Shareholders;
2. Transfers collateral, except for inventory and accounts receivable in the context of reasonable business transactions;

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
4. menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain; dan
5. Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

Berdasarkan pasal 18 atas kedua perjanjian kredit tersebut terdapat pembatasan terhadap tindakan penerima kredit dimana tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak Bank, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan tindakan-tindakan antara lain membagikan laba dan membayar dividen, menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya, merubah susunan pengurus, direksi dan komisaris Perusahaan, dan pembatasan-pembatasan lain yang ditetapkan dalam perjanjian.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (Entitas Anak)

Perusahaan memperoleh Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CBC.SBP/SPPK/2355/2013, dengan limit kredit Rp14.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,75% per tahun (floating rate). Perjanjian kredit berlaku untuk jangka waktu 60 bulan yaitu tanggal 4 Juli 2013 sampai dengan 4 Juli 2018.

Atas perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan menjaminkan persediaan dan piutang usaha sebagai jaminan utama dan jaminan tambahan berupa *personal guarantee* atas nama Tan Heriyanto serta jaminan *corporate guarantee* atas nama PT Jasuindo Multi Investama.

16. Long Terms Bank Loan (continued)

3. Obtain credit or loans facilities from other parties;
4. Tying themselves as guarantors of debt or pledge assets of the Company to other parties, and
5. Pay off the debt to the owners / shareholders.

Article 18 of the second loan agreement contained restrictions on the actions of credit recipient without the prior written consent of the Bank. The Company is not allowed to perform actions such as distributing profits and pay dividends, received loans from other parties, unless the loan is acceptable in the context of commercial transactions relating to its business, changing the composition of the board, directors and commissioners, and other restrictions specified in the agreement.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (Subsidiary)

The Company received Investment Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Letter of Loan Offering No.CBC.SBP/SPPK/2335/2013, with credit limit of maximum Rp14,000,000,000 at the interest rate of 10.75% per annum (floating rate). The working capital loan for 60 months is started on July 4, 2013 and due on July 4, 2018.

Under the loan agreement, the Company pledges its inventories and trade receivables as the main collateral appart from other collaterals which are personal guarantee under the name of Tan Heriyanto and corporate guarantee under the name of PT Jasuindo Multi Investama.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Uang muka penjualan

17. Advance sales

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Swasta			Private
Induk	840.510.218	241.795.162	Parent
Anak	2.964.293.269	-	Subsidiaries
Dinas kependudukan dan pencatatan sipil	1.563.642.630	-	Department of population and civil records
Perbankan	5.000.000	713.639.156	Banking
Dinas pemerintah lainnya	-	430.513.269	Other government department
Dinas Pendapatan Pemerintah Daerah Bantul	-	351.862.500	Bantul's Local Government Revenue Department
Lain-lain (saldo dibawah Rp100juta)	899.481.381	28.514.562	Other (balance below Rp100 millions)
Jumlah	6.272.927.498	1.766.324.649	Total

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari
 pelanggan yang memesan barang jadi hasil percetakan.

This account represents advances received from customers
 who ordered goods printing result.

18. Beban yang masih harus dibayar

18. Accrued expenses

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Material	1.726.073.932	-	Materials
Listrik	432.450.016	444.180.829	Electricity
Asuransi	27.828.000	5.111.114	Insurance
Gaji dan tunjangan	25.000.000	598.947.881	Salaries and allowances
Lain-lain	59.019.705	681.743.324	Other
Jumlah	2.270.371.653	1.729.983.148	Total

19. Utang lain-lain

19. Other payables

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Uang titipan	559.560.497	548.213.228	Deposited
Lain-lain	607.239.563	378.957.521	Other
Jumlah	1.166.800.060	927.170.749	Sub Total

Perusahaan tidak memberi jaminan kepada semua pemasok
 atas utang lain-lain ini.

The company does not provide a guarantee to all the suppliers for
 this payables.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Sewa pembiayaan

20. Finance lease

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Rincian utang sewa guna usaha berdasarkan pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			<i>Details of lease payable by due date</i>
2014	-	662.914.050	<i>minimum lease payment:</i>
2015	327.678.040	143.795.600	2014
			2015
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	327.678.040	806.709.650	<i>Total minimum lease payment</i>
Biaya bunga	(43.148.103)	(67.926.407)	<i>Interest expense</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	284.529.937	738.783.243	<i>Present value of minimum lease payment</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu tahun	275.293.117	500.567.646	<i>Current maturities</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - bersih	9.236.820	238.215.597	<i>Long - term lease liabilities - net</i>

Semua aset berupa kendaraan bermotor dan BPKB dipakai
 sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang
 bersangkutan.

*All assets such as motorvehicles and BPKB are used as
 collateral for the related finance lease.*

Rincian perusahaan sewa pembiayaan (lessor) dan nilai
 pembiayaannya adalah sebagai berikut:

*Details of finance lease company (lessor) and the value of
 financing are as follows:*

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
PT BCA Finance	115.725.597	280.776.393	<i>PT BCA Finance</i>
PT Dipo Star Finance Mitsubishi Colt Diesel	-	127.949.850	<i>PT Dipo Star Finance Mitsubishi Colt Diesel</i>
PT BII Finance Center VW Tiguan	122.500.000	269.500.000	<i>PT BII Finance Center VW Tiguan</i>
PT BII Finance	46.304.340	60.557.000	<i>PT BII Finance</i>
Jumlah	284.529.937	738.783.243	<i>Total</i>

Jumlah angsuran sewa pembiayaan yang harus dibayar
 untuk tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

*The number of finance lease installments to be paid for next two
 years are as follows:*

Tahun/Year	Nilai Tunai/Cash Value	Bunga/Interest	Angsuran/Installment
2015	9.236.820	1.053.620	10.290.440
2016	275.293.117	42.094.483	317.387.600
	284.529.937	43.148.103	327.678.040

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Liabilitas jangka panjang lainnya

21. Other long term liabilities

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Pihak Ketiga			Third parties
PT BII Finance Center	634.180.829	865.666.667	PT BII Finance Center
Bagian yang jatuh tempo satu tahun	(359.440.008)	(321.990.000)	Net off current portion
Jumlah	274.740.821	543.676.667	Total

PT BII Finance Center

Pada tahun 2012 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT BII Finance Center untuk pembiayaan 7 unit mobil dengan jangka waktu 48 bulan yang terinci sebagai berikut.

PT BII Finance Center

In 2012 the Company received a loan facility from PT BII Finance Center to finance the purchase of 7 units of the car for a period 48 months are details as follows:

No kontrak/ Contract Number	Tanggal kontrak/ Date of contract	Nilai tunai/ Cash value	Jangka waktu/ Period
51201121761	26 September 2012/ September 26, 2012	144.000.000	26 September 2012 - 26 Agustus 2016/ September 26, 2012 - August 26, 2016
51201121767	1 Oktober 2012/ October 1, 2012	112.000.000	1 Oktober 12 - 1 September 2016/ October 1, 2012 - September 1, 2016
51201120863	14 Juni 2012/ June 14, 2012	96.000.000	14 Juni 12- 14 Mei 2016/ June 14, 2012-May 14, 2016
51201121140	12 Juli 2012/ July 12, 2012	144.000.000	12 Juli 2012- 12 Juni 2016/ July 12, 2012-June 12, 2016
51201120864	4 Juni 2012/ June 4 2012	144.000.000	4 Juni 2012- 4 Mei 2016/ June 4 2012-May 4, 2016
51201122250	27 Desember 2012/ December 27, 2012	144.000.000	27 Desember 12- 27 Nopember 2016/ December 27, 2012-November 27, 2016
51201120321	7 Maret 2012/ March 7, 2012	184.000.000	7 Maret 12- 7 Februari 2016/ March 7, 2012-February 7, 2016
		968.000.000	

Pada tahun 2013 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT BII Finance Center untuk pembiayaan 3 unit mobil dengan jangka waktu 48 bulan yang terinci sebagai berikut.

In 2013 the Company received a loan facility from PT BII Finance Center to finance the purchase of 3 units of the car for a period 48 months are details as follows:

No kontrak/ Contract Number	Tanggal kontrak/ Date of contract	Nilai tunai/ Cash value	Jangka waktu/ Period
51201130573	22 Maret 2013/ March 22, 2013	112.000.000	1 Maret 2013 - 1 Februari 2017/ March 1, 2013 - February 2017
51201130042	1 Pebruari 2013/ February 1, 2013	112.000.000	1 Maret 2013 - 1 Februari 2017/ March 1, 2013 - February 2017
51201130789	1 April 2013/ April 1, 2013	96.000.000	1 April 2013 - 1 Maret 2017 April 1, 2013 - March 1, 2017
		320.000.000	

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Liabilitas jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2014 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT BII Finance Center untuk pembiayaan 1 unit mobil dengan jangka waktu 36 bulan yang terinci sebagai berikut.

No kontrak/ Contract Number	Tanggal kontrak/ Date of contract	Nilai tunai/ Cash value	Jangka waktu/ Period
51201140472	2 Juni 2014/ June 2, 2014	112.350.000	2 Juni 2014 - 2 Juni 2017/ June 2, 2014 - June 2, 2017
		112.350.000	

21. Other long term liabilities (continued)

In 2014 the Company received a loan facility from PT BII Finance Center to finance the purchase of 1 units of the car for a period 36 months are details as follows:

22. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan Indonesia, Perusahaan diharuskan untuk menyediakan imbalan pasca kerja untuk karyawannya ketika mereka dihentikan atau ketika mereka pensiun. Manfaat ini dihitung berdasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat diberhentikan atau pensiun.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo sesuai dengan laporan tanggal 16 Februari 2014 untuk tahun 2014 dan 14 Maret 2013 untuk tahun 2013.

22. Estimated liabilities for employees' benefits

In accordance with the Indonesian labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on the years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the profit of loss and the amounts recognized in the statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Sigma Prima Solusindo in its report dated February 16, 2014 for 2014 and March 14, 2013 for 2013.

	2014	2013	
Jumlah karyawan	290	273	Number of employees
Tingkat diskonto per tahun	8,33%	8,29%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI II 1999	Mortality table
Tingkat kecacatan	5% TMI III 2011	5% TMII 1999	Disability table
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri	5% usia 30-39	5% usia 30-39	Withdrawal rate
	3% usia 40-44	3% usia 40-44	
	2% usia 45-49	2% usia 45-49	
	1% usia 50-54	1% usia 50-54	

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja (lanjutan)

Estimasi liabilitas imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Perusahaan	6.122.911.582
Entitas anak	159.041.121
Jumlah	6.281.952.703

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah:

	2014
Perusahaan	
Biaya jasa kini	575.914.514
Biaya bunga	288.674.519
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	(89.049.542)
Amortisasi atas beban jasa lalu	2.247.432
Sub jumlah	777.786.923
Entitas anak	159.041.121
Jumlah	936.828.044

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014
Perusahaan	
Nilai kini dari liabilitas	4.856.270.091
Nilai wajar aset program	-
Status pendanaan	4.856.270.091
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	1.255.404.332
Liabilitas masa lalu yang masih diakui di tahun-tahun mendatang	11.237.160
Sub jumlah	6.122.911.582
Entitas anak	159.041.121
Liabilitas bersih	6.281.952.703

22. Estimated liabilities for employees' benefits (continued)

The estimated retirement benefit obligation as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013
Perusahaan	5.595.775.564
Entitas anak	86.298.892
Jumlah	5.682.074.456

Expense recognized in statements of comprehensive income are as follows:

	2013
Perusahaan	
Biaya jasa kini	472.603.042
Biaya bunga	883.142.327
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	279.438.687
Amortisasi atas beban jasa lalu	2.247.432
Sub jumlah	1.637.431.488
Entitas anak	86.298.892
Jumlah	1.723.730.380

The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2013
Perusahaan	
Nilai kini dari liabilitas	3.465.480.420
Nilai wajar aset program	-
Status pendanaan	3.465.480.420
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	2.121.305.416
Liabilitas masa lalu yang masih diakui di tahun-tahun mendatang	8.989.728
Sub jumlah	5.595.775.564
Entitas anak	86.298.892
Liabilitas bersih	5.682.074.456

The Company
 Subsidiaries
Total

The Company
 Current service cost
 Interest expense

Recognized actuarial
 Amortization of past service cost-not vested

Sub total
Subsidiaries
Total

The Company
 Present value of the obligations
 Fair value of plan assets program
 Funding status
 Unrecognized actuarial gain/(loss)

Unrecognized past service liability

Sub total
Subsidiaries

Net liability

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Perusahaan		
Liabilitas bersih pada awal periode	5.595.775.564	4.097.976.985
Beban biaya tahun berjalan	777.786.923	1.637.431.488
Realisasi pembayaran manfaat	(250.650.905)	(139.632.909)
Sub jumlah	6.122.911.582	5.595.775.564
Entitas anak	159.041.121	86.298.892
Liabilitas bersih pada akhir periode	6.281.952.703	5.682.074.456

22. Estimated liabilities for employees' benefits (continued)

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

The Company
Net liability at beginning of period
Expenses recognized in year
Realization of payment of benefits
Sub total
Subsidiaries
Net liabilities at End of period

23. Modal saham

Pada tanggal 8 Agustus 2011 Pernyataan Keputusan Rapat PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, yang dikeluarkan dan diakta notarkan oleh Siti Nurul Yuliami, A.H., MKn., No. 63, modal dasar Perseroan berjumlah 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp20. Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-4198.AH.01.02.Tahun 2011 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

23. Share capital

On August 8, 2011 Meeting Resolution of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk has been issued and notarised based on Notarial Deed Siti Nurul Yuliami, SH., MKn., No. 63, the authorized capital of the Company is amounted to 7,000,000,000 shares with a par value of Rp20. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-41908.AH.01.02.Tahun 2011 regarding the Approval of the Amendment Articles of Association.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Modal Saham (lanjutan)

23. Share capital (continued)

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share capital as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014			
Nilai nominal Rp20 per saham/Par value per share Rp20			
Ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid			
Pemegang Saham/Shareholders	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	63,57%	22.500.000.000
Tn. Yongky Wijaya	75.000.000	4,24%	1.500.000.000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	2,12%	750.000.000
Tn. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	0,71%	250.000.000
Masyarakat dengan jumlah masing-masing dibawah 5%	519.680.000	29,37%	10.393.600.000
Jumlah saham sebelum dibeli kembali/ Shares bought back	1.769.680.000	100,00%	35.393.600.000
Saham treasuri Treasury stock	(56.667.500)	-3,20%	(1.133.350.000)
Jumlah/Total	1.713.012.500	96,80%	34.260.250.000
31 Desember 2013/December 31, 2013			
Nilai nominal Rp20 per saham/Par value per share Rp20			
Ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid			
Pemegang Saham/Shareholders	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	63,57%	22.500.000.000
Tn. Yongky Wijaya	75.000.000	4,24%	1.500.000.000
Syailendra Equity Opportunity Fund	88.484.000	5,00%	1.769.680.000
Tn. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	0,71%	250.000.000
Masyarakat dengan jumlah masing-masing dibawah 5%	468.696.000	26,48%	9.373.920.000
Jumlah saham sebelum dibeli kembali/ Shares bought back	1.769.680.000	100,00%	35.393.600.000
Saham treasuri Treasury stock	(56.667.500)	-3,20%	(1.133.350.000)
Jumlah/Total	1.713.012.500	96,80%	34.260.250.000

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Saham Treasuri

Pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No.398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 perihal rencana pembelian kembali saham PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 9.699.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total sebesar Rp2.313.827.500. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.343.877.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2009 sampai dengan 23 Januari 2009, total pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000 selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor (lihat Catatan 26).

24. Treasury Stock

The execution of shares buy back the Company's shares are in accordance with Bapepam's Regulation-LK XI.B.3 about Buy Back Shares By Issuer Or Public Company In The Market Conditions with Potential Crisis and the Attachment Decree of Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008.

The Company has submitted a letter to Chairman of Bapepam-LK No.398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 dated October 20, 2008 regarding the plan of buying back PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk's shares that has been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange.

On October 27, 2008 to December 31, 2008, the Company repurchased shares (buy back) of shares held by public as much as 9,699,500 shares with a par value of Rp100. The exercise price of the transaction varies in nominal, with the total of Rp2,313,827,500. The difference between the execution price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,343,877,500 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account.

On January 1, 2009 to January 23, 2009, the Company repurchased shares (buy back) of shares held by the public as much as 1,634,000 shares with a par value of Rp100. The exercise price of the transaction varies in nominal, with the total of Rp495,810,000. The difference between the execution price and the nominal price of share repurchases is totalling to Rp332,410,000 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account.

During the exercise period of the share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009 total stock repurchase (buy back) is amounted to 11,333,500 shares with a par value of Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and nominal price of share repurchase is amounting to Rp1,676,287,500 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account (see Note 26).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Dividen

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" yang tertuang dalam Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2014 oleh Siti Nurul Yulaimi, SH., M.Kn, notaris di Surabaya, para Pemegang Saham memutuskan, antara lain menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2013 adalah sebesar Rp7 (angka penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp11.991.087.500.
- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" yang tertuang dalam Akta No.38 tanggal 11 Juni 2013 oleh Siti Nurul Yulaimi, SH., M.Kn, notaris di Surabaya, para Pemegang Saham memutuskan, antara lain menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2012 adalah sebesar Rp7 (angka penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp11.991.087.500.

25. Dividend

- a. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" as stipulated in the Deed No.72 dated June 18, 2014 by Siti Nurul Yulaimi, SH., M.Kn, notary in Surabaya, the shareholders decide, among others, agreed to distribute a dividend for the financial year 2013 is Rp7 (full amount) per share or total of Rp11,991,087,500.
- b. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" as stipulated in the Deed No.38 dated June 11, 2013 by Siti Nurul Yulaimi, SH., M.Kn, notary in Surabaya, the shareholders decide, among others, agreed to distribute a dividend for the financial year 2012 is Rp7 (full amount) per share or total of Rp11,991,087,500.

26. Tambahan Modal Disetor

	31 Desember / December 31, 2014
Agio saham	12.500.000.000
Disagio pembelian kembali saham	(1.676.287.500)
Agio saham hasil konversi	492.000.000
Biaya emisi saham	(1.651.558.056)
Jumlah	9.664.154.444

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp9.664.154.444 dan dicatat dalam akun "Agi Saham Bersih".

26. Additional Paid in Capital

	31 Desember / December 31, 2013	
	12.500.000.000	Premium shares
	(1.676.287.500)	Discount on shares buy back
	492.000.000	Premium on stock from warrant conversion
	(1.651.558.056)	Stock issuance fee
	9.664.154.444	Total

According to the letter issued by Bapepam-LK No.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, the Company had completed a public offering of 100,000,000 shares with a per value of Rp100 per share and offering price Rp225 per share. In accordance with the Decree of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as reduction of additional paid-in capital from share premium, these costs amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp9,664,154,444 and recorded under "Net Premium on Stock".

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai dengan 23 Januari 2009 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (angka penuh). Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

26. Additional Paid in Capital (continued)

During the implementation period of share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, the Company completed the share repurchase (buy back) of 11,333,500 shares with a par value of Rp 100 or Rp 1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1.676.287.500 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 million pieces at an exercise price of Rp225 (full amount). Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Kepentingan non pengendali

a. Kepentingan non pengendali atas ekuitas entitas anak

Penyertaan pemegang saham minoritas pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013
PT Jasuindo Informatika Pratama		
Nilai tercatat - awal	1.648.910	1.647.376
Bagian laba bersih tahun berjalan	2.430	1.534
Sub jumlah	1.651.340	1.648.910
PT Djakarta Computer Supplies		
Nilai tercatat - awal	83.957	15.468.279
Bagian laba bersih tahun berjalan	-	(15.384.322)
Rugi pelepasan entitas anak	(83.957)	-
Sub jumlah	-	83.957
PT Jasuindo Arjowiggins Security		
Nilai tercatat - awal	7.097.807.276	6.906.690.000
Bagian laba bersih tahun berjalan	97.000.795	191.117.276
Dividen	-	-
Sub jumlah	7.194.808.071	7.097.807.276
PT Cardsindo Tiga Perkasa		
Nilai tercatat - awal	256.559.152	587.383.186
Tambahan setoran modal	765.000.000	
Bagian rugi bersih tahun berjalan	(82.014.188)	(330.824.034)
Koreksi saldo laba	46.271.630	-
Sub jumlah	985.816.594	256.559.152
Jumlah	8.182.276.005	7.356.099.295

b. Kepentingan non pengendali atas laba bersih entitas anak

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013
PT Jasuindo Informatika Pratama	2.430	1.534
PT Djakarta Computer Supplies	-	(15.384.322)
PT Cardsindo Tiga Perkasa	(82.014.188)	(330.824.034)
PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)	97.000.795	191.117.276
Jumlah	14.989.037	(155.089.546)

27. Non-controlling interest

a. Non-controlling interests in equity of subsidiaries

The interests of the minority shareholders in subsidiaries are as follows:

PT Jasuindo Informatika Pratama	
Carrying amount - beginning	
Net income for current year	
Sub total	
PT Djakarta Computer Supplies	
Carrying amount - beginning	
Net income for current year	
Loss on sale of subsidiary	
Sub total	
PT Jasuindo Arjowiggins Security	
Carrying amount - beginning	
Net income for current year	
Dividend	
Sub total	
PT Cardsindo Tiga Perkasa	
Carrying amount - beginning	
Paid in capital	
Net loss for current year	
Adjustment of retained earning	
Sub total	
Total	

b. Non controlling interests in net income of subsidiaries

PT Jasuindo Informatika Pratama	
PT Djakarta Computer Supplies	
PT Cardsindo Tiga Perkasa	
PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)	
Total	

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Penjualan

28. Sales

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
	2014	2013	
Penjualan	833.710.099.854	596.623.436.140	Sales
Retur penjualan dan potongan penjualan	-	-	Sales returns and discount
Penjualan bersih	833.710.099.854	596.623.436.140	Net sales

Pada tahun 2014 Perusahaan melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp62.156.896.682.

In 2014 the Company make sale to related parties amounted to Rp62,156,896,682.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

On December 31, 2014 and 2013, sales to customers in excess of 10% of total sales are as follows:

	2014		2013		
	Rp	%	Rp	%	
Korps Lalu Lintas					Korps Lalu Lintas
POLRI	410.145.055.560	49,20%	373.445.469.487	62,59%	POLRI
Jumlah	410.145.055.560		373.445.469.487		Total

29. Beban pokok penjualan

29. Cost of goods sold

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
	2014	2013	
Hasil produksi:			Manufactures product:
Bahan baku yang digunakan	565.122.810.793	374.915.346.483	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	57.581.844.921	38.930.733.102	Direct labor
Beban pabrikasi	72.899.250.352	45.685.630.014	Manufacturing expenses
Beban pokok produksi	695.603.906.067	459.531.709.599	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	20.603.596.001	4.819.116.564	At beginning of year
Pembelian barang dalam proses	2.078.310.434	-	Purchase of work in process
Akhir tahun	(10.681.230.642)	(20.603.596.001)	At end of year
Barang dalam proses siap digunakan	12.000.675.793	(15.784.479.437)	Work in process in used
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	25.077.217.330	5.493.904.125	At beginning of year
Pembelian barang jadi	22.258.517.831	32.331.544.611	Purchase of finished good
Akhir tahun	(69.697.613.808)	(25.077.217.330)	At end of year
Pemakaian persediaan barang jadi	(22.361.878.647)	12.748.231.406	Finished goods in used
Beban pokok penjualan	685.242.703.213	456.495.461.568	Cost of goods sold

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Beban pokok penjualan (lanjutan)

29. Cost of goods sold (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
	2014	2013	
Beban pabrikasi terdiri dari:			Manufacturing expenses as follows:
Beban penyusutan aset tetap	13.993.454.863	16.428.449.871	Depreciation of fixed assets
Beban pemeliharaan mesin	17.700.770.711	12.114.483.941	Machinery maintenance
Beban listrik dan BBM	10.311.269.053	6.209.030.976	Electricity and fuels
Beban asuransi	240.553.972	294.555.583	Insurance
Beban gudang	63.515.503,00	120.758.997	Warehouse
Beban overhead lain	30.589.686.250	10.518.350.646	Other overhead expenses
Jumlah	72.899.250.352	45.685.630.014	Total

Berikut ini adalah rincian pemasok atas pembelian bahan yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013:

The following are the details of purchase which over 10% from total net purchase, as in comparison of 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Rp	%	Rp	%	
Great Imex Ltd	64.985.420.604	20,00%	291.229.140.831	46,00%	Great Imex Ltd

30. Beban penjualan

30. Sales expense

	2014	2013	
Beban pengiriman	5.487.987.713	5.605.302.060	Delivery
Beban pegawai	5.249.468.081	3.548.266.177	Employee expenses
Beban promosi iklan	3.509.633.228	2.702.889.924	Promotion/Advertisement
Beban transportasi	1.868.546.108	720.739.445	Transportation
Beban penyusutan	348.696.391	310.585.653	Depreciation
Beban pemeliharaan kendaraan	152.620.684	154.718.344	Vehicle maintenance
Beban jasa profesional	-	25.000.000	Professional fee
Beban air, listrik dan telepon	-	4.014.385	Water, electricity and telephone
Beban kantor	-	3.409.500	Office expenses
Beban penjualan lain-lain	363.079.041	53.680.409	Other sales expenses
Jumlah	16.980.031.245	13.128.605.897	Total

31. Beban umum dan administrasi

31. General and administration expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
	2014	2013	
Beban gaji dan tunjangan	27.746.811.456	22.785.665.827	Salary and wages
Beban profesional	5.854.267.750	-	Professional expense
Dipindahkan	33.601.079.206	22.785.665.827	Brought forward

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Beban umum dan administrasi (lanjutan)

31. General and administration expenses (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
	2014	2013	
Pindahan	33.601.079.206	22.785.665.827	Carry forward
Beban reparasi dan perawatan	3.605.610.807	2.624.426.606	Reparation and maintenance
Beban transportasi	3.973.870.028	3.290.752.446	Transportation
Beban penyusutan aset tetap	2.676.391.132	2.425.589.485	Depreciation
Beban kantor lainnya	3.339.688.613	1.606.948.264	Other office expenses
Beban pos dan telekomunikasi	1.266.014.665	1.517.685.605	Postage and telecommunication
Beban administrasi kantor	-	1.231.466.205	Office administration
Beban iuran dan langganan	1.798.869.644	1.176.114.795	Contribution and subscription
Beban listrik dan air	1.128.523.403	829.681.385	Electricity and water
Beban sumbangan dan perjamuan	502.964.277	456.646.760	Donation and entertainment
Beban rumah tangga kantor	791.524.056	301.431.472	Office household
Beban perijinan	263.388.550	324.504.504	Permit
Beban asuransi	111.600.419	109.002.925	Insurance
Beban pajak	400.354.767	85.062.819	Tax
Beban pegawai lain-lain	-	-	Other employee expenses
Beban tunjangan pensiun karyawan	-	-	Employee retirement benefit
Beban penghapusan piutang	-	-	Written-off receivables
Beban administrasi bank	446.131.833	-	Bank administration
Beban lain-lain	-	15.303.080	Other expenses
	53.906.011.400	38.780.282.178	

32. Pendapatan (beban) lain-lain

32. Other income (expenses)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
	2014	2013	
Pendapatan lain-lain			Other income
Laba penjualan aset tetap			Gain on sale of fixed asset
(Catatan 11)	381.377.841	-	(Note 11)
Laba selisih kurs-bersih	3.739.441.891	-	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan sewa	3.128.794.000	-	Rental income
Lain-lain - bersih	2.635.638.476	1.520.641.037	Others - net
Sub jumlah	9.885.252.208	1.520.641.037	Sub total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Pendapatan (beban) lain-lain (lanjutan)

32. Other income (expenses) (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
	2014	2013	
Beban lain-lain			Other expense
Rugi selisih kurs - bersih	-	22.447.037.125	Loss on foreign exchange - net
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	628.092.663	Loss on sale fixed asset (Note 11)
Rugi penjualan entitas anak	(239.188.223)	-	Loss on sale of subsidiaries
Kerugian penurunan nilai piutang	287.610.950	266.421.321	Impairment loss account receivable
Beban denda sales	57.386.401	-	Sales penalty
Beban denda pajak	40.930.909	-	Taxes penalty
Lain-lain - bersih	24.851.515	117.723.984	Others - net
Sub jumlah	171.591.551	23.459.275.094	Sub total
Jumlah bersih	9.713.660.657	21.938.634.057	Total - net

33. Pendapatan bunga

33. Interest income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
	2014	2013	
Bunga jasa giro	276.170.732	540.955.064	Interest on current accounts
Bunga deposito	433.424.658	165.205.479	Deposit interest income
Bunga pihak ketiga	1.449.337.019	1.133.942.700	Third party interest
Jumlah	2.158.932.408	1.840.103.243	Total

34. Beban bunga dan keuangan

34. Interest and financial expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
	2014	2013	
Beban bunga pinjaman	19.882.030.099	11.486.113.851	Interest on loans expense
Beban bunga leasing	108.163.340	95.604.544	Interest on leasing expense
Beban provisi	1.725.593.219	1.296.956.959	Provision expenses
Beban administrasi bank	415.763.262	590.607.385	Bank administration expenses
Pajak jasa giro	2.268.597	-	Tax of interest income
Jumlah	22.133.818.517	13.469.282.738	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. Laba per saham

Laba per saham dasar
 Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar
 adalah sebagai berikut:

35. Earning per share

Basic earnings per share
 The computation of basic earnings (loss) per share is based on
 the following data:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
	2014	2013	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar (Rupiah)	53.864.739.017	40.744.251.183	Earnings for computation of basic earnings per share (Rupiah)
Perhitungan rata-rata saham beredar dilusian			Calculation of average diluted shares outstanding
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	1.713.012.500	1.713.012.500	The weighted average number of shares outstanding
Jumlah	1.713.012.500	1.713.012.500	Total
Laba per saham dasar (Rupiah)	31,44	23,79	Basic earnings per share (Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Perpajakan

36. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak pertambahan nilai	58.494.444.509	90.490.790.552
<u>Entitas anak:</u>		
PPh pasal 21	66.698.933	-
PPh pasal 22	1.038.191.000	1.042.032.379
PPh pasal 23	-	1.323.868
PPh pasal 25	389.064	-
PPh pasal 28a	3.955.961.626	-
Pajak pertambahan nilai	10.189.807.591	319.731.017
Sub jumlah	15.251.048.214	1.363.087.263
Jumlah	73.745.492.723	91.853.877.815

The Company:
 Value added tax (VAT)

Subsidiaries:
 Income tax article 21
 Income tax article 22
 Income tax article 23
 Income tax article 25
 Income tax article 28a
 Value added tax (VAT)
Sub total
Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013
<u>Perusahaan:</u>		
PPh pasal 21	323.553.409	381.998.639
PPh pasal 23	61.526.199	234.463.918
PPh pasal 29	173.012.631	795.555.173
PPh pasal 4 (2)	-	5.340.134
PPN Titipan WAPU	-	2.462.704
Sub jumlah	558.092.239	1.419.820.568
<u>Entitas anak:</u>		
PPh pasal 21	597.592	2.356.769
PPh pasal 23	14.134.784	1.784.295
PPh pasal 25	34.896	25.000
PPh pasal 29	-	100.119.250
PPh pasal 4 (2)	27.671.600	-
Pajak pertambahan nilai	-	41.177.416
Sub jumlah	42.438.872	145.462.730
Jumlah	600.531.111	1.565.283.298

The Company:
 Income tax article 21
 Income tax article 23
 Income tax article 29
 Income tax article 4 (2)
 VAT deposited WAPU
Sub total

Subsidiaries:
 Income tax article 21
 Income tax article 23
 Income tax article 25
 Income tax article 29
 Income tax article 4 (2)
 Value added tax (VAT)
Sub total
Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Perpajakan (lanjutan)

36. Taxation (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak

Beban pajak Perusahaan yang disajikan pada laporan
 laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

c. Tax Expense (Benefit)

Tax expense of the Company presented in the
 statements of comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
	2014	2013	
Pajak kini	(13.986.859.500)	(14.535.105.000)	Current tax
Pajak tangguhan	531.469.972	628.083.239	Deferred tax
Jumlah	(13.455.389.528)	(13.907.021.761)	Total
Perusahaan			The Company
Pajak kini	(13.951.479.500)	(14.434.685.750)	Current tax
Pajak tangguhan	(72.839.866)	(217.906.761)	Deferred tax
Sub jumlah	(14.024.319.366)	(14.652.592.511)	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(35.380.000)	(100.419.250)	Current tax
Pajak tangguhan	604.309.838	845.990.000	Deferred tax
Sub jumlah	568.929.838	745.570.750	Sub total
Jumlah	(13.455.389.528)	(13.907.021.761)	Total

Pajak kini

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
 menurut laporan laba (rugi) komprehensif dengan laba kena
 pajak adalah sebagai berikut :

Current tax

This is a reconciliation between income before tax and taxable
 income, referred to the Comprehensive Income Statement,
 calculated as follows :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	(67.320.128.545)	54.651.272.945	Consolidated income before income tax
Laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(753.947.678)	2.884.238.557	Subsidiaries' income (loss) before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	121.306.464.224	900.660.296	Adjusted by consolidation eliminations entity
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	53.232.388.000	58.436.171.798	Income before income tax- the Company

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Perpajakan (lanjutan)

36. Taxation (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

c. Tax Expense (Benefit) (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
	2014	2013	
Perbedaan permanen :			Permanent differences:
Jamuan	472.895.997	747.690.260	Entertainment
Beban proyek dan penjualan lain	3.448.076.879	-	Cost of project and other sales
Beban penyusutan kendaraan dan peralatan kantor	778.932.510	888.731.264	Depreciation of vehicle and office equipment
Beban karyawan	841.798.695	-	Employee expenses
Sumbangan	356.658.225	190.136.020	Donation
Beban bunga pinjaman	432.027.142	-	Interest expenses
Beban pajak	352.635.709	-	Tax expenses
Pendapatan sewa bangunan	(3.128.794.000)	-	Income from building rent
Bunga jasa giro dan deposito	(689.341.287)	(1.961.281.899)	Savings interest and deposits
Sub jumlah	2.864.889.870	(134.724.355)	Sub total
Perbedaan waktu :			Timing differences:
Beban penyusutan aset tetap	(875.881.885)	(1.315.593.845)	Depreciation of Fixed Assets
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(250.650.905)	(139.632.908)	Benefits payment in current year
Beban akrual denda atas penjualan	57.386.401	-	Accrued penalty expense from sales
Penyisihan penurunan kerugian nilai piutang	-	(744.908.383)	Allowance for Impairment loss
Imbalan kerja karyawan	777.786.923	1.637.431.488	Employee benefit
Sub Jumlah	(291.359.467)	(562.703.648)	Sub total
Jumlah laba kena pajak	55.805.918.404	57.738.743.795	Total taxable income
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut :			Computation of the income tax expenses and taxes payable are as follows:
Laba kena pajak Perusahaan	55.805.918.000	57.738.743.000	Taxable income - the Company
Tarif pajak yang berlaku			Effective tax rate
25% x Rp55.805.918.000	13.951.479.500	-	25% x Rp55,805,918,000
25% x Rp57.738.743.000	-	14.434.685.750	25% x Rp57,738,743,000
Jumlah	13.951.479.500	14.434.685.750	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Jasuindo Informatika Pratama	-	418.750	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Jasuindo Arjowiggins Security	35.380.000	100.000.500	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Sub Jumlah	35.380.000	100.419.250	Sub total
Jumlah	13.986.859.500	14.535.105.000	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Perpajakan (lanjutan)

36. Taxation (continued)

c. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

c. Tax expense (benefit) (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/ For the year ended as of
 December 31,

	2014	2013	
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 22	12.454.367.292	11.742.875.004	Article 22
Pasal 23	267.722.155	175.406.328	Article 23
Pasal 25	1.056.377.422	1.720.849.245	Article 25
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT Jasuindo Arjowiggins Security	1.168.472.000	-	PT Jasuindo Arjowiggins Security
PT Cardsindo Tiga Perkasa	2.822.869.626	-	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Informatika Pratama	-	300.000	PT Jasuindo Informatika Pratama
Jumlah pajak dibayar dimuka	17.769.808.495	13.639.430.577	Total prepaid taxes
Utang (piutang) pajak tahun berjalan	(3.782.948.995)	895.674.423	Current year tax payable (receivable)
Terinci sebagai berikut :			The details:
Utang (piutang) pajak:			Taxes payable (receivable)
Perusahaan	173.012.631	795.555.173	The Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT Jasuindo Arjowiggins Security	(1.133.092.000)	100.000.500	PT Jasuindo Arjowiggins Security
PT Cardsindo Tiga Perkasa	(2.822.869.626)	-	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Informatika Pratama	-	118.750	PT Jasuindo Informatika Pratama
Utang (piutang) pajak tahun berjalan	(3.782.948.995)	895.674.423	Current year tax payable (receivable)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent the net amount after deduction of deferred tax liabilities of subsidiaries are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif / Credited (charged) to statement of comprehensive income	Koreksi/ Correction	31 Desember 2013 / December 31, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif / Credited (charged) to statement of comprehensive income	Koreksi/ Correction	31 Desember 2014 / December 31, 2014
Liabilitas pajak tangguhan:							
<u>Perusahaan</u>							
Penurunan kerugian nilai piutang	186.277.095	(186.277.095)	-	-	-	-	-
Imbalan kerja	1.024.494.247	374.449.645	-	1.398.943.892	131.784.005	-	1.530.727.897
Penyusutan	(2.615.214.850)	(328.898.461)	(77.230.850)	(3.021.344.161)	(218.970.471)	-	(3.240.314.632)
Beban akrual denda penjualan	-	-	-	-	14.346.600	-	14.346.600
Total liabilitas pajak tangguhan	(1.404.443.508)	(140.725.911)	(77.230.850)	(1.622.400.269)	(72.839.866)	-	(1.695.240.135)
Aset pajak tangguhan:							
<u>Entitas anak</u>							
PT Djakarta Computer Supplies							
Rugi fiskal	526.166.325	-	-	526.166.325	-	(526.166.325)	-
Sub jumlah	526.166.325	-	-	526.166.325	-	(526.166.325)	-
PT Cardsindo Tiga Perkasa							
Rugi fiskal	357.623.000	845.990.000	-	1.203.613.000	321.036.838	-	1.524.649.838
Sub jumlah	357.623.000	845.990.000	-	1.203.613.000	321.036.838	-	1.524.649.838
PT Jasuindo Arjowiggins							
Security							
Rugi fiskal	-	-	-	-	283.273.000	-	283.273.000
Sub jumlah	-	-	-	-	283.273.000	-	283.273.000
Total aset pajak tangguhan	883.789.325	845.990.000	-	1.729.779.325	604.309.838	(526.166.325)	1.807.922.838
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(520.654.183)	705.264.089	(77.230.850)	107.379.056	531.469.972	(526.166.325)	112.682.703

36. Taxation (continued)

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets are as follows:

Deferred tax liability:

The Company
Allowance for
impairment loss
Employee benefits
Depreciation
Accrued penalty expense from sales

Deferred tax assets:

Subsidiaries:
PT Djakarta Computer Supplies
Fiscal loss
Sub total
PT Cardsindo Tiga Perkasa
Fiscal loss
Sub total
PT Jasuindo Arjowiggins
Security
Fiscal loss
Sub total

Total deferred tax assets

Total deferred tax assets
(liabilities) - net

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Perpajakan (lanjutan)

36. Taxation (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba
 akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku
 adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the total tax expense and the amounts
 computed by applying the effective tax rates to income before
 tax is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended as of December 31,		
	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(67.320.128.545)	54.651.272.945	Income before tax as per consolidated on statements of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(753.947.678)	2.884.238.557	Subsidiaries' income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	121.306.464.224	900.660.296	Adjusted by consolidation eliminations entity
	53.232.388.000	58.436.171.798	
Tarif pajak yang berlaku 25% x Rp53.544.092.800	(13.308.097.000)	-	Effective tax rate 25 % x Rp53,544,092,800
25% x Rp58.436.171.798	-	(14.609.042.950)	25 % x Rp58,436,171,798
Jumlah	(13.308.097.000)	(14.609.042.950)	Total
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :			Tax effect of (nondeductible expenses) nontaxable income:
Jamuan	(118.223.999)	(186.922.565)	Entertainment
Beban penyusutan kendaraan dan peralatan kantor	(194.733.128)	(222.182.816)	Depreciation of vehicle and office equipment
Beban karyawan	(210.449.674)	-	Employee expenses
Sumbangan	(89.164.556)	(47.534.005)	Donation
Beban bunga pinjaman	(108.006.786)	-	Interest expenses
Beban pajak	(88.158.927)	-	Tax expenses
Bunga jasa giro dan deposito	172.335.322	490.320.675	Savings interest and deposits
Sub jumlah	(636.401.748)	33.681.289	Sub total
Koreksi dasar pengenaan pajak	453.729.220	(77.230.850)	Correction of tax base
Jumlah beban pajak	(13.490.769.528)	(14.652.592.511)	Total tax expenses
Non - final	(13.490.769.528)	(14.652.592.511)	Non-final
Beban pajak entitas anak	35.380.000	745.570.750	Subsidiaries tax expense
Jumlah beban pajak	(13.455.389.528)	(13.907.021.761)	Total of tax expense

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Sifat hubungan, transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

a. Sifat hubungan, saldo dan transaksi

Entitas yang disebutkan berikut ini dianggap sebagai pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan dan/atau manajemen. Sifat hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

37. Nature of relationship, balances and transactions with related parties

a. Nature of relationship, balances and transactions

The entities mentioned below are considered related parties of the Company in view of common ownership and/or management. The nature of relationship with related party are as follows:

<u>Perusahaan/pihak</u> <u>Company/parties</u>	<u>Hubungan/</u> <u>Relationship</u>	<u>Sifat saldo/transaksi/</u> <u>Nature of balance/transaction</u>
PT Jasuindo Multi Investama	Pemegang saham/ Stockholder	Utang usaha/Liabilitas jangka panjang -utang lain-lain Trade payable/Non current liabilities -other payable
Harto Poerwanto MBA	Komisaris/ Commissioner	Piutang lain-lain/Liabilitas jangka panjang -utang lain-lain Other receivable/Non current liabilities -other payable
Arjowiggins Security SAS	Pemegang saham PT Jasuindo Arjowiggins Security (entitas anak)/Stockholder of PT Jasuindo Arjowiggins Security (subsidiary)	Piutang usaha/Piutang lain-lain/Utang usaha Trade receivables/Other receivables/Trade payable
PT Artha Indo Resources	Perusahaan afiliasi/ Affiliated entity	Piutang lain-lain Other receivable
PT Jasuindo Arjowiggins Security	Entitas anak/ Subsidiary	Piutang usaha/Liabilitas jangka panjang -utang lain-lain Trade receivable/Non current liabilities -other payable
Ny. Yenti dan Ny. Hera	Pemegang saham PT Cardsindo Tiga Perkasa (entitas anak)/Stockholder of PT Cardsindo Tiga Perkasa (subsidiary)	Piutang lain-lain/ Other receivable

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Sifat Hubungan, Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

37. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties (continued)

b. Saldo

Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances

The significant account balances with related parties are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2013	
Piutang usaha			Trade receivables
Arjowiggins Security SAS	8.460.398.984	-	Arjowiggins Security SAS
Jumlah	8.460.398.984	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1,28%	0,00%	As a percentage to total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Arta Indonesia Resources	-	10.000.000.000	PT Arta Indonesia Resources
Arjowiggins Security SAS	468.372.270	33.500.000	Arjowiggins Security SAS
Harto Poerwanto MBA	-	27.917.726	Harto Poerwanto MBA
Ny. Yenti dan Ny. Hera	765.000.000	-	Ny. Yenti and Ny. Hera
Jumlah	1.233.372.270	10.061.417.726	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,19%	1,75%	As a percentage to total assets
Utang usaha			Trade payable
PT Jasuindo Multi Investama	356.108.930	453.968.335	PT Jasuindo Multi Investama
Arjowiggins Security SAS	24.438.518.056	-	Arjowiggins Security SAS
Jumlah	24.794.626.986	453.968.335	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	6,63%	0,14%	As a percentage to total liability
Liabilitas jangka panjang			Non current liabilities
Utang lain-lain			Other payable
PT Jasuindo Multi Investama	15.750.000.000	15.750.000.000	PT Jasuindo Multi Investama
PT Jasuindo Arjowiggins Security	10.678.496.000	-	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Harto Poerwanto MBA	-	1.327.461.323	Harto Poerwanto MBA
Jumlah	26.428.496.000	17.077.461.323	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7,06%	5,13%	As a percentage to total liability

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang sehubungan dengan pinjaman tunai yang tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Other receivable to related parties represents non interest bearing financial loan to other receivable, and has no fixed repayment period.

Utang usaha kepada Arjowiggins Security SAS merupakan utang usaha PT Jasuindo Arjowiggins Security, (entitas anak) sehubungan dengan pembelian impor bahan baku produksi perusahaan.

Trade payable to Arjowiggins Security SAS is PT Jasuindo Arjowiggins Security (its subsidiary) payable, for the purchase of imported raw materials production for the Company.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. Sifat Hubungan, Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Personil manajemen kunci

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci yang berupa imbalan kerja jangka pendek untuk periode setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp6.291.158.359 dan Rp5.162.967.630

38. Informasi segmen

Perusahaan menjabarkan segmen entitas bisnisnya menjadi 2 (dua) produk utama, yaitu produk security dan produk non-security (berbahan baku kertas HVS, NCR, dan lain-lain).

Produk security adalah produk-produk yang bersifat security dan didalam pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku cheque, bilyet giro, saham, atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk non-security adalah produk yang tidak bersifat security dan didalam pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran, dan lainnya.

37. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties (continued)

c. Key management personnel

The number of employee benefits in the form of key management personnel short-term employee benefits for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp6,291,158,359 and Rp5,162,967,630 respectively.

38. Segment information

The company describes its business entity segment into 2 (two) major products, namely security products and non-security products (made from HVS, NCR, and others).

Security products are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks, or other securities. While non-security product is a product that is not secured in nature and does not require special permission, for example forms, redemption coupons, and more.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. Informasi segmen

38. Segment information

Tahun 2014	Segmen Utama/Main Segment			Tahun 2014
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	602.320.328.227	231.389.771.627	833.710.099.854	Net sales
Beban pokok penjualan	470.050.205.599	215.192.497.613	685.242.703.212	Cost of Good Sold
Laba bruto	132.270.122.628	16.197.274.014	148.467.396.642	Gross profit
Beban penjualan			16.980.031.245	Selling expense
Beban umum dan administrasi			53.906.011.400	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			70.886.042.646	Total
Laba operasi			77.581.353.997	Operating income
Pendapatan bunga			2.158.932.408	Interest income
Beban bunga			(22.133.818.517)	Interest expense
Beban lain-lain bersih			9.713.660.657	Other expense net
Laba sebelum pajak			67.320.128.546	Income before tax
Beban Pajak			13.455.389.528	Tax expense
Laba setelah pajak			53.864.739.018	Income after tax
Jumlah aset			658.820.143.958	Total assets
Jumlah liabilitas			374.134.595.117	Total liabilities

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. Informasi segmen (lanjutan)

38. Segement information (continued)

Tahun 2013	Segmen Utama/Main Segment			Tahun 2013
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	473.463.500.250	123.159.935.890	596.623.436.140	Net sales
Beban pokok penjualan	340.139.593.872	116.355.867.696	456.495.461.568	COGS
Laba bruto	133.323.906.378	6.804.068.194	140.127.974.572	Gross profit
Beban penjualan			13.128.605.897	Selling expense
Beban umum dan administrasi			38.780.282.178	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			51.908.888.075	Total
Laba operasi			88.219.086.497	Operating income
Pendapatan bunga			1.840.103.243	Interest income
Beban bunga			(13.469.282.738)	Interest expense
Beban lain-lain bersih			(21.938.634.057)	Other expense net
Laba sebelum pajak			54.651.272.945	Income before tax
Beban Pajak			13.907.021.761	Tax expense
Laba setelah pajak			40.744.251.184	Income after tax
Jumlah aset			575.115.523.377	Total assets
Jumlah liabilitas			333.114.813.726	Total liabilities

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. Informasi segmen (lanjutan)

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Perusahaan dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor. Rincian tentang segmentasi produk Perusahaan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut :

	2014	2013	
Penjualan lokal	765.283.114.982	594.819.946.140	Local sales
Penjualan ekspor	68.426.984.873	1.803.490.000	Export sales
Jumlah	833.710.099.854	596.623.436.140	Total

38. Segment information (continued)

Meanwhile, geographically, sales of the Company can be divided into local sales and export sales. Details of the Company's product segmentation by geography is as follows:

39. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat pada tanggal 4 Pebruari 2015 yang telah dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Siti Nurul Yuliami, SH., MKn., No. 16, menyetujui:

1. Pengalihan seluruh saham hasil pembelian kembali (Treasury Stock) yaitu sebesar 56.667.500 saham dengan ditariknya kembali saham tersebut dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham.
2. Pengurangan modal dasar perusahaan sesuai yang tertuang dalam anggaran dasar perseroan sebagai tindakan dalam memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yaitu mengenai presentase minimum dari modal dasar yang harus ditempatkan dan disetor penuh.

Perseroan mengurangi modal dasar dari 7.000.000.000 saham menjadi 6.850.000.000 saham, sehingga setelah pengurangan modal disetor menjadi 1.713.012.500 saham maka presentase modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 25,007% dari modal dasar.

39. Events After the Reporting Date

Based on the Statement of the Meeting on February 4, 2015 has been issued and notarized based on Notarial Deed Siti Nurul Yuliami, SH, MKn., No. 16, agreed:

1. The transfer of all shares buyback (Treasury Stock) that is equal to 56,667,500 shares with withdrawal of these shares by way of reduction of the issued and paid-up of 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares.
2. Reduction of the authorized capital of the company as required according to the Company's articles of association as a measure to comply with the legislation of the Republic of Indonesia No.40 year 2007 on Limited Company which is about the minimum percentage of the authorized capital to be subscribed and fully paid.

The Company's subtracting the authorized capital of 7,000,000,000 shares to 6,850,000,000 shares, so that after the reduction of paid in capital to 1,713,012,500 shares, the percentage of issued and fully paid into 25.007% of the authorized capital.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan (lanjutan)

39. Events After the Reporting Date (continued)

Sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders are as follows:

Pemegang saham	2014 Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2015				Name of Shareholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal/Par Value		%	
		Per Lembar Dalam / Per Share In Rupiah	Jumlah / Total		
PT Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	20	22.500.000.000	65,67	PT Jasuindo Multi Investama
Tn. Yongky Wijaya	75.000.000	20	1.500.000.000	4,38	Tn. Yongky Wijaya
Ny. Oei Melinda Poerwanto	37.500.000	20	750.000.000	2,19	Ny. Oei Melinda Poerwanto
Tn. Oei Allan Wibisono	12.500.000	20	250.000.000	0,73	Tn. Oei Allan Wibisono
Masyarakat	463.012.500	20	9.260.250.000	27,03	Public
Jumlah	1.713.012.500		34.260.250.000	100,00	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Risk Management Policy (continued)

In normal transaction, the Company's generally exposed to financial risks as follows:

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Price Risk

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainly financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

Management Perusahaan policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company's financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and credit worthy banks and financial institutions.

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management Policy (continued)

	Belum jatuh tempo/ <i>Not due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tahun 2014					Tahun 2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Bank dan setara kas	68.693.487.634	-	-	68.693.487.634	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	14.691.630.548	53.763.888.164	-	68.455.518.712	Trade receivables
Piutang lain-lain	12.728.889.817	-	-	12.728.889.817	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	29.366.542.533	-	-	29.366.542.533	Other current financial assets
Jumlah	125.480.550.531	53.763.888.164	-	179.244.438.695	Total
	Belum jatuh tempo/ <i>Not due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tahun 2013					Tahun 2013
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Bank dan setara kas	112.191.405.670	-	-	112.191.405.670	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	10.381.393.898	7.503.029.790	-	17.884.423.688	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.281.108.469	-	-	14.281.108.469	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	13.925.798.597	-	-	13.925.798.597	Other current financial assets
Jumlah	150.779.706.634	7.503.029.790	-	158.282.736.424	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Kebijakan Manajemen Risiko

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh Kas dan Setara Kas, Investasi Sementara, Piutang Usaha, dan Utang Usaha. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai Kas dan Setara Kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan *hedging*, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**40. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Risk Management Policy

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.

Exposure of currency exchange risk of Company especially generated by Cash and Cash Equivalents, Temporary Deposits, Trade Accounts Receivables, and Trade Account Payables which generally denominated in United States Dollar. Trade Account Payables is offset by increasing of Cash and Cash Equivalents denominated in the same foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Company. Several liabilities and capital expenditures of the Company are expected to continue denominated in United States Dollar.

The Company's manage this foreign exchange rate risk without hedging, because transactions on short term period. The Company's convinced that there are no significant risk of foreign exchange fluctuations on that transactions.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries has assets and liabilities in foreign currency as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management Policy (continued)

		2014		2013			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalen Rupiah Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalen Rupiah Rp		
Aset							Assets
Kas	USD	2.101	26.136.440	16.913	206.153.023	USD	Cash
	EUR	2.815	42.600.155	638.653	10.743.057.401	EUR	
	HKD	3.773	6.050.685	4.270	6.712.098	HKD	
	SGD	1.260	11.871.859	756	7.278.760	SGD	
	BAHT	720	272.369	720	267.077	BAHT	
	RMB	1.862	3.784.448	4.379	8.754.584	RMB	
	TWD	161	63.339	161	65.265	TWD	
	PHP	1.550	400.058	-	-	PHP	
Bank	USD	91.470	1.137.868.859	-	-		Bank
	EUR	180.442	2.730.677.051	-	-		
Piutang Usaha	USD	807.650	10.047.167.327	191.990	2.340.164.827	USD	Accounts Receivable
Jumlah Aset			14.006.892.589		13.312.453.035		Total Assets

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management Policy (continued)

		2014		2013		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalen Rupiah Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalen Rupiah Rp	
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	5.530.222	68.795.956.220	2.880.038	35.104.778.124	Accounts Payable
	CHF	2.442.394	30.732.224.721	2.954.242	40.566.994.620	
	GBP	9.991	193.522.527	103.670	2.083.425.470	
	EUR	2.308.694	34.938.087.877	56.714	954.018.406	
	JPY	3.800	39.609.994	2.835	329.312	
	SGD	297	2.795.604	290	2.792.117	
	HKD	1.147.136	1.839.638.708	870.698	1.368.668.229	
	CNY	176.197	358.209.525	1.229.625	2.458.290.893	
Jumlah Liabilitas			136.900.045.176		82.539.297.170	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			(122.893.152.587)		(69.226.844.135)	Liabilities-Net

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk

Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for

The Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan variasi nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan:

**40. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

a. Risk Management Policy

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of the Company:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then End
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(lanjutan)

a. Risk Management Policy (continued)

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensivitas/Sensitivity	
			Ekuitas/Equity	Laba (rugi) Profit (loss)
31 Desember 2014/ December 31, 2014	Menguat/Appreciates	100	187.851.063	187.851.063
	Melemah/Depreciates	100	(187.851.063)	(187.851.063)
31 Desember 2013/ December 31, 2013	Menguat/Appreciates	100	724.027.050	724.027.050
	Melemah/Depreciates	100	(724.027.050)	(724.027.050)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

3. Risiko Tingkat Suku Bunga
Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Desember / December 31, 2014
Aset keuangan	179.657.730.133
Liabilitas keuangan	122.769.713.167
Jumlah aset-bersih	302.427.443.301

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

**40. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

3. Interest Rate Risk
Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

On the statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	31 Desember / December 31, 2013	
	122.356.611.148	Financial assets
	69.415.225.538	Financial liabilities
	191.771.836.686	Total assets-net

The Company is not exposed to interest rate risk, as most of the Company's financial assets and liabilities is a financial instrument with a flat interest rate.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities held as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
 The Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management Policy (continued)

31 Desember 2014	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Jumlah/Total	December 31, 2014
Utang usaha	132.464.198.333	20.713.536.449	55.741.799.661	208.919.534.442	Accounts payable
Utang lain-lain	1.166.800.060	-	-	1.166.800.060	Other accounts payable
Beban akrual	2.270.371.653	-	-	2.270.371.653	Accrued expenses
Utang bank	64.421.227.769	-	-	64.421.227.769	Bank loans
Sewa pembiayaan	68.823.279	206.469.838	9.236.820	284.529.937	Finance lease
Utang bank jangka panjang	2.725.000.000	8.175.000.000	44.259.402.980	55.159.402.980	Long term bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	89.860.002	269.580.006	274.740.821	634.180.829	Other long term liabilities
Jumlah	203.206.281.095	29.364.586.292	100.285.180.282	332.856.047.669	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management Policy (continued)

31 Desember 2013	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Jumlah/Total	December 31, 2013
Utang usaha	180.884.377.964	51.126.341.201	3.048.124.279	235.058.843.444	Accounts payable
Utang lain-lain	927.170.749	-	-	927.170.749	Other accounts payable
Beban akrual	1.729.983.148	-	-	1.729.983.148	Accrued expenses
Utang bank	19.771.423.500	-	-	19.771.423.500	Bank loans
Sewa pembiayaan	122.500.000	500.557.646	115.725.597	738.783.243	Finance lease
Utang bank jangka panjang	2.708.332.333	8.124.997.000	35.476.069.647	46.309.398.980	Long term bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	865.666.667	-	-	865.666.667	Other long term liabilities
Jumlah	207.009.454.361	59.751.895.847	38.639.919.523	305.401.269.731	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk

Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for

The Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

**40. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

5. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financials instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Company are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2014 and 2013:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then End
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management Policy (continued)

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan Setara Kas	69.106.779.073	69.106.779.073	112.386.011.203	112.386.011.203	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	68.455.518.712	68.455.518.712	17.884.423.688	17.884.423.688	Account Receivables
Piutang Lain-lain	12.647.595.416	12.647.595.416	14.281.108.469	14.281.108.469	Other Receivables
Aset keuangan lancar lainnya	29.366.542.533	29.366.542.533	13.925.798.597	13.925.798.597	Other Current Financial Assets
Jumlah	179.576.435.733	179.576.435.733	158.477.341.958	158.477.341.958	Total
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang Usaha	208.919.534.442	208.919.534.442	235.058.843.444	235.058.843.444	Account Payables
Utang Lain-lain	1.166.800.060	1.166.800.060	927.170.749	927.170.749	Other Accounts Payables
Beban Akrua	2.270.371.653	2.270.371.653	1.729.983.148	1.729.983.148	Accrued Expenses
Sewa Pembiayaan	284.529.937	284.529.937	738.783.243	738.783.243	Finance Lease
Utang Bank	64.421.227.769	64.421.227.769	19.771.423.500	19.771.423.500	Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	55.159.402.980	55.159.402.980	46.309.398.980	46.309.398.980	Long Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	634.180.829	634.180.829	865.666.667	865.666.667	Other Long Term Liabilities
Jumlah	332.856.047.670	332.856.047.670	237.715.997.341	237.715.997.341	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen Permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

**40. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT**

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Fair value of all financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

c. Capital Management

The Company manage risk on capital to ensure the Company ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the Company's capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

**41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Setelah penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, manajemen Perusahaan menetapkan untuk menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sehubungan dengan penyajian kembali beberapa *item* tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2014, dengan rincian sebagai berikut:

**41. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Subsequent to the issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, the Company's management determined to reissue the consolidated financial statements as of December 31, 2014 for the year then ended, in relation to the restatement of certain items in 2014 consolidated financial statements, with the following details:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of financial position</u>
ASET			ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10.995.517.546	10.914.223.146	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	73.811.762.285	73.745.492.723	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	406.031.797.885	405.884.233.923	Total current assets
Jumlah aset	658.967.707.920	658.820.143.958	Total assets

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

41. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of financial position</u>
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang pajak	662.691.023	600.531.111	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	295.247.685.570	295.185.525.658	Total current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.723.193.937	1.695.240.135	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	78.977.023.261	78.949.069.459	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	374.224.708.831	374.134.595.117	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba			Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	232.536.318.640	232.478.868.392	Unappropriated
Jumlah ekuitas	284.742.999.089	284.685.548.841	Total equity
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of comprehensive income</u>
Beban umum dan administrasi	53.594.306.600	53.906.011.400	General and administrative expenses
Laba usaha	87.606.719.453	87.295.014.653	Operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	67.631.833.345	67.320.128.545	Income before tax
Beban pajak penghasilan - bersih	13.709.644.080	13.455.389.528	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan	53.922.189.265	53.864.739.017	Profit for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan	53.922.189.265	53.864.739.017	Total comprehensive income for the year

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Dibawah ini adalah penyajian kembali rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak:

41. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

Presented below is a reconciliation between income before tax and taxable income, referred to the statement of comprehensive income:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	67.631.833.345	67.320.128.545	Income before income tax as of consolidated statement of comprehensive income
Laba sebelum pajak - Perusahaan	53.544.092.800	53.232.388.000	Income before income tax - Company
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Jamuan	1.064.029.593	472.895.997	Entertainment
Beban proyek dan penjualan lain	-	3.448.076.879	Cost of project and other sales
Beban penyusutan kendaraan dan peralatan kantor	778.932.510	778.932.510	Depreciation of vehicle and office equipment
Beban karyawan	744.017.197	841.798.695	Employee expenses
Sumbangan	393.258.225	356.658.225	Donation
Beban bunga pinjaman	432.027.142	432.027.142	Interest expenses
Beban pajak	40.930.909	352.635.709	Tax expenses
Pendapatan sewa bangunan	-	(3.128.794.000)	Income from building rent
Bunga jasa giro dan deposito	(689.341.287)	(689.341.287)	Savings interest and deposits
Sub jumlah	2.763.854.289	2.864.889.870	Sub total
Perbedaan waktu :			Timing differences:
Beban penyusutan aset tetap	(181.347.748)	(875.881.885)	Depreciation of Fixed Assets
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(250.650.905)	(250.650.905)	Benefits payment in current year
Beban akrual denda atas penjualan	57.386.401	57.386.401	Accrued penalty expense from sales
Penyisihan penurunan kerugian nilai piutang	-	-	Allowance for Impairment loss
Imbalan kerja karyawan	777.786.923	777.786.923	Employee benefit
Sub jumlah	403.174.671	(291.359.467)	Sub total
Jumlah laba kena pajak	56.711.121.760	55.805.918.404	Total taxable income

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for
The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

41. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Perhitungan beban dan utang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut :			<i>Computation of the Company income tax expenses and taxes payable are as follows:</i>
Laba kena pajak - Perusahaan	56.711.121.000	55.805.918.000	Taxable income - Company
Beban pajak kini	14.177.780.250	13.951.479.500	Current tax
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	12.454.367.292	12.454.367.292	Article 22
Pasal 23	431.862.993	267.722.155	Article 23
Pasal 25	1.056.377.422	1.056.377.422	Article 25
Jumlah pajak dibayar dimuka	13.942.607.707	13.778.466.869	Total prepaid taxes
Jumlah pajak penghasilan Perusahaan kurang bayar	235.172.543	173.012.631	Total income tax payable

Beberapa item dari laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebelum dan setelah penyajian kembali, adalah sebagai berikut:

Certain items in the consolidated statement of cashflow for the year ended as of December 31, 2014, before dan after restatement, are as follows:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Pembayaran kas kepada pemasok	(693.102.176.150)	(687.460.310.567)	Cash receipts from customers
Pembayaran beban usaha	(34.634.888.792)	(35.019.335.820)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran pajak	(14.589.586.200)	(14.425.445.362)	Income tax paid
Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya	10.588.416.875	10.696.265.830	Cash receipt (paid) for other business activities
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(46.048.616.250)	(40.519.207.903)	Cash used in operating activities

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014 and for The Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

41. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Penambahan aset tetap	(37.240.981.102)	(42.770.389.450)	Acquisition of assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(48.678.791.530)	(54.208.199.878)	Net cash used in investing activities

42. PERSETUJUAN UNTUK MENERBITKAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

42. APPROVAL FOR REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Sehubungan dengan adanya penyajian kembali beberapa item tertentu seperti yang dijelaskan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 April 2015 Direksi telah menyetujui untuk menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang dijelaskan dalam Catatan 41.

In relation to the restatement of certain items as disclosed in Note 41 of the consolidated financial statements, on April 28, 2015 the Directors have approved to reissue the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2014. There are no material differences between the previous consolidated financial statements with reissued consolidated financial statements, except as disclosed in Note 41.